PENGARUH PENDIDIKAN MULTIKULTURAL TERHADAP TOLERANSI BERAGAMA DI UNIVERSITAS MA CHUNG MALANG

SKRIPSI

Oleh :
Khabibah Suci Maulidiyah
NIM. 13130100



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2017

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Skripsi

PENGARUH PENDIDIKAN MULTIKULTURAL TERHADAP TOLERANSI BERAGAMA DI UNIVERSITAS MA CHUNG MALANG

Untuk Menyusun Skripsi Pada Program Strata Satu (S-1)

Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Di ajukan oleh :

Khabibah Suci Maulidiyah

NIM. 13130100

Kepada

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

2017

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

HALAMAN PERSETUJUAN

PENGARUH PENDIDIKAN MULTIKULTURAL TERHADAP TOLERANSI BERAGAMA MAHASISWA DI UNIVERSITAS MA CHUNG MALANG

SKRIPSI

OLEH :

KHABIBAH SUCI MAULIDIYAH
13130100

Telah Disetujui Pada Tanggal : 07 Juli 2017

Dosen Pembimbing

Dr. H. M. Zainuddin, M.A
NIP. 19620507 199501 1 001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Pendidikan IPS

Dr. H. Abdul Basith, M.Si
NIP. 19761002 200312 1 003

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

HALAMAN PENGESAHAN

PENGARUH PENDIDIKAN MULTIKULTURAL TERHADAP TOLERANSI BERAGAMA MAHASISWA DI UNIVERSITAS MA CHUNG MALANG

SKRIPSI

Oleh :

KHABIBAH SUCI MAULIDIYAH
13130100

Telah dipertahankan di depan dewan penguji dan dinyatakan

LULUS

Serta diterima sebagai salah satu persyaratan

Untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Pada Tanggal 19 Juni 2017

Susunan Dewan Penguji		Tanda Tangan
Ketua Sidang, Ulfah Muhayani, M.PP NIP. 19741025 200801 2 015	:	
Sekretaris Sidang, Dr. H. M. Zainuddin, M.A NIP. 19620507 199501 1 001	:	
Penguji Utama, Dr. H. Moh. Padil, M.PdI NIP. 19651205 199403 2 004	:	
Dosen Pembimbing, Dr. H. M. Zainuddin, M.A NIP. 19620507 199501 1 001	:	

Disahkan Oleh :
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan,

Dr. H. Nur Ali, M.Pd
NIP. 19650403 199803 1 002

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

HALAMAN PERSEMBAHAN

Teriring rasa syukur kepada Allah SWT
Karya ini ku persembahkan untuk para pahlawanku yang banyak membantu dan selalu mendampingi hidupku

Ayah dan ibuku tersayang serta seluruh keluargaku

Yang senantiasa tak ada putusnya mengasihiku setulus hati, dan selalu mengingatkanku dalam segala hal di setiap waktu

Guru-guruku yang telah memberikan wawasan dan ilmu, sehingga aku bisa menjadi manusia berilmu

Untuk kalian para sahabatku, terima kasih telah bersama dalam suka dan duka

Semoga ilmu kita ini menjadi manfaat dan barokah kepada orang lain.
Amiin

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

MOTTO

وَٱلۡعَصۡرِ

إِنَّ ٱلۡإِنسَٰنَ لَفِي خُسۡرٍ ۝١ ۝٢

إِلَّا ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ وَعَمِلُواْ ٱلصَّٰلِحَٰتِ وَتَوَاصَوۡاْ بِٱلۡحَقِّ وَتَوَاصَوۡاْ بِٱلصَّبۡرِ ۝٣

"MANFAATKAN WAKTU SEBAIK YANG KAMU BISA SEBELUM IA MERUGIKAN DIRIMU"

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Dr. H. Zainuddin, MA

Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING 07 Juli 2017

Hal : Skripsi Khabibah Suci Maulidiyah

Lamp : 4 (Empat) Eksemplar

Yang Terhormat,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maliki Malang
di
Malang

Assalamualaikum Wr. Wb.

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun tehnik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : Khabibah Suci Maulidiyah
NIM : *13130100*
Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Judul Skripsi : *Pengaruh Pendidikan Multikultural Terhadap Toleransi Beragama Mahasiswa di Universitas Ma Chung Malang*

Maka selaku Pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian dimaklumi adanya.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Pembimbing

Dr. H. Zainuddin, M.A
NIP. 19620507 199501 1 001

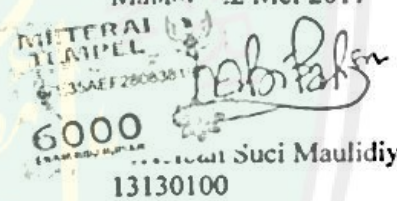
vi

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernahditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan.

Malang, 22 Mei 2017



Nurul Suci Maulidiyah
13130100

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

KATA PENGANTAR

بِسۡمِ ٱللَّهِ ٱلرَّحۡمَٰنِ ٱلرَّحِيمِ

Alhamdulillahirabil'alamin. Puji syukur pada Illahirobbi, Tuhan semesta alam. Dengan rahmat-Nya yang maha mulia, dan nikmat-Nya yang melimpah dan inayah-Nya yang sempurna, sehingga penulis pada saat ini mampu menyelesaikan proposal skripsi. Sholawat serta salam semoga senantiasa tercurahkah kepada junjungan agung Nabi Muhammad SAW, manusia ummi penyempurna akhlak yang mulia, dan motivator handal yang menjadi suri tauladan sepanjang hayat.

Penulisan proposal skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik atas bantuan, dorongan serta bimbingan dari pihak-pihak tertentu yang terkait. Dengan penuh rasa syukur, kebahagiaan tentu tidak dapat di sembunyikan dari terselesaikannya penulisan proposal skripsi ini. Ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada:

1. Pelita hidupku ayahanda dan ibunda, yang senantiasa penulis cintai dan banggakan. Semua keluarga besarku yang tiada henti memberikan doa, motivasi, semangat dan pengorbanan dengan tulus dan ikhlas agar penyusun dapat menyelesaikan study di program Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Semoga ini menjadi jalan menuju surga-Nya.
2. Bapak Prof. Dr. Mudjia Rahardjo, M.Si, selaku rektor UIN Maulana malik Ibrahim malang beserta staf rektornya, yang selalu memberikan kesempatan dan pelayanan kepada Penulis.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

3. Bapak Dr. H. Nur Ali, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Bapak Dr. H. Abdul Basith, M.Si, Selaku ketua jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
5. Bapak Dr. H. Zainuddin, M.A, selaku dosen pembimbing yang telah ikhlas meluangkan waktu, tenaga dan pikiran, dalam memberikan pengarahan, dukungan masukan serta kritikan-kritikan yang membangun selama proses penulisan skripsi ini. Semoga Allah mencatat sebagai ilmu yang manfaat dan barokah.
6. Segenap bapak dan ibu dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, yang telah memberikan ilmu dan semangat untuk meraih cita-cita dimasa depan yang cerah.
7. Bapak Rektor dan staff Universitas Ma Chung Malang yang telah memberi izin penelitian, khususnya bapak Felik Sad Windu Wisnu Broto, SS, M.Hum yang membantu penelitian ini, dan mahasiswa angkatan 2016 Universitas Ma Chung yang telah menjadi objek penelitian serta membantu dalam skripsi ini. Terimakasih atas partisipasi, bimbingan dan keikhlasnnya. Semoga Tuhan yang Maha Esa mencatat dan membalas segala kebaikan ini.
8. Sahabat sekaligus penyematku khususnya Bli Taufik, Chorynda , Riska, Husnur, Susi, Anisa, Yossy Dina, dan seluruh teman P.IPS C 2013. Terimakasih yang selama ini telah menjadi keluarga bagi penulis dan atas dukungan motivasi dan waktu yang telah diberikan untuk menemaniku dalam

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

menyelesaikan penulisan Skripsi ini. Semoga Allah selalu melindungi kalian dimanapun berada.

Penulis sadar bahwasanya dalam penulisan Skripsi ini masih banyak kekurangan yang sekiranya masih membutuhkan perbaikan. Oleh karena itu, penulis dengan kerendahan hati sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca sekalian. Sebagai kata akhir penulis berharap semoga kita semua di jadikan umat-Nya yang beruntung dihari kelak. Amin.

Malang, 07 Juli 2017

Penulis

Khabibah Suci Maulidiyah
NIM. 13130100

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman tranliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI serta Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158 tahun 1987 dan No. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut.

A. Huruf

ا	= a	ز	= z	ق	= q
ب	= b	س	= s	ك	= k
ت	= t	ش	= sy	ل	= l
ث	= ts	ص	= sh	م	= m
ج	= j	ض	= dl	ن	= n
ح	= h	ط	= th	و	= w
خ	= kh	ظ	= zh	ء	= ‘
د	= d	ع	= ‘	ى	= y
ذ	= dz	غ	= gh		
ر	= r	ف	= f		

B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = â
Vokal (i) panjang = î
Vokal (u) panjang = û

C. Vokal Diftong

أو = aw
أى = ay
أو = û
أى = î

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Orisinalitas Penelitian 16
Tabel 3.1 Jabaran Variabel X 55
Tabel 3.2 Jabaran Variabel Y 57
Tabel 3.3 Hasil Uji Validitas 60
Tabel 3.4 Kriteria Reliabel 62
Tabel 3.5 Hasil Uji Reliabilitas 63
Tabel 3.6 Interval Skor Klaifikasi Jawaban 66
Tabel 4.1 Jenis Kelamin Responden 78
Tabel 4.2 Umur Responden 78
Tabel 4.3 Agama Responden 79
Tabel 4.4 Distribusi data Pendidikan Multikuktural 80
Tabel 4.5 Distribusi Skor Pendidikan Multikuktural 81
Tabel 4.6 Distribusi data Toleransi Beragama 83
Tabel 4.7 Distribusi skor Toleransi Beragama 84
Tabel 4.8 Uji Normalitas 86
Tabel 4.9 Uji Homogenitas 87
Tabel 4.10 Uji Linieralitas 87
Tabel 4.11 Uji Hipotesis (T) 88
Tabel 4.12 Uji F 89
Tabel 4.13 Koefisien Determinasi 90
Tabel 4.14 Persamaan Regresi Linier Sederhana 91

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir 51
Gambar 4.1 Logo Universitas Ma Chung Malang 73
Gambar 4.2 12 Nilai Yang diterapkan di Universitas Ma Chung 75
Gambar 4.3 Diagram Skor Variabel Pendidikan Multikultural 82
Gambar 4.4 Diagram Skor Variabel Toleransi Beragama 85

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Tugas dan Izin Penelitian 110
Lampiran 2 RPS Mata kuliah Pendidikan Pancasila 114
Lampiran 3 RPS Mata kuliah Pendidikan Kewarganegaraan 129
Lampiran 4 RPS Mata kuliah Pendidikan Agama 143
Lampiran 5 Angket Penelitian 150
Lampiran 6 Hasil Olahan Data SPSS, 21 155
Lampiran 7 Bukti Konsultasi 160

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGAJUAN ..... **i**
HALAMAN PERSETUJUAN ..... **ii**
HALAMAN PENGESAHAN ..... **iii**
HALAMAN PERSEMBAHAN ..... **iv**
HALAMAN MOTTO ..... **v**
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING ..... **vi**
HALAMAN PERNYATAAN ..... **vii**
KATA PENGANTAR ..... **viii**
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN ..... **xi**
DAFTAR TABEL ..... **xii**
DAFTAR GAMBAR ..... **xiii**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xiv**
DAFTAR ISI ..... **xv**
ABSTRAK ..... **xviii**
BAB I PENDAHULUAN
A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 9
C. Tujuan Penelitian 9
D. Manfaat Penelitian 9
E. Hipotesis Penelitian 10
F. Ruang Lingkup Penelitian 10
G. Orisinalitas Penelitian 11
H. Definisi Operasional 18
I. Sistematika Penulisan 19
BAB II KAJIAN PUSTAKA
A. Landasan Teori
1. Pendidikan Multikultural
a. Pengertian Pendidikan Multikultural 21
b. Teori dan Ayat Al Qur'an tentang Pendidikan Multikultural 26

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

c. Urgensi Pendidikan Multikulturtal 28
d. Pendekatan-Pendekatan Pendidikan Multikultural 30
e. Fungsi dan Tujuan Pendidikan Multikultural 32
f. Indikator-Indikator Pendidikan Multikultural 34
2. Toleransi Beragama
a. Pengertian Toleransi Beragama secara 36
b. Ayat Al-Qur'an tentang Toleransi Beragama..... 40
c. Toleransi dalamBerbagai Agama 42
d. Tujuan Toleransi antar Umat Beragama 45
e. Indikator Sikap Toleransi 47
B. Kerangka Berfikir
1. Pengaruh Pendidikan Multikultural terhadap Toleransi Beragama 49
BAB III METODE PENELITIAN
A. Lokasi Penelitian 52
B. Pendekatan dan Jenis Penelitian..... 53
C. Variabel Penelitian 53
D. Populasi dan Sampel
1. Populasi 54
2. Sampel 54
E. Data dan Sumber Data 55
F. Instrumen Penelitian 55
G. Teknik Pengumpulan Data 59
H. Uji Validitas dan Reliabilitas
1. Uji Validitas 60
2. Uji Reliabilitas 63
I. Analisis Data
1. Analisis Deskriptif Statistik 64
2. Uji Asumsi dasar/Prasyarat 66
3. Uji Hipotesis 67
4. Analisis Persamaan Regresi Linier Sederhana 68
J. Prosedur Penelitian 69

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. PAPARAN DATA

1. Deskripsi Objek Penelitian 70
2. Gambaran Umum Responden 77

B. HASIL PENELITIAN

1. Analisis Deskriptif 79
2. Uji Asumsi Dasar/Prasyarat
   a. Uji Normalitas 85
   b. Uji Homogenitas 86
   c. Uji Linieralitas 87
3. Uji Hipotesis
   a. Uji t 88
   b. Uji f 89
   c. Koefisien Determinasi 90
4. Analisis Regresi Linier Sederhana 91

BAB V PEMBAHASAN

A. Pendidikan Multikultural di Universitas Ma Chung Malang 93
B. Toleransi Beragama di Universitas Ma Chung Malang 96
C. Pengaruh Pendidikan Multikultural Terhadap Toleransi Beragama di Universitas Ma Chung Malang 100

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan 104
B. Saran 106

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

ABSTRAK

Suci M., Khabibah. 2017. Pengaruh Pendidikan Multikultural Terhadap Toleransi Beragama Mahasiswa di Universitas Ma Chung Malang. Penelitian Kuantitatif. Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing, Dr. H. Zainuddin, MA

Toleransi beragama adalah pemberian kebebasan kepada sesama manusia untuk menganut dan menjalankan keyakinannya, serta memberikan ketenggangan, rasa saling menghormati dan menghargai terhadap segala sesuatu yang dijalankannya. Selama apa yang dijalankannya tidak melanggar ketertiban dan aturan-aturan yang berlaku di masyarakat. Salah satu upaya untuk memupuk rasa toleransi beragama adalah dengan menerapkan pendidikan multikultural, karena pendidikan pluralis-multikultural adalah model pendidikan yang dapat memberi sumbangsih terhadap penciptaan perdamaian dan upaya menanggulangi konflik yang menyinggung tentang perbedaan SARA yang ada di masyarakat. Sebab nilai dasar dari pendidikan ini adalah penanaman dan pembumian nilai toleransi, empati, simpati dan solidaritas sosial.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk (1) menjelaskan pendidikan multikultural di Universitas Ma Chung, (2) menjelaskan toleransi beragama di Universitas Ma Chung, (3) mengukur, menguji dan menjelaskan pengaruh pendidikan multikultural terhadap sikap toleransi beragama di Universitas Ma Chung

Penelitian ini mengunakan pendekatan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian kuantitatif eksplanasi. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket, wawancara dan observasi. Data dalam penelitian ini dianalisis dengan regresi linier sederhana, memaparkan data dan menarik kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) penerapan pendidikan multikultural di Universitas ini melalui pendekatan Kontributif dandengan 2 metode, pertama dengan mata kuliah dan kedua dengan OBOR. Rata-rata penanaman pendidikan multikultural di kalangan mahasiswa berada dalam kategori sangat baik, dengan skor 88-104 sebanyak 50,6% dan interval skor sebesar 4,28 (2) sikap toleransi beragama mahasiswa di universitas Ma Chung Malang tergolong tinggi, hal ini karena adanya kegiatan Lintas Iman pada tiap tahunnya Rata-rata sikap toleransi beragama di kalangan mahasiswa di Universitas Ma Chung Malang memperoleh skor 46,5% dan interval skor 4,19. (3) Uji hipotesis secara simultan memperoleh nilai f_{hitung} sebesar 76,500. Artinya nilai F_{hitung} lebih besar dari nilai F_{tabel} (76,500>3,90). Sedangkan uji hipotesis secara parsial memperoleh nilai t-hitung sebesar 8,746 artinya nilai t hitung lebih besar dari t tabel. (8,746>1,658). Berdasarkan hasil tersebut maka disimpulkan bahwa pendidikan multikultural mempengaruhi sikap toleransi beragama mahasiswa di Universitas Ma Chung Malang

Kata kunci: Pendidikan Multikultural, Toleransi Beragama

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

ABSTRACT

Suci M., Khabibah. 2017. The Influence of Multicultural Education Against Student Tolerance at University of Ma Chung Malang. Quantitative Research. Department of Social Sciences Education, Faculty of Tarbiyah and Teaching Sciences.The State Islamic University of Maulana Malik Ibrahim Malang. Advisor, Dr. H. Zainuddin, MA

Religious tolerance is the freedom gift to human beings to embrace and live the beliefs, and to provide tension, mutual respect and respect for everything. As long as what it does not violate the public rules. One effort to create the religious tolerance is byapplying multicultural education, because pluralist-multicultural education is an educational model that can contribute to the creation of peace and the effort to overcome conflicts that pertain to the differences of SARA in the society. The basic value of this education is the planting and familiarize of tolerance values, empathy, sympathy and social solidarity.

The objectives of this research are to (1) explain multicultural education at Universityof Ma Chung, (2) explain the religious tolerance at Universityof Ma Chung, (3) measure, test and explain the effect of multicultural education on religious tolerance at University of Ma Chung

This research used quantitative research approach with explanation quantitative research type. Data collection techniques used questionnaires, interviews and observations. The data in this study were analyzed by simple linear regression, exposing the data and drawing conclusions.

The results of this study indicated that (1) the application of multicultural education in this University was through the contributive approach and with 2 methods, first, with course and second, with OBOR. The average of creating of multicultural educationamong students is in very good category, with a score of 88-104 as much as 50.6%. The scores are over theoretical scores of the variable of multicultural education among students. Therefore, the multicultural education at the University is very good (2) the attitude of religious tolerance of students in University ofMa Chung Malang is high, because of the activity of FaithCross in each year and the average attitude of religious tolerance among students at Universityof Ma Chung of Malang Obtained a score of 71-87 as many as 46.5% of students. The scores are over the average theoretical score of religious tolerance variable among students. Therefore, the tolerance in the university is high (3) hypothesis test simultaneously gets the value of f_{count} of 76.500. Means that the value of F_{count} is greater than the F_{table} value (76,500> 3.90). The hypothesis test partially gets t_{count} value equal to 8,746. This means that the value of t_{count} is greater than t_{table} (8,746> 1,658). Based on these results, it was concluded that multicultural education influenced the attitude of religious tolerance of students at Universityof Ma Chung of Malang

Keywords: Multicultural Education, Religious Tolerance

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

مستخلص البحث

سوجى م، حبيبة. 2017. تأثير طلاب التعليم الثقافات المتعددة على التسامح الدين الطلاب في جامعة ما جونج مالانج. البحث الكمي. قسم التربية العلوم الاجتماعية بكلية العلوم التربية والتعليم فى جامعة الإسلامية الحكومية مولانا مالك إبراهيم مالانج. المشرف الدكتورزين الدين، الحج الماجستير

التسامح الديني الاعطاء أبناء البشر حريتهم في اعتناق ويمارس امن دينهم، ويعطي الاعتبار والاحترام ونقدر على كل شيئ. خلال ما ممارسة لا ينتهك النظام العام والقواعد التي تطبق في المجتمع. ومن الجهود المبذولة لتعزيز التسامح الديني من خلال تنفيذ التعليم الثقافات المتعددة ، لأن التعليم الثقافات المتعدد هو نموذج التعليم ، التي تمكن أن تعطى السلام والجهود المبذولة لمعالجة الصراع الذي تطرق الاختلافات SARA التي توجد في المجتمع. لأن القيمة الأساسية لهذا التعليم هي زراعة والتأريض القيم التسامح والتعاطف، والتضامن الاجتماعي.

وكان الغرض من هذه الدراسة (1) وصف التعليم الثقافات المتعدد في جامعة ماجونج، (2) وصف التسامح الديني في جامعة ماجونج ، (3) قيسواختبر وشرح تأثير التعليم الثقافات متعددة لموقف التسامح الديني في جامعة ماجونج

تستخدم هذه الدراسة المنهج البحث الكمي مع البحث الكمي الوصفي. وكانت أساليب جمع البيانات المستخدمة الاستبيانات والمقابلات والملاحظة. وقد تم تحليل البيانات عن طريق الانحدار الخطي البسيط، قدم البيانات واستخلاص النتائج.

وتشير نتائج هذه الدراسة إلى أن (1) تطبيق التعليم الثقافات المتعدد في هذه الجامعة من خلال نهج مساهما ومع الطرقين. اولا، مع الموضوع،ثانيا،مع OBOR. قيم المتوسط التعليم الثقافات المتعددةعلى الطلاب في فئة جيدة جدا، وبنتيجة 88-104 بقدر 50.6٪. الحصول على هذه النقاط اعلى اقيم المتوسط ومن المتغيرات النظرية التعليم الثقافات المتعددة بين الطلاب. وهكذا فإن التعليم الثقافات المتعدد في هذه الجامعة جيدة جدا (2) موقف التسامحالديني طلابالجامعي ماجونج مالانج هو مرتفع، يكون ذلك بسبب أنشطة حوار الايمان في كل سنة، وقيم لمتوسط من موقف التسامح الديني بين الطلاب في جامعة ماجونج مالانج حصل على النتيج من 71-87 بقدر 46.5٪ الطلاب. تحصيل على هذه النقاط أعلى القيم المتوسط النظري ومتغيرموقف التسامح الديني الطلاب. وهكذا فإن التسامح الدينى فى هذهالجامعةيعنى فى مرتفع (3) اختبار فرضية في وقت واحد حصلت على قيمة ف حسابيقدر 76.500.وهذا يعني أن قيمةف حسابأكبر من قيمة ف جدول .(3.90 <76.500) . في حين أن اختبار فرضية الجزئي حصل قيمة ت حساب بقدر 8،746. وهذا يعني أن قيمة ت حساب أكبر من ت جدول (8،746> 1.658). وبناء على هذه النتائج، أن التعليم الثقافات المتعددة تؤثر المواقف التسامح الديني الطلاب في جامعة ماجونجمالانج

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar belakang masalah

Diketahui secara geografis wilayah Indonesia sangat luas. Indonesia dikenal sebagai Negara Kepulauan atau Negara Maritim. Ini terbukti dari luas wilayah Indonesia dari Sabang sampai Merauke yang terdiri dari pulau-pulau, dengan memiliki ± 17.000 buah pulau dengan luas daratan 1.922.570 km^2 dan luas perairan 3.257.483 km^2. Indonesia merupakan negara kesatuan yang jumlah penduduknya ± 258.704.986 jiwa, dan masyarakatnya majemuk yang terdiri dari beberapa suku bangsa yang menyebar dari Sabang (ujung Sumatera Utara) sampai Merauke (ujung Papua). Keanekaragaman suku-bangsa ini tentunya di karenakan Indonesia yang terletak di *cross position* (posisi silang). Bukan saja suku-bangsa atau ras yang beraneka ragam di Indonesia, tetapi juga keaneragaman kepercayaan (agama), misalnya seperti Hindu, Budha, Kristen (Katolik dan Protestan), Konghucu dan Islam.[1]

Dengan beberapa perbedaan dan keanekaragaman tersebut maka Indonesia disebut sebagai salah satu negara Multikultural. Keanekaragaman budaya, agama, suku, ras dan etnis yang dimiliki oleh bangsa Indonesia merupakan kekayaan yang luar biasa dan jarang dimiliki oleh negara-negara lain di dunia.

[1] GeografiSanjose *http://abelpetrus.wordpress.com*, Versi PDF, di akses tanggal 20 September 2016, pukul 21.04 WIB

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Pidato presiden pertama RI, Ir. Soekarno dalam memperingati Proklamasi kemerdekaan 17 Agustus 1945 mengingatkan pentingnya memahami kemajemukan budaya yang dimiliki masyarakat Indonesia. Beliau mengatakan :

"Ingat kita ini bukan dari satu adat istiadat, ingat kita ini bukan dari satu agama. Bhinneka Tunggal Ika, berbeda tetapi satu, demikianlah tertulis dilambang negara kita, dan tekanan kataku sekarang ini kuletakkan kepada kata bhinna, yaitu berbeda-beda. Ingat kita ini bhinna, kita ini berbeda-beda".[2]

Mengingat pidato Ir. Soekarno tersebut penanaman faham tentang perbedaan atau multikultural perlu digandengkan dengan pendidikan. Pendidikan adalah proses dimana seseorang mengembangkan kemampuan sikap dan bentuk-bentuk tingkah lakunya didalam masyarakat dimana dia tumbuh, proses sosial dimana mereka dihadapakan dalam pengaruh lingkungan yang terkontrol sehingga ia memperoleh dan mengalami perkembangan kemampuan sosial dan kemampuan individu yang optimum.[3] Maka dari itu pendidikan multikultural sangatlah penting diterapkan sejak dini.

Multikuktur dan pendidikan merupakan rangkaian kata yang berisikan esensi dan konsekuensi yang tidak dapat dipisahkan. Didalam multikultur terdapat materi kajian yang menjadi dasar pijakan pelaksanaan pendidikan. Dalam pendidikan terdapat falsafah pendidikan yang disarikan dari nilai-nilai kultur masyarakat.[4]

---

[2] Turnomo Raharjo, *Menghargai Perbedaan Kultural,* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2005), 3

[3] Choirul Mahfudz, *Pendidikan Multi Kultural,* (Yogyakarta:Pustaka Pelajar, 2010), 34

[4] Maslikhah, *Quo Vadis Pendidikan Multikultural*, (Salatiga:STAIN Salatiga Pers, 2007), 21

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Dalam pendidikan multikultural selalu terdapat dua kata kunci yaitu pluralitas dan kultural, sebab pemahaman terhadap pluralitas mencakup segala perbedaan dan keragaman, apapun bentuk dan keragamannya. Sedangkan kultural/budaya itu sendiri tidak dapat terlepas dari empat tema penting yaitu aliran agama, ras, suku dan budaya. Secara tegas pula, wacana mengenai pendidikan pluralisme dan multikultural sudah muncul. Frans Magnis Suseno mendefinisikan bahwa :

"pendidikan pluralisme-multikultural sebagai suatu pendidikan yang mengandaikan kita untuk membuka visi pada cakrawala yang lebih luas serta mampu melintas batas kelompok etnis atau tradisi budaya dan agama kita sehingga kita mampu melihat kemanusiaan sebagai sebuah keluarga yang memiliki perbedaan ataupun kesamaan cita-cita".[5]

Di era modern ini banyak terdapat lembaga pendidikan yang berbasis pendidikan multikultural, dengan adanya pendidikan multikultular diharapakan masalah-masalah diskriminasi dan kesenjangan dapat teratasi sehingga terjalin sikap sosial terutama sikap toleransi antar individu. Toleransi adalah sikap atau sifat menenggang berupa menghargai serta memperbolehkan suatu pendirian, pendapat, pandangan, kepercayaan maupun yang lainnya yang berbeda dengan pendirian sendiri.

Multikultural dan sikap toleransi sangatlah erat kaitannya, Ngainun Na'im dan Achmad Syauqi menuliskan :

[5] Moh. Yamin, Vivi Aulia, *Meretas Pendidikan Toleransi*, (Malang: Madani Media, 2011), 26

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

"ada beberapa aspek yang dapat dikembangkan dari konsep pendidikan pluralis-multikultural yaitu, *pertama* ia berupaya menghargai dan merangkul segala bentuk perbedaan. *Kedua,* ia merupakan suatu upaya sistematis guna membangun pengertian, pemahaman dan kesadaran masyarakat mengenai realitas yang pluralis-multikultural. *Ketiga,* ia memberikan kesempatan kepada setiap masyarakat untuk berkembang dan tumbuh sesuai dengan latar belakang hidupnya. *Keempat,* ia membangun suatu konsep hidup egalitarianisme, kesetaraan, persamaan derajat dan hak hidup asasi".[6]

Didalam Al Qur'an Surat Al-hujurat ayat 13, dijelaskan bahwa multikultural/perbedaan itu berkaitan dengan sikap toleransi. Ayat tersebut berbunyi :

يَٰٓأَيُّهَا ٱلنَّاسُ إِنَّا خَلَقۡنَٰكُم مِّن ذَكَرٖ وَأُنثَىٰ وَجَعَلۡنَٰكُمۡ شُعُوبٗا وَقَبَآئِلَ لِتَعَارَفُوٓاْۚ إِنَّ أَكۡرَمَكُمۡ عِندَ ٱللَّهِ أَتۡقَىٰكُمۡۚ إِنَّ ٱللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٞ ١٣

"Hai manusia, Sesungguhnya Kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa - bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal-mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia diantara kamu disisi Allah ialah orang yang paling taqwa diantara kamu. Sesungguhnya Allah Maha mengetahui lagi Maha Mengenal."

[6] Moh. Yamin, Vivi Aulia, *Meretas Pendidikan Toleransi*, (Malang: Madani Media, 2011), 26-27

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Ayat diatas menjelaskan bahwa Allah menciptakan perbedaan agar manusia di muka bumi ini saling mengenal antara satu sama lain dan juga saling menghormati serta saling menghargai. Namun sayangnya dalam dunia ini kurangnya pemahaman tentang perbedaan seringkali menjadikan manusia merugi dengan konflik-konflik yang terjadi di masyarakat.

Di Indonesia sering kali terjadi konflik yang bersumber dari kesalahfahaman kultur yang berbeda, baik disebabkan perbedaan agama, perbedaan etnis maupun strata sosial bahkan terkadang dari perbedaan tersebut sampai terjadi kekerasan dan memakan korban.[7] Konflik yang terjadi antar umat beragama dewasa ini masih sering terjadi. Banyak konflik-konflik di masyarakat yang mengatasnamakan agama, seperti konflik yang muncul di Maluku, Poso Ambon, peristiwa Monas antara kelompok FPI dan AKBP, gejala sosial yang tiada henti di Aceh dan Papua[8], peristiwa 12 Oktober 2002 yaitu peledakan bom besar-besaran di Bali yang menewaskan lebih dari 200 jiwa, yang sebagian besar adalah warga asing[9], serta baru-baru ini terjadi kasus dugaan penistaan agama, pengeboman tempat ibadah yang hampir setiap tahun terjadi, hingga terosrisme yang masih merajalela. Bermula dari kasus-kasus tersebut, masyarakat berselisih paham, saling hujat menggunakan media sosial hingga melakukan kekerasan yang menyalahi hukum dan tindakan-tindakan lain yang merugikan.

Muhammad Ali dalam Moh. Yamin dan Vivi Aulia mengatakan bahwa :

---

[7] Sulalah, *Pendidikan Multikultural: Didaktika Nilai-nilai Universitas Kebangsaan*, (Malang:UIN Maliki Press, 2012), 1

[8] Ibid, 26

[9] Ainul Yaqin, *Pendidikan Multikultural*, (Yogyakarta:Pilar Media, 2005), xii

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

“pendidikan pluralis-multikultural adalah model pendidikan yang diharapkan memberi sumbangsih terhadap penciptaan perdamaian dan upaya menanggulangi konflik yang akhir-akhir ini terjadi. Sebab nilai dasar dari pendidikan ini adalah penanaman dan pembumian nilai toleransi, empati, simpati dan solidaritas sosial.[10]

Di Al Qur’an dalam QS Al-Kafirun ayat 1-6 dijelaskan tentang pentingnya toleransi beragama, yang berbunyi :

قُلْ يَٰٓأَيُّهَا ٱلْكَٰفِرُونَ ﴿١﴾ لَآ أَعْبُدُ مَا تَعْبُدُونَ ﴿٢﴾ وَلَآ أَنتُمْ عَٰبِدُونَ
مَآ أَعْبُدُ ﴿٣﴾ وَلَآ أَنَا۠ عَابِدٌ مَّا عَبَدتُّمْ ﴿٤﴾ وَلَآ أَنتُمْ عَٰبِدُونَ مَآ أَعْبُدُ ﴿٥﴾ لَكُمْ
دِينُكُمْ وَلِىَ دِينِ ﴿٦﴾

“1. Katakanlah: "Hai orang-orang kafir, 2. aku tidak akan menyembah apa yang kamu sembah. 3. dan kamu bukan penyembah Tuhan yang aku sembah. 4. dan aku tidak pernah menjadi penyembah apa yang kamu sembah, 5. dan kamu tidak pernah (pula) menjadi penyembah Tuhan yang aku sembah. 6. untukmu agamamu, dan untukkulah, agamaku."

Ayat ini turun saat orang-orang kafir Quraisy mencari cara untuk menghentikan dakwah Rosulullah SAW. Setelah mereka gagal membujuk

[10] Moh. Yamin, Vivi Aulia, *Meretas Pendidikan Toleransi*, (Malang: Madani Media, 2011), 30. Lihat Muhammad Ali, *Pendidikan Pluralis-Multikultural*, (Kompas, 26/4/2002)

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Rosulullah SAW dengan tahta, wanita dan harta mereka membujuk Rosulullah dengan berkompromi yaitu agar menyembah Tuhan yang sama dengan mereka di tahun tertentu, dan mereka juga akan menyembah Allah pada tahun tertentu juga (bergantian). Maka ayat ini menjawab ajakan itu dengan tolakan yang sangat tegas. Toleransi yang demikian itu (menyembah tuhan secara bergantian) sangatlah tidak tepat.

Rosulullah SAW sendiri telah mengajarkan pentingnya saling menghormatii dan tidak saling menghina, yang tertulis dalam piagam madinah. Bukti yang dilakukan Rosulullah, menyatakan dalam pergaulan dibutuhkan adanya saling mengasihi, menghormati dan menyayangi. Sikap rendah hati, santun, lemah lembut, cinta kasih, persahabatan dan persaudaraan merupakan wujud dari sikap *akhlakul kariimah* yang dituntut dalam ajaran islam.[11] Bukan dalam ajaran islam saja, namun juga dalam ajaran semua agama.

Universitas Ma Chung adalah universitas yang terletak di Villa Puncak Tidar N-01, Kota Malang, Jawa Timur. Universitas ini terletak dibawah naungan Yayasan Harapan Bangsa Sejahtera. Universitas ini merupakan universitas yang didirikan oleh sekelompok manusia hebat yang mempunyai latar belakang bisnis. Universitas Ma Chung merupakan salah satu universitas multikultural yang mempunyai ragam perbedaan didalamnya, dari perbedaan suku, ras, etnis, agama, status ataupun strata sosial. Muhammad Ali dalam Moh. Yamin dan Vivi Aulia mengatakan bahwa :

[11] Choirul Mahfudz, *Pendidikan Multikultural*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2010), 41

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

"pendidikan pluralis-multikultural adalah model pendidikan yang diharapkan memberi sumbangsih terhadap penciptaan perdamaian dan upaya menanggulangi konflik yang akhir-akhir ini terjadi. Sebab nilai dasar dari pendidikan ini adalah penanaman dan pembumian nilai toleransi, empati, simpati dan solidaritas sosial.[12]

Salah satu misi dari universitas ini adalah berperan aktif dalam meningkatkan peradaban dunia dengan menghasilkan lulusan yang berwawasan global, toleran dan cinta damai, serta produktif dalam menghasilkan karya cipta yang mendukung peningkatan martabat manusia global.

Maka dari itu pendidikan Agama, Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan menjadi salah satu mata kuliah wajib yang harus ditempuh oleh seluruh mahasiswa di Universitas Ma Chung. Diharapakan setelah mempelajari mata kuliah ini mahasiswa mampu mengatasi dan menyikapi permasalahan dunia khususnya yang menyinggung tentang keragaman, kebhinekaan, persatuan dan kesatuan sosial.[13]

Melihat misi yang ada diatas, peneliti ingin meneliti dan mengolah data penelitian berdasarkan tanggapan mahasiswa di universitas Ma Chung, khususnya angkatan 2016 dalam menghadapi permasalahan yang menyinggung SARA di Indonesia, yang santer terjadi pada akhir-akhir ini. Maka dari itu peneliti mengambil judul "Pengaruh Pendidikan Multikultural Terhadap Toleransi Beragama Mahasiswa di Universitas Ma Chung Malang"

---

[12] Moh. Yamin, Vivi Aulia, *Meretas Pendidikan Toleransi*, (Malang: Madani Media, 2011), 30. Lihat Muhammad Ali, *Pendidikan Pluralis-Multikultural*, (Kompas, 26/4/2002)

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

B. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka yang menjadi topik permasalahan adalah sebagai berikut,

1. Bagaimana pendidikan multikultural di Universitas Ma Chung Malang?
2. Bagaimana toleransi beragama mahasiswa di Universitas Ma Chung Malang?
3. Apakah pendidikan multikultural berpengaruh terhadap sikap toleransi beragama mahasiswa di Universitas Ma Chung Malang?

C. Tujuan penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

4. Untuk menjelaskan pendidikan multikultural di Universitas Ma Chung
5. Untuk menjelaskan toleransi beragama di Universitas Ma Chung
6. Untuk mengukur, menguji dan menjelaskan pengaruh pendidikan multikultural terhadap sikap toleransi beragama di Universitas Ma Chung

D. Manfaat penelitian

Manfaat penelitian ini dibedakan menjadi dua, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis. Kedua manfaat tersebut adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

   Secara teoritis penelitian ini berupaya membuktikan teori-teori yang sudah ada guna menambah perbendaharaan ilmu pengetahuan dibidang pendidikan.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

2. Manfaat praktis

a) Bagi peneliti

Sebagai sarana untuk menambah pengetahuan peneliti sebagai hasil dari pengamatan langsung serta dapat memahami penerapan disiplin ilmu yang diperoleh selama studi di Perguruan Tinggi.

b) Bagi universitas

Sebagai arsip dan juga bahan pustaka yang dapat dibaca oleh dosen atau mahasiswa Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang dan Universitas Ma Chung Malang bagi yang berminat tanpa kecuali baik untuk keperluan penelitian ataupun untuk tugas kuliah.

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.

Hipotesis dalam penelitian ini adalah pendidikan multikultural berpengaruh terhadap toleransi beragama mahasiswa di Universitas Ma Chung Malang.

F. Ruang Lingkup Penelitian

Sesuai dengan identifikasi masalah di atas, tidak semua masalah akan diteliti oleh peneliti. Hal ini disebabkan agar penelitian yang dilaksanakan lebih terfokus,

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

maka peneliti hanya membahas suatu permasalahan. Permasalahan yang akan dibahasa dalam penelitian ini adalah mengenai 2 variabel yaitu :

1. Satu variabel bebas/*independent* yakni pendidikan multikultural
2. Satu variabel terikat/*dependtdent* yakni toleransi beragama.

Kedua variabel diatas selanjutnya dijabarkan ke dalam beberapa indikator berdasarkan teori yang dikemukakan oleh para ahli. Selanjutnya indikator-indikatornya akan dikembangkan menjadi butir-butir pernyataan yang akan diberikan kepada mahasiswa angkatan 2016 di Universitas Ma Chung Malang.

G. Orisinalitas Penelitian

Dalam orisinalitas ini, peneliti akan menyajikan perbedaan dan persamaan bidang kajian yang diteliti antara peneliti dengan penelitian-penelitian yang sebelumnya. Hal ini dimaksudkan untuk menghindari adanya pengulangan kajian terhadap hal-hal yang sama. Dengan demikian akan diketahui sisi-sisi apa saja yang membedakan antara peneliti dengan penelitian yang terdahulu.

Oleh karena itu peneliti memaparkan data berupa uraian dan tabel agar lebih mudah dalam mengidentifikasinya. Sebagai upaya menjaga keorisinilan penelitian, adapun penelitian tentang pendidikan multikultural maupun toleransi beragama sudah lama dilakukan sejak tahun-tahun yang lalu.

Peneliti banyak menemukan penelitian yang mengandung konsep pendidikan multikultural dan toleransi beragama, seperti penelitian yang dilakukan Yuda Dwi Elfanto[14]. Penelitiannya menyebutkan bahwa pendidikan multikultural di SMP Immanuel Batu dianggap sangatlah penting. Penanaman

[14] Yuda Dwi Elfanto, *Implementasi Pendidikan Multikultural di SMP Immanuel Batu*, (Jurusan P.IPS, UIN Malang, 2016)

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

nilai-nilai multikultural di SMP Immanuel Batu ini diwujudkan dalam pendidikan formal (di sekolah) dan juga di asrama, penerapan dalam asrama melalui kegiatan ibadah dan forum-forum diskusi siswa. Selain itu pendidikan multikultural juga diwujudkan dalam bentuk kegiatan ekstrakurikuler dan jam-jam siswa diluar jam pelajaran. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan penelitian ini berfokus pada implementasi pendidikan multikultural yang ada di SMP Immanuel Batu.

Senada dengan Yuda, penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Sholeh[15], menyebutkan bahwa pendidikan multikultural adalah pendidikan yang menghargai keragaman, dalam QS. Al Hujurot ayat 13 dijelaskan bahwa Allah menciptakan perbedaan ini agar manusia dapat mengenal satu sama lain. Nilai-nilai pendidikan multikultural dalam Al Qur'an diantaranya yaitu, musyawarah, Musyawarah yang berarti dalam setiap pengambilan keputusan umat manusia harus mendiskusikan bersama melalui suatu majelis dengan tujuan agar semua anggota memperolah keputusan yang adil tanpa merugikan siapapun. Yang kedua *Hablumminannas,*manusia harus menjaga hubungan yang baik dengan sesama manusia itu sendiri. Karena sejatinya manusia adalah makhluk sosial yang tidak dapat hidup dengan orang lain. *Tasamuh*, tasamuh adalah sikap yang harus diwujudkan dalam sebuah perbedaan, sikap tasamuh meliputi saling menghormati, menghargai, dan juga menerima perbedaan yang di masyarakat. Pendekatan penelitian menggunakan kualitatif. Dan penelitian ini berfokus pada konsep pendidikan multikultural dalam Al Qur'an.

[15] Ahmad Sholeh, *Konsep Pendidikan Multikultural dalam al Quran*, (Jurusan PAI, UIN Malang, 2016).

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Sebanding dengan penelitian yang dilakukan Ahmad Sholeh, penelitian yang dilakukan oleh Ihsan[16] di SMPN 1 Kota Bima menyebutkan bahwa siswa-siswa di sekolah ini cukup beragam. Keberagaman tersebut mencakup agama, status sosial dan etnis yang berbeda. Dengan keberagaman itu siswa dan guru selalu hidup berdampingan serta tidak membeda-bedakan antara satu sama lain, sekolah tidak mempermasalahkan adanya perbedaan ini dan sekolah selalu menjunjung tinggi nilai-nilai multikultural yang ada, strategi guru PAI untuk menanamkan multikultural di SMPN 1 Bima adalah salah satunya dengan menerapkan metode Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, Inovatif dan Menyenangkan (PAKEM). Dalam menerapkan strategi itu guru selalu mempertimbangkan keadaan kompetensi siswa didik. Fokus penelitian ini adalah pada stategi guru PAI dalam menanakan nilai multikultural. Dan pendekatannya menggunakan penelitian kualitatif.

Selaras dengan penelitian tentang multikultural yang dilakukan Ihsan, penelitian yang dilakukan Suaidatul Kamalia[17] menyebutkan bahwa proses internalisasi nilai-nilai pendidikan multikultural pada masyarakat pedesaan yang dilakukan majelis dzikir wa ta'lim "Ya Rosul" dengan 3 tahap, yakni *pertama*, tahap transformasi nilai pendidikan multikultural pada masyarakat Tambakrejo yang berupa penjelasan mengenai nilai-nilai multikultural, *kedua*, tahap transaksi nilai melalui peneladanan, pembiasaan dan pergaulan dengan masyarakat desa setempat. Tahap ketiga, transinternalisasi merupakan tahp yang terakhir dari

[16] Ihsan, *Strategi Guru PAI dalam menanamkan nilai-nilai mulktikultural di SMPN 1 Kota Bima*, (Magister PAI, UIN Malang, 2014)

[17] Suaidatul Kamalia, *Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Multikultural pada Masyarakat Pedesaan Melalui Majelis Dzikir Wa Ta'lim "Ya Rasul" di Desa Tambakrejo Sumbermanjing Wetan Malang*, (Jurusan P.IPS, UIN Malang, 2016)

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

internalisasi nilai-nilai pendidikan multikultural. Selai metode-metode diatas metode yang harus dilakukan adalah peneladanan, pembiasaan, pergaulan, penegakan aturan dan pemotivasian. Fokus penelitian ini adalah membahas proses internalisasi nilai-nilai pendidikan multikultural pada masyarakat pedesaan melalui majelis dzikir wa ta'lim "Ya Rosul".

Sebanding dengan penelitian-penelitian diatas, Farihul Muflihin[18] dalam penelitiannya mengemukakan bahwa nilai-nilai multikulktural yang terdapat pada buku teks Sosiologi adalah demokrasi, hak asasi manusia, keadilan, kesetaraan gender, sikap kritis, dan empati. Respons guru dalam menaggapai nilai multikultur yang ada di buku tersebut sangat baik. Fokus penelitian ini adalah membahas nilai-nilai multikultural yang terkandung dalam buku teks sosiologi kelas XI penerbit buku erlangga, menggunakan buku terbitan erlangga karena rata-rata buku teks banyak yang menngunakan penerbit erlangga. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan mengulas nilai-nilai multikultural di buku teks sosiologi penerbit erlangga.

Berbeda dengan penelitian-penelitian diatas, penelitian yang dilakukan oleh Arief Yulianto[19] di Dusun Margosari menyebutkan bahwa toleransi di dusun ini cukup tinggi, yaitu 70%. Artinya masyarakat di Dusun Margosari sangat menjunjung tinggi kerukunan antar warganya, saling menghormati antara satu sama lain, saling tolong menolong, dan dapat bergaul dengan baik. Perkembangan Islam di dusun Margosari pada kategori sedang yaitu 50%. Di dusun ini juga

[18] Farihul Muflihin, *Nilai-nilai Multikultural Dalam Buku Teks Mata Pelajaran Sosiologi Kelas XI Penerbit Erlangga*, (Jurusan P.IPS, UIN Malang, 2014)

[19] Arief Yulianto, *Pengaruh Toleransi Antar Umat Beragama Terhadap Perkembangan Islam di Dusun Margosari Desa Ngadirojo Kecamatan Ampel*, (Jurusan PAI, IAIN Salatiga, 2015)

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

terdapat kegiatan-kegiatan yang bersifat keagamaan yang sudah berjalan sejak dulu. Seperti kegiatan tahlilan, pengajian tingkat kelurahan, yasinan, dan lain sebagainya. Kegiatan-kegiatan tersebut menjadi cerminan mengenai keadaan Islam di dusun Margosari. Berdasarkan analisis dari data yang diperoleh di lapangan, menunjukkan bahwa R hitung sebesar 0,48949 > 0,312. Rxy tabel sebesar 0,312 artinya bahwa ada pengaruh yang signifikan antara toleransi antar umat beragama dengan perkembangan Islam di dusun Margosari desa Ngadirojo kecamatan Ampel. Fokus penelitian adalah pada pengaruh toleransi antar umat beragama terhadap perkembangan islam.

Senada dengan penelitian tentang toleransi yang dilakukan oleh Arif, penelitian yang dilakukan Laras Roswidyaningsih[20], menyebutkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara tingkat toleransi beragama terhadap interaksi sosial di Desa Sampetan Kecamatan Ampel Kabupaten Boyolali. Dengan Hasil yang diperoleh adalah r hitung lebih besar dari r tabel yaitu 0,386>0,334. Dari uji ANOVA atau F test, didapat F Hitung sebesar 5,774 dengan tingkat probabilitas 0,22. Nilai F Hitung lebih besar dari 2 maka dapat dikatakan hasil perhitungan regresi tersebut signifikan. Selanjutnya, dapat dilihat hasil signifikansi sebesar 0,22. Nilai tersebut di bawah 0,05 sehingga signifikan pada P value 5%. Fokus penelitian ini pada tingkat toleransi beragama terhadap interaksi sosial.

Dari keseluruhan penelitian-penelitian yang telah dilakukan diatas persamaan penelitian ini adalah terhadap kajian multikultural dan juga toleransi, namun sejatinya untuk objek penelitian, penelitian ini berbeda. Karena penelitian-

[20] Laras Roswidyaningsih, *Pengaruh Tingkat Toleransi Beragama Terhadap Interaksi Sosial Di Desa Sampetan Kecamatan Ampel Kabupaten Boyolali*, (Jurusan PAI, STAIN Salatiga, 2014)

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

penelitian diatas menggunakan objek pada sekolah menengah dan masyarakat saja. Selanjutnya tabel dibawah ini akan menunjukkan persamaan ataupun perbedaan antara penelitian-penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti.

Tabel 1.1
Orisinalitas Penelitian

No	Nama peneliti, Judul, Bentuk Penerbit, Tahun Penelitian.	Persamaan	Perbedaan	Originalitas Penelitian
1	Yuda Dwi Elfanto, *Implementasi Pendidikan Multikultural di SMP Immanuel Batu*, (UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Jurusan P.IPS, 2016).	Mengkaji pendidikan multikultural	Pendekatan yang dilakukan adalah kualitatif Objek penelitian adalah siswa-siswi sekolah formal tingkat SMP	Penelitian yang akan dilakukan adalah jenis penelitian kuantitatif dengan mengkaji pengaruh pendidikan multikultural terhadap sikap toleransi beragama siswa
2	Ahmad Sholeh, *Konsep Pendidikan Multikultural dalam al Quran*, (UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, Jurusan Pendidikan Agama Islam, 2016).	Mengkaji pendidikan multikultural	a. Pendekatan yang dilakukan adalah kualitatif. b. Objek yang dijadikan penelitian adalah konsep yang ada di dalam Al Qur'an	Penelitian yang akan dilakukan adalah jenis penelitian kuantitatif dengan mengkaji pengaruh pendidikan multikultural terhadap sikap toleransi beragama siswa
3	Arief Yulianto, *Pengaruh Toleransi Antar Umat Beragama Terhadap Perkembangan Islam di Dusun Margosari Desa*	a. Pendekatan yang digunakan sama-sama kuantitatif b. Mengkaji toleransi beragama	a. Variabel y-nya atau variabel independent dalam penelitian tersebut adalah	Dalam penelitian ini peneliti fokus dalam mengukur/menguji seberapa besar pengaruh pendidikan multikultural terhadap sikap toleransi beragama,

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

	Ngadirojo Kecamatan Ampel, (IAIN Salatiga Jurusan Pendidikan Agama Islam, 2015)		perkembangan islam. b. Objek penelitian adalah masyarakat bukan lembaga pendidikan	yang mana variabel bebasnya adalah pendidikan multikultural sedangkan variabel terikatnya adalah toleransi beragama.
4	Ihsan, *Strategi Guru PAI dalam menanamkan nilai-nilai mulktikultural di SMPN 1 Kota Bima,* (Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Jurusan Magister Pendidikan Agama Islam, 2014).	Mengkaji multikultural	a. Pendekatan penelitian kualitatif b. Objek penelitian siswa SMPN 01 Bima c. Menekankan strategi guru PAI dalam penanaman nilai multikultural	Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif dan fokus dalam mengukur/menguji seberapa besar pengaruh pendidikan multikultural terhadap sikap toleransi beragama, yang mana pengujian penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif.
5	Suaidatul Kamalia, *Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Multikultural pada Masyarakat Pedesaan Melalui Majelis Dzikir Wa Ta'lim "Ya Rasul" di Desa Tambakrejo Sumbermanjing Wetan Malang"* (UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, 2016)	Mengkaji multikultural	a. Pendekatan penelitian b. Objek penelitian	Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif dan fokus dalam mengukur/menguji seberapa besar pengaruh pendidikan multikultural terhadap sikap toleransi beragama, yang mana pengujian penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

6	Farihul Muflihin, *Nilai-nilai Multikultural Dalam Buku Teks Mata Pelajaran Sosiologi Kelas XI Penerbit Erlangga,*(UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, Jurusan Pendidikan IPS, 2016)	Mengkaji nilai multikultural	a. Pendekatan penelitian b. Objek penelitian	Dalam penelitian ini peneliti mengunakan pendekatan kuantitatif dan fokus dalam mengukur/menguji seberapa besar pengaruh pendidikan multikultural terhadap sikap toleransi beragama, yang mana pengujian penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif.
7	Laras Roswidyaningsih, *Pengaruh Tingkat Toleransi Beragama Terhadap Interaksi Sosial Di Desa Sampetan Kecamatan Ampel Kabupaten Boyolali*, (Jurusan Tarbiyah Prodi Pendidikan Agama Islam, STAIN Salatiga, 2014).	a. Mengkaji toleransi beragama b. Mengguna kan pendekata n kuantitatif	a. Toleransi beragama variabel x b. Objek penelitian pada masyarakat desa	Dalam penelitian ini peneliti fokus dalam mengukur/menguji seberapa besar pengaruh pendidikan multikultural terhadap sikap toleransi beragama, yang mana variabel bebasnya adalah pendidikan multikultural sedangkan variabel terikatnya adalah toleransi beragama.

H. Definisi Operasional

Untuk menghindari terjadinya perbedaan penafsiran dan untuk mewujudkan kesatuan berpikir pembaca, pada penelitian ini perlu di tegaskan istilah-istilah yang ada khususnya yang berhubungan dengan judul penelitian. Yaitu :

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

1. Pendidikan Multikultural

Gerakan atau ide pembaharuan pendidikan yang menyelaraskan gender, status, ras, agama, suku serta budaya untuk memperoleh hak yang sama dalam akademik dan mempunyai kesempatan yang sama pula untuk memperoleh dan meningkatkan prestasi. Dan pendidikan ini juga sebagai jalan untuk membuka diri serta mampu melintas batas kelompok etnis atau tradisi budaya dan agama sehingga mampu melihat kemanusiaan sebagai sebuah keluarga yang memiliki perbedaan yang bersama-sama mewujudkan cita-cita bangsa.

2. Toleransi beragama

Pemberian kebebasan kepada sesama manusia untuk menganut dan menjalankan keyakinannya, serta memberikan ketenggangan, rasa saling menghormati dan menghargai terhadap segala sesuatu yang dijalankannya. Selama apa yang dijalankannya tidak melanggar ketertiban dan aturan-aturan yang berlaku di masyarakat.

I. Sistematika Penulisan

Penelitian yang dilakukan disusun secara sistematis. Adapun sistematika penulisan yang akan dilakukan terdiri dari 6 bab.

BAB I dalam penelitian ini berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat, hipotesis, ruang lingkup, originalitas penelitian, definisi operasional serta sistematika penulisan.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB II berisi tentang teori-teori yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan dan juga kerangka berfikir dalam penelitian yang akan dilaksanakan nantinya.

BAB III berisi tentang metode penelitian yang diawali dari lokasi, pendekatan dan jenis penelitian, populasi dan sampel, variabel penelitian, instrumen dan teknik pengumpulan data, serta analisis data yang akan digunakan dalam penelitian.

BAB IV berisi tentang deskripsi lokasi dan penyajian data yang telah diperoleh dari angket yang telah disebarkan kepada responden

BAB V berisi tentang pembahasan terhadap temuan-temuan penelitian yang dikemukakan dalam hasil penelitian.

Dan BAB VI berisi tentang kesimpulan hasil penelitian dan juga saran-saran. Serta terdapat lampiran-lampiran yang berhubungan dengan penelitian.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Pendidikan Multikultural

a. Pengertian pendidikan multikultural

Pendidikan multikultural berasal dari dua suku kata yakni pendidikan dan multikultur. Berikut adalah pengertian dari pendidikan dan multikultural, baik secara etimologi ataupun secara terminologi.

Secara etimologi, pendidikan disebut juga dengan *pedagogi*. Istilah tersebut berasal dari bahasa Yunani, *"pedagogia"* yang berarti pergaulan dengan anak-anak.[21] Menurut kamus Oxford pendidikan berasal dari bahasa inggris, *education is giving systematic intruction or the teory and practice of teaching.*[22] Yang artinya pendidikan adalah memberikan suatu intruksi yang tersusun secara sistematis, atau pengajaran teori dan praktik. Dalam kamus Longman Dictionary, pendidikan adalah *education/educate is to teach a child at a school, collage, or university.*[23] Yang artinya pendidikan adalah mengajarkan anak di sekolah, atau universitas. Pendidikan berasal dari bahasa Romawi *educare*, yaitu mengeluarkan dan menuntun, tindakan merealisasikan potensi

[21] Maslikhah, *Quo Vadis Pendidikan Multikultural*, (Salatiga:STAIN Salatiga Pers, 2007), 32

[22] Oxford Dictionary, *http://en.oxforddictionaries.com/definition/education*, diakses tanggal 22 September 2016, pukul 18.09 WIB

[23] Longman Dictionary of Contemporary English, *http://www.Idoceonline.com/dictionary/educate*, diakses tanggal 22 September 2016, pukul 18.39 WIB

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

anak yang dibawa waktu dilahirkan di dunia.[24] Pendidikan atau *education* adalah pengalihan pengetahuan, norma dan nilai dengan cara formal.[25] Menurut Driyakarya pendidikan adalah upaya memanusiakan manusia muda. Pengangkatan manusia ke taraf insani itulah yang disebut pendidikan.[26] Maka dapat disimpulkan bahwa pendidikan secara etimologi adalah proses mendidik dan memanusiakan manusia agar menjadi menjadi manusia yang bermartabat.

Secara terminologi, pendidikan adalah usaha untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi-potensi bawaan, baik jasmani ataupun rohani sesuai dengan nilai-nilai yang ada didalam masyarakat dan kebudayaan. Bagi kehidupan manusia, pendidikan merupakan kebutuhan mutlak yang harus dipenuhi sepanjang hayat. Tanpa pendidikan, mustahil suatu kelompok manusia dapat hidup dan berkembang sejalan dengan aspirasi untuk maju, sejahtera dan bahagia menurut konsep pandangan hidup mereka.[27] Secara umum pendidikan hampir menyerupai pengajaran akan tetapi lingkupnya lebih luas. Al Ghazali mengatakn yakni suatu karya yang amat mulia yang dilakukan oleh seorang pendidik untuk memberikan sesuatu hal yang baru sejak lahir hingga akhir hayat, yaitu dengan di arahkan pada akal dan jiwa dalam rangka menyempurnakan, memurnikan dan membawakannya mendekati Allah semata. Jadi pendidikan adalah proses untuk menjadikan manusia sebagai manusia yang

---

[24] Arif rohman, *Memahami Pendidikan & ilmu Pendidikan*,(Yogyakarta: Laksbang Media Tama, 2009), 9-10

[25] Soerjono Soekanto, *Kamus Sosiologi Edisi Baru*, (Jakarta: Rajawali Press, 1983), 163

[26] Fuad Ihsan, *Dasar-dasar Pendidikan*, (Jakarta; Rineka Cipta, 2001), 4

[27] Choirul Mahfudz, *Pendidikan Multikultural*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2010), 22

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

berilmu, memiliki norma-norma serta tujuan hidup baik dilakukan di lingkungan formal ataupun non formal.

Sedangkan Multikultural berasal dari 2 suku kata yaitu *multi* yang artinya banyak, ragam atau aneka. *Kultur* berarti kebudayaan, kesopanan atau pemeliharaan. Jadi multikultur adalah keragaman kebudayaan, aneka kesopanan, atau banyak pemeliharaan.[28] Dalam kamus sosiologi multikultural adalah sesuatu yang berkenaan dengan 2 kebudayaan atau lebih.[29] Menurut *The Penguin Dictionary of Sosiology,* multikultural adalah perayaan keragaman budaya dalam masyarakat.[30]

Dalam kamus Oxford, *multicultur is relating to or containing several cultural or ethnic groups wthin a soceity.*[31] Yang artinya adalah berkaitan dengan atau mengandung beberapa kelompok budaya atau etnis dalam masyarakat. Dalam kamus Merriam Webster, *multicultural is relating to or including many different cultures.*[32] Yang artinya adalah multikultural adalah sesuati yang berkaitan dengan atau termasuk berbagai budaya. Multikultural secara nyata mempunyai makna pengakuan akan martabat manusia yang hidup dalam komunitasnya dengan kebudayaan masing-masing yang unik.[33] Dapat

---

[28] Maslikhah, *Quo Vaids Pendidikan Multikultural,* (Salatiga: STAIN Salatiga Press, 2007), 5

[29] Soerjono Soekanto, *Kamus Sosiologi Edisi Baru*, (Jakarta: Rajawali Press, 1983), 324

[30] Nicholas, dkk. *The Penguin Dictionary of Sosiology*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2010), 360

[31] The Oxford Dictionary, *https://en.oxforddictionaries.com/definition/multicultural* diakses tanggal 22 September 2016, pukul 19.00 WIB

[32] The Merriam Webster, *https://www.merriam-webster.com/dictionary/multicultural* , diakses tanggal 22 September 2016, 21.01 WIB

[33] Choirul Mahfudz, *Pendidikan Multikultural,* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2010), 75

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

disimpulkan bahwa multikultural adalah keragaman budaya yang bersandingan dan dimiliki oleh setiap individu ataupun kelompok.

Dari segi terminologi, multikultural adalah sebuah wahana untuk meningkatkan derajat manusia dan kemanusiannya, maka konsep kebudayaan harus dilihat dalam prespektif fungsinya bagi kehidupan manusia.[34] Multikultural adalah upaya untuk memahami perbedaa yang ada pada sesama manusia, apapun jenis perbedaannya, serta bagaimana agar perbedaan tersebut diterima sebagai hal alamiah dan tidak menimbulkan uapaya diskriminatif.[35] Pengertian "Multikultural" secara luas mencakup pengalaman yang membentuk persepsi umum terhadap usia, gender, agama, status sosial ekonomi, jenis identitas budaya, bahasa, ras, dan berkebutuhan khusus.[36] Dapat disimpulkan bahwa multikultural adalah segala sesuatu yang berbeda dengan lainnya, baik meliputi perbedaan gender, ras, etnis, budaya, strata dan status sosial, keyakinan serta agama.

Pendidikan dan multikultural secara nyata mempunyai kaitan yang erat. Sehingga Pendidikan multikultural mempunyai pengertian sebagai ide, gerakan pembaharuan pendidikan dan proses pendidikan yang tujuan utamanya adalah untuk mengubah struktur lembaga pendidikan supaya siswa, baik pria maupun wanita, siswa berkebutuhan khusus, dan siswa yang merupakan anggota dari

[34] Parsudi Suparlan, *Menuju Masyarakat Multikultural,* (Jurnal Antropologi Indonesia, 2002)

[35] Ngainun Naim, *Pendidikan Multikultural Konsep dan aplikasi,* (Yogyakarta: ArruzMedia, 2008). 134

[36] Sutarno, dalam jurnal *Hakikat Kebudayaan Dan Pendidikan Multikultural Unit 1, 18*

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

kelompok ras, etnis, dan kultur yang bermacam-macam itu akan memiliki kesempatan yang sama untuk mencapai prestasi akademis di sekolah.[37]

Memaknai multikultural dalam dunia pendidikan adalah program pendidikan yang menyediakan sumber belajar yang beragam bagi peserta didik. Atau pendidikan multikultural adalah suatu proses pendidikan yang memaknai individu untuk mengembangkan diri dengan cara merasa, menilai, dan berperilaku dalam sistem budaya yang berbeda dengan mereka. Hilda menegaskan tentang ruang lingkup *multicultural education*, meliputi kawasan yang cukup luas, seperti konteks, proses dan konten, pengembangan kurikulum multikultural serta mengajar dalam prespektif multikultural[38].

Dari berbagai pengertian diatas, pendidikan multikultural adalah Gerakan atau ide pembaharuan pendidikan yang menyelaraskan gender, status, ras, agama, suku serta budaya untuk memperoleh hak yang sama dalam akademik dan mempunyai kesempatan yang sama pula untuk memperoleh dan meningkatkan prestasi. Dan pendidikan ini juga sebagai jalan untuk membuka diri serta mampu melintas batas kelompok etnis atau tradisi budaya dan agama sehingga mampu melihat kemanusiaan sebagai sebuah keluarga yang memiliki perbedaan yang bersama-sama mewujudkan cita-cita bangsa.

---

[37] Sekar Purbarini Kawuryan, *Handout Pendidikan Multikultural,* (Yogyakarta, UNY, 2009), 14

[38] Sulalah, *Pendidikan Multikultural: Didaktika Nilai-nilai Universitas Kebangsaan,* (Malang:UIN Maliki Press, 2012), 47. Lihat Hilda Hernandez, Multikultural Aducation, a teacher's Guide to I Lingking Context, Proses and Content. (New Jersey:Merril Prentice, Hall. Inc 2001)

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

b. Teori dan Ayat Al Qur'an tentang Pendidikan Multikultural

1). Horace Kallen

Jika budaya suatu bangsa memiliki banyak segi, nilai-nilai dan lain-lain; budaya itu dapat disebut pluralisme budaya *(cultural pluralism*). Teori pluralisme budaya ini dikembangkan oleh Horace Kallen. Ia menggambarkan pluralisme budaya itu dengan definisi operasional sebagai menghargai berbagai tingkat perbedaaan, tetapi masih dalam batas-batas menjaga persatuan nasional. Kallen mencoba mengekspresikan bahwa masing-masing kelompok etnis dan budaya di Amerika Serikat itu penting dan masing-masing berkontribusi unik menambah variasi dan kekayaan budaya, misalnya bangsa Amerika. Teori Kallen mengakui bahwa budaya yang dominan harus juga diakui masyarakat.[39]

2). James A. Banks

Jika Horace Kallen perintis teori multikultur, maka James A. Banks dikenal sebagai perintis Pendidikan Multikultur. Jadi penekanan dan perhatiannya difokuskan pada pendidikannya. Banks yakin bahwa sebagian dari pendidikan lebih mengarah pada mengajari bagaimana berpikir daripada apa yang dipikirkan. Ia menjelaskan bahwa siswa harus diajar memahami semua jenis pengetahuan, aktif mendiskusikan konstruksi pengetahuan *(knowledge construction)* dan interpretasi yang berbeda-beda. Siswa yang baik adalah siswa yang selalu mempelajari semua pengetahuan dan turut serta secara aktif dalam membicarakan konstruksi pengetahuan. Dia juga

[39] Sekar Purbarini Kawuryan, *Handout Pendidikan Multikultural*, (Yogyakarta, UNY, 2009), 24

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

perlu disadarkan bahwa di dalam pengetahuan yang dia terima itu terdapat beraneka ragam interpretasi yang sangat ditentukan oleh kepentingan masing-masing. Bahkan interpretasi itu nampak bertentangan sesuai dengan sudut pandangnya. Siswa seharusnya diajari juga dalam menginterpretasikan sejarah masa lalu dan dalam pembentukan sejarah *(interpretations of the history of the past and history in the making)* sesuai dengan sudut pandang mereka sendiri. Mereka perlu diajari bahwa mereka sebenarnya memiliki interpretasi sendiri tentang peristiwa masa lalu yang mungkin penafsiran itu berbeda dan bertentangan dengan penafsiran orang lain.[40]

3). QS. Al-Hujuraat ayat 13

يَٰٓأَيُّهَا ٱلنَّاسُ إِنَّا خَلَقۡنَٰكُم مِّن ذَكَرٖ وَأُنثَىٰ وَجَعَلۡنَٰكُمۡ شُعُوبٗا وَقَبَآئِلَ لِتَعَارَفُوٓاْۚ إِنَّ أَكۡرَمَكُمۡ عِندَ ٱللَّهِ أَتۡقَىٰكُمۡۚ إِنَّ ٱللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٞ ١٣

"13. Hai manusia, Sesungguhnya Kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa - bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal-mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia diantara kamu disisi Allah ialah orang yang paling taqwa diantara kamu. Sesungguhnya Allah Maha mengetahui lagi Maha Mengenal."

[40] Ibid, 24-25

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

c. Urgensi Pendidikan Multikultural

Pendidikan Multikultural paling tidak menyangkut tiga hal. Berikut ini akan diuraikan dasar yang membentuk perlunya Pendidikan Multikultur.

1). Kesadaran nilai penting keragaman budaya. Perlu peningkatan kesadaran bahwa semua siswa memiliki karakteristik khusus karena usia, agama, gender, kelas sosial, etnis, ras, atau karakteristik budaya tertentu yang melekat pada diri masing-masing. Pendidikan Multikultural berkaitan dengan ide bahwa semua siswa tanpa memandang karakteristik budayanya itu seharusnya memiliki kesempatan yang sama untuk belajar di sekolah. Perbedaan yang ada itu merupakan keniscayaan atau kepastian adanya namun perbedaan itu harus diterima secara wajar dan bukan untuk membedakan. Artinya perbedaan itu perlu kita terima sebagai suatu kewajaran dan perlu sikap toleransi agar kita bisa hidup berdampingan secara damai tanpa melihat unsur yang berbeda itu untuk membeda-bedakan.[41]

2). Gerakan pembaharuan pendidikan. Ide penting yang lain dalam Pendidikan Multikultural adalah bahwa sebagian siswa karena karakteristik tersebut di atas, ternyata ada yang memiliki kesempatan yang lebih baik untuk belajar di sekolah favorit tertentu sedangkan siswa dengan karakteristik budaya yang berbeda tidak memiliki kesempatan itu. Beberapa karakteristik institusional dari sekolah secara sistematis menolak kelompok siswa untuk mendapatkan kesempatan pendidikan yang sama,

[41] Sekar Purbarini Kawuryan, *Handout Pendidikan Multikultural*, (Yogyakarta, UNY, 2009), 21

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

walaupun itu dilakukan secara halus. Dalam arti, dibungkus dalam bentuk aturan yang hanya bisa dipenuhi oleh segolongan tertentu dan tidak bisa dipenuhi oleh golongan yang lain. Kita perhatikan di lingkungan sekitar kita. Ada kesenjangan ketika muncul fenomena sekolah favorit yang didominasi oleh golongan orang kaya karena ada kebijakan lembaga yang mengharuskan untuk membayar uang pangkal yang mahal untuk bisa masuk dalam kelompok sekolah favorit itu. Ada kebijakan yang dipandang tidak adil bagi golongan Tionghoa karena ada diskriminasi terhadap kelompok mereka sehingga mereka hanya berkecimpung di bidang yang sangat terbatas, misalnya dagang, pengacara, dokter dan mengalami kesulitan berkarier di bidang ketentaraan dan pemerintahan. Mereka dan sebagian warga negara asing lainnya sulit mendapatkan status kewarganegaraan bagi anak-anak mereka sebelum tahun 2006. Ada keluhan di kalangan atlit bulutangkis untuk dimasuki golongan pribumi karena sudah didominasi oleh warga keturunan Cina. Warga dari Suku Anak Dalam di Lampung kurang mendapat kesempatan memperoleh pendidikan yang memadai karena karakteristik budaya mereka yang unik dan tinggal di daerah pedalaman.[42]

3). Proses pendidikan**.** Pendidikan Multikultural juga merupakan proses (pendidikan) yang tujuannya tidak akan pernah terrealisasikan secara penuh. *Pendidikan Multikultural adalah proses menjadi.* Pendidikan Multikultural harus dipandang sebagai suatu proses yang terus-menerus

[42] Ibid, 21

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

(an ongonging process), dan bukan sebagai sesuatu yang langsung bisa tercapai. Tujuan utama dari Pendidikan Multikultural adalah untuk memperbaiki prestasi secara utuh bukan sekedar meningkatkan skor. Persamaan pendidikan, seperti juga kebebasan dan keadilan, merupakan ide umat manusia yang harus dicapai dengan perjuangan keras namun tidak pernah dapat mencapainya secara penuh. Ras, gender, dan diskriminasi terhadap orang yang berkebutuhan akan tetap ada sekalipun kita telah berusaha sekeras mungkin menghilangkan masalah ini. Jika prasangka dan diskriminasi dikurangi pada suatu kelompok, biasanya keduanya terarah pada kelompok lain atau mengambil bentuk yang lain. Karena tujuan Pendidikan Multikultur tidak akan pernah tercapai secara penuh, kita seharusnya bekerja secara kontinyu meningkatkan persamaan pendidikan untuk semua siswa *(educational equality for all students).*[43]

d. Pendekatan-Pendekatan Pendidikan Multikultural

Pendekatan pembelajaran dapat diartikan sebagai titik tolak terhadap proses yang sifatnya masih sangat umum, didalamnya mewadahi, menginspirasi, menguatkan dan melatari metode pembelajaran dengan cakupan teoritis tertentu. James A Bank menawarkan empat pendekatan dalam pendidikan multikultural, yaitu[44] :

1). Pendekatan Kontributif, pendekatan yang dilakukan dengan cara menyeleksi buku teks wajib atau anjuran dan aktivitas-aktivitas tertentu seperti hari-hari besar keagamaan dari berbagai macam kebudayaan.

[43] Ibid, 22

[44] Sulalah, *Pendidikan Multikultural: Didaktika Nilai-nilai Universitas Kebangsaan*, (Malang:UIN Maliki Press, 2012), 125-126

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Pendekatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan mengenai keragaman kelompok, sehingga dapat dikembangkan dengan cara menawarkan muatan khas yang dapat segera diakui dalam berbagai varian pendidikan multikultural.[45]

2). Pendekatan Aditif, bentuk penambahan muatan-muatan, tema-tema, dan prespektif ke dalam kurikulum tanpa merubah struktur dasarnya.[46] Seperti menambahkan sifat-sifat yang harus dilakukan untuk memupuk rasa multikultural.

3). Pendekatan Transformatif, mengembangkan suatu paradigma barubagi kurikulum, atau membuat kurikulum baru dimana konsep-konsep, isu-isu, tema-tema, problem-problem didekati dengan suatu perbandingan untuk memperbaharui pemahamandan berbagai prespektif dari sudut pandang.[47]

4). Pendekatan Aksi Sosial, mengombinasikan pendekatan transformatif dengan berbagi aktivitas untuk melakukan perubahan sosial. [48]

Dari Keempat pendekatan diatas, dapat diketahui bahwa pendekatan-pendekatan dalam pendidikan multikultural menekankan kesamaan, pemupukan rasa multikulralisme agar tiap individu yang berbeda dapat memperoleh pendidikan yang selaras serta dapat memberikan pemahaman dan pengertian antar SARA.

[45] Ibid, 127
[46] Ibid, 127
[47] Ibid, 127
[48] Ibid, 127-128

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

e. Tujuan dan Fungsi Pendidikan Multikultural

Pendidikan multikultural mempunyai dua tujuan yaitu, yujua awal dan tujuan akhir. Tujuan awal adalah tujuan sementara karena tujuan ini adalah perantara agar tujuan akhir dapat tercapai. Tujuan awal pendidikan multikultural adalah membangun wacana diantara guru, dosen, ahli pendidikan, pengambil kebijakan dalam dunia pendidikan dan mahasiswa jurusan ilmu pendidikan maupun mahasiswa umum.[49] Artinya jika mereka mempunyai wacana yang baik tentang pendidikan multikultural maka mereka bisa mengajarkannya kepada peserta didik dan masyarakat lokal yang belum menguasai akan hal itu.

Tujuan akhir dalam pendidikan multikultural adalah peserta didik tidak hanya mampu memahami memahami dan menguasai materi tentang pendidikan multikulktural, namun mereka juga mampu menerapkan materi pembelajaran dalam karakter dan tingkah laku setiap hari.[50]

The National Council for Social Studies mengajukan sejumlah fungsi yang menunjukkan pentingnya keberadaan dari Pendidikan Multikultural. Fungsi tersebut adalah :[51]

1). Memberi konsep diri yang jelas

2). Membantu memahami pengalaman kelompok etnis dan budaya ditinjau dari sejarahnya.

---

[49] Ainul Yaqin, *Pendidikan Multikultural,* (Yogyakarta:Pilar Media, 2005), 26

[50] Ibid, 26

[51] Sekar Purbarini Kawuryan, *Handout Pendidikan Multikultural,* (Yogyakarta, UNY, 2009), 30

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

3). Membantu memahami bahwa konflik antara ideal dan realitas itu memang ada setiap masyarakat.

4). Membantu mengembangkan pembuatan keputusan *(decision making)*, partisipasi sosial dan ketrampilan kewarganegaraan *(citizenship skills)*.

5). Mengenal keberagaman dalam penggunaan bahasa.

Pendidikan Multikultural memberi tekanan bahwa sekolah pada dasarnya berfungsi mendasari perubahan masyarakat dan meniadakan penindasan dan ketidak adilan. Fungsi pendidikan multikultural yang mendasar adalah mempengaruhi perubahan sosial. Jalan di atas dapat dirinci menjadi tiga butir perubahan, yaitu perubahan diri, perubahan sekolah dan persekolahan, perubahan masyarakat. [52]

Perubahan diri dimaknai sebagai perubahan dimulai dari diri siswa sendiri itu sendiri yang lebih menghargai orang lain agar dia bisa hidup damai dengan sekelilingnya. Kemudian diwujudkan dalam tata tutur dan tata perlakunya di lingkungan sekolah dan berlanjut hingga di masyarakat. Karena sekolah merupakan agen perubahan, maka diharapkan ada perubahan yang terjadi di masyarakat seiring dengan terjadi perubahan yang terdapat dalam lingkungan persekolahan.

[52] Ibid, 30

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

f. Indikator Pendidikan Multikultural

Menurut Sulalah jika suatu pendidikan mukltikultural dikembangkan maka tema atau indikator yang harus diterapkan adalah sebagai berikut :[53]

1). Tema Ketuhanan

Nilai ketuhanan Yang Maha Esa mengandung arti adanya pengakuan dan keyakinan bangsa Indonesia akan adanya Tuhan sebagai pencipta alam semesta. *Causa Prima, "sangkan paraning dumadi"* (asal dan tempat kembali kejadian). Dengan nilai ketuhanan yang dimilikinya, dapat dinyatakan bangsa Indonesia merupakan bangsa yang religius bukan bangsa yang atheis. Nilai ketuhanan juga memiliki arti adanya pengakuan akan kebebasan beragama dan kepercayaan terhadap Tuhan, menghormati kemerdekaan agama, tidak ada paksaan serta tidak diskriminatif antar umat beragama.[54]

2). Tema Kemanusiaan

Tema kemanusiaan yang adil dan beradab mengandung arti kesadaran sikap dan perilaku sesuai dengan nilai-nilai moral dalam hidup bersama atas dasar tuntutan hati nurani dengan memperlakukan sesuatu sebagaimana mestinya. Nilai kemanusiaan berarti menempatkan manusia pada posisi penting, sebagai "kholifah" dengan menjunjung tinggi keadaban dan menghindari kebiadaban.[55]

---

[53] Sulalah, *Pendidikan Multikultural: Didaktika Nilai-nilai Universitas Kebangsaan,* (Malang:UIN Maliki Press, 2012), 122

[54] Margono, *Pendidikan Pancasila: topik Aktual Kenegaraan dan Kebangsaan,* (Malang: UM Press, 2012), 24-25

[55] Ibid, 25

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

3). Tema Persatuan

Nilai persatuan Indonesia mengandung arti usaha ke arah bersatu dalam kebulatan rakyat untuk membina rasa nasionalisme, patriotisme, menjunjung wawasan kebangsaan dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia. Persatuan Indonesia sekaligus mengakui dan menghargai sepenuhnya terhadap keragaman yang dimiliki bangsa Indonesia, mengakui perbedaan sebagai kenyataan dan kekayaan bangsa yang mengandung keunggulan.[56]

4). Tema Kerakyatan

Tema kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan perwakilan mengandung makna suatu pemerintahan dari rakyat, oleh rakyat dengan cara musyawarah mufakat melalui lembaga perwakilan. Nilai kerakyatan berarti mengakui dan mempercayakan atau mengamanahkannya pada wakil-wakil rakyat dalam pelaksanaan kepemimpinan tanpa memandang asalnya.[57]

5). Tema Keadilan.

Nilai keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia mengandung makna sebagai dasar sekaligus tujuan, yaitu tercapainya masyarakat Indonesia yang adil dan makmur secara lahiriyah maupun batiniyah. Nilai-nilai dasar itu sifatnya abstrak dan normatif. Karena sifatnya abstrak dan normatif maka perlu adanya Undang-undang atau Peraturan Pemerintah agar sifat

[56] Ibid, 25
[57] Ibid, 25

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

abstrak dan normatif tersebut dapat dioperasionalkan.[58] Contohnya adalah undang-undang dan peraturan pemerintah yang mengatur tentang bebasnya memeluk agama, wajibnya bersekolah selama minimal 9 tahun, adanya UU. Sisdiknas, dan undang-undang yang lainnya.

2. Sikap toleransi beragama

a. Pengertian toleransi beragama

Toleransi beragama berasal dari dua suku kata, yakni : toleransi dan agama, berikut adalah pengertian dari toleransi dan agama. Baik secara etimologi ataupun secara terminologi.

Dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia toleransi adalah sikap/sifat menenggang berupa menghargai serta memperbolehkan suatu pendirian, pendapat, pandangan, kepercayaan maupun yang lainnya yang berbeda dengan pendirian sendiri.[59] Menurut Kamus Umum Bahasa Indonesia, Toleransi yang berasal dari kata "*toleran*" itu sendiri berarti bersifat atau bersikap menenggang (menghargai, membiarkan, membolehkan), pendirian (pendapat, pandangan, kepercayaan, kebiasaan, dan sebagainya) yang berbeda dan atau yang bertentangan dengan pendiriannya. Toleransi juga berarti batas ukur untuk penambahan atau pengurangan yang masih diperbolehkan. Dalam bahasa arab toleransi disebut dengan *tasamuh,* yang berasal dari kata *saamaha-yusaamihu-tasaamuhan* yang artinya ampun, maaf dan lapang

[58] Ibid, 25

[59] W. J. S. Poerwadarminto. *Kamus Umum Bahasa Indonesia,* (Jakarta: Balai Pustaka, 1986), 184

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

dada.[60] Dalam kamus oxford, toleransi disebut sebagai *tolerance. Tolerance is willingness to allow people to do, say, or believe what they want without critizing or punishing them.*[61] Yang artinya adalah kemauan untuk memungkinkan orang melakukan, mengatakan atau percaya apa yang mereka inginkan tanpa mengritik atau menghukum mereka. Toleransi berasal dari bahasa Latin, yaitu *tolerantia*, yang artinya kelonggaran, kelembutan hati, keringanan dan kesabaran. Dari sini dapat dipahami bahwa toleransi merupakan sikap untuk memberikan hak sepenuhnya kepada orang lain agar menyampaikan pendapatnya, sekalipun pendapatnya salah dan berbeda[62].

Secara terminologi toleransi yaitu pemberian kebebasan kepada sesama manusia atau kepada sesama warga masyarakat untuk menjalankan keyakinannya atau mengatur hidupnya dan menentukan nasibnya masing-masing, selama dalam menjalankan dan menentukan sikapnya itu tidak melanggar dan tidak bertentangan dengan syarat-syarat asas terciptanya ketertiban dan perdamaian dalam masyarakat.[63] Toleransi adalah penerimaan gembira terhadap kenyataan hidup bahwa kita berbeda, bahwa disekitar kita hidup orang-orang dengan keaneka ragaman kepercayaan dan agama yang berlainan.[64]

---

[60] Ahmad Warson Munawir, *Kamus Arab Indonesia al-Munawir*, (Yogyakarta: Balai Pustaka Progresif), 1098

[61] The Oxford Dictionary, *https://en.oxforddictionaries.com/definition/tolerance* diakses tanggal 23 September 2016, pukul 15.34 WIB

[62] Zuhairi Misrawi, *Alquran Kitab Toleransi* (Jakarta : Pustaka Oasis, 2007), 161.

[63] Umar Hasyim, *Toleransi dan Kemerdekaan Beragama dalam Islam Sebagai Dasar menuju Dialoq dan Kerukunan Antar Umat Beragama*, (Surabaya: Bina Ilmu, 1979), 22

[64] Choirul Fuad Yusuf, *Pendidikan Agama berwawasan Kerukunan*, (Jakarta: Pena Citasatria, 2008), 33

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Agama dalam bahasa Inggris disebut *religion* atau *religi*. Berasal dari bahasa Latin *religio* atau *relegere* yang berarti ”mengumpulkan” atau “membaca”. Dalam kamus Barat, *religion* hanya menyangkut hubungan manusia dengan Tuhan dan tidak berhubungan dengan seluruh aspek kehidupan manusia. Inilah yang melahirkan negara sekuler, berbeda dengan agama dalam ajaran Islam.[65] Dalam Islam, agama disebut *al-Din* (*the religion*). *Al-Din* hanya untuk agama Islam sebab hanya ada di dalam al-Qur’an. Sedangkan agama-agama lain disebut *adyan* (*religions*) atau *din* (*a religion*).[66] Tetapi sumber lain mengatakan bahwa pengertian *din* yang berarti agama adalah nama yang bersifat umum. Artinya, tidak ditujukan pada salah satu agama; ia adalah nama untuk setiap kepercayaan yang ada di dunia ini.[67]

Perwujudan toleransi dalam pergaulan hidup antar umat beragama direalisasikan dengan cara *pertama*, setiap penganut agama mengakui eksistensi agama-agama lain dan menghormati segala hak asasi penganutnya. *Kedua*, dalam pergaulan bermasyarakat, setiap golongan umat beragama menampakkan sikap saling mengerti, menghormati dan menghargai.[68]

Kerukunan hidup umat beragama sangat penting. Dari pelajaran sejarah di sepanjang pertemuan antar umat beragama dan antar bangsa di berbagai belahan dunia, betapa konflik, perang agama dan etnis telah mengakibatkan korban yang paling dahsyat bagi umat manusia. Oleh karena itu, panggilan

---

[65] Ishomuddin, *Pengantar Sosiologi Agama* (Jakarta: PT. Ghalia Indonesia-UMM Press, 2002), 84; Dadang Kahmad, *Sosiologi Agama* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2000), 13.

[66] Ibid, 13

[67] Ibid, 13

[68] Said Agil Husin Al-Munawar, *Fikih Hubungan Antar Agama*, (Jakarta: Ciputat Press. , 2003), 16

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

agama-agama dapat berperan untuk mewujudkan kebenaran, keadilan, persaudaraan sejati dan damai sejahtera, sehingga kehadiran agama bukan menjadi masalah melainkan solusi banyak masalah. Sebenarnya kerukunan ini adalah dambaan setiap orang. Karena dengan rukun tidak ada ketegangan kita dapat hidup tenang, damai mendidik anak, membangun masyarakat dan negara dengan baik. Maka jikalau kehadiran agama hanya selalu memunculkan ketakutan dan kekacauan serta kerusakan, agama-agama itu akan ditinggalkan oleh pemeluknya. Sebab ternyata tidak menjadi berkat, melainkan menjadi laknat bagi manusia.[69]

Kerukunan adalah suatu kondisi damai, yang memungkinkan semua elemen masyarakat bersikap saling menghargai dan saling menghormati antara satu dengan yang lain. Konsep kerukunan ini merupakan acuan untuk meminimalisir terjadinya konflik yang meretakkan sendi-sendi keharmonisan dalam kehidupan masyarakat yang plural. Kerukunan umat beragama di Indonesia mencakup tiga dimensi, yakni: kerukunan inter-umat beragama, kerukunan antarumat beragama, dan kerukunan umat beragama dengan pemerintah. Ketiga dimensi inilah yang menjadi fokus perhatian pemerintah dan setiap umat beragama, untuk membangun kerukunan dan keharmonisan.[70]

Jadi toleransi beragama merupakan sikap rukun yang harus diwujudkan oleh setiap pemeluk agama dalam hidup bermasyarakat. Kerukunan dapat

---

[69] Zainuddin, *Pluralisme Agama (Pergulatan Dialogis Islam-Kristen di Indonesia)*, (Malang: UIN Maliki Press, 2010), 191

[70] Umi Sumbulah, *Pluralisme Dan Kerukunan Umat Beragama Perspektif Elite Agama Di Kota Malang (Pluralism and Religious Harmony in Religious Elites Perspectives in Malang City)*, dalam jurnal penelitian 22 Juni 2015, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. 2

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

diperoleh manusia jika dapat menghargai setiap perbedaan yang ada dan menerima perbedaan yang dimiliki setiap individu di masyarakat.

b. Ayat Al-Qur'an tentang Toleransi beragama

1) QS. Al-Kaafirun ayat 1-6

قُلْ يَٰٓأَيُّهَا ٱلْكَٰفِرُونَ ﴿١﴾ لَآ أَعْبُدُ مَا تَعْبُدُونَ ﴿٢﴾ وَلَآ أَنتُمْ
عَٰبِدُونَ مَآ أَعْبُدُ ﴿٣﴾ وَلَآ أَنَا۠ عَابِدٌ مَّا عَبَدتُّمْ ﴿٤﴾ وَلَآ أَنتُمْ عَٰبِدُونَ مَآ
أَعْبُدُ ﴿٥﴾ لَكُمْ دِينُكُمْ وَلِىَ دِينِ ﴿٦﴾

" 1. Katakanlah: "Hai orang-orang kafir, 2. aku tidak akan menyembah apa yang kamu sembah. 3. dan kamu bukan penyembah Tuhan yang aku sembah. 4. dan aku tidak pernah menjadi penyembah apa yang kamu sembah, 5. dan kamu tidak pernah (pula) menjadi penyembah Tuhan yang aku sembah. 6. untukmu agamamu, dan untukkulah, agamaku."

2. QS. Yunus ayat 40-41

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

وَمِنۡهُم مَّن يُؤۡمِنُ بِهِۦۚ وَمِنۡهُم مَّن لَّا يُؤۡمِنُۢ بِهِۦۚ وَرَبُّكَ أَعۡلَمُ بِٱلۡمُفۡسِدِينَ

﴿٤٠﴾ وَإِن كَذَّبُوكَ فَقُل لِّي عَمَلِي وَلَكُمۡ عَمَلُكُمۡۖ أَنتُم بَرِيٓـُٔونَ مِمَّآ أَعۡمَلُ

وَأَنَا۠ بَرِيٓءٞ مِّمَّا تَعۡمَلُونَ ﴿٤١﴾

" 40. di antara mereka ada orang-orang yang beriman kepada Al Quran, dan di antaranya ada (pula) orang-orang yang tidak beriman kepadanya. Tuhanmu lebih mengetahui tentang orang-orang yang berbuat kerusakan. 41. jika mereka mendustakan kamu, Maka Katakanlah: "Bagiku pekerjaanku dan bagimu pekerjaanmu. kamu berlepas diri terhadap apa yang aku kerjakan dan akupun berlepas diri terhadap apa yang kamu kerjakan"

2) QS. Al-Baqarah ayat 286

لَآ إِكۡرَاهَ فِي ٱلدِّينِۖ قَد تَّبَيَّنَ ٱلرُّشۡدُ مِنَ ٱلۡغَيِّۚ فَمَن يَكۡفُرۡ بِٱلطَّٰغُوتِ

وَيُؤۡمِنۢ بِٱللَّهِ فَقَدِ ٱسۡتَمۡسَكَ بِٱلۡعُرۡوَةِ ٱلۡوُثۡقَىٰ لَا ٱنفِصَامَ لَهَاۗ وَٱللَّهُ سَمِيعٌ

عَلِيمٌ ﴿٢٥٦﴾

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

"256. tidak ada paksaan untuk (memasuki) agama (Islam); Sesungguhnya telah jelas jalan yang benar daripada jalan yang sesat. karena itu Barangsiapa yang ingkar kepada Thaghut dan beriman kepada Allah, Maka Sesungguhnya ia telah berpegang kepada buhul tali yang Amat kuat yang tidak akan putus. dan Allah Maha mendengar lagi Maha mengetahui."

c. Toleransi dalam berbagai agama

Toleransi dapat menciptakan iklim menahan diri, tetapi tidak untuk memahami. Oleh karena itu, toleransi saja tidak cukup untuk menjembatani jurang steroip dan kekahawatiran. Memang ada sebagian masyarakat yang menterjemahkan toleransi sebagai kerukunan antar umat beragama. Padahal toleransi lebih dari sekedar hidup rukun, tetapi juga menjalin komunikasi secara terbuka untuk saling mengenal satu sama lain dengan perasaan saling menghormati dan menghargai.[71] Berikut adalah makna toleransi dilihat dari berbagai agama di Indonesia :

1). Dalam agama budha, seseorang akan dapat saling menghargai jika memiliki sikap yang lemah lembut. Sikap yang lemah lembut ,merupakan penghias batin agar bisa menjadi indah dan baik. Dua dharma yang dapat menjadikan manusia lemah lembut ini disebut dalam *anguttara Nikaya I, 94* yaitu sifat sabar dan rendah hati. Kesabaran adalah dapat menahan diri saat menghadapi sesuatu yang tidak diinginkan. Kesabaran ada dua macam, yaitu yang *pertama*, *adhivasasana khanti* artinya kesabaran jasmani. Yang *kedua*,

[71] Choirul Mahfudz, *Pendidikan Multikultural*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2010), 33

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

titikkha khanti artinya kesabaran batin yang merupakan pengembangan jasmani secara bertahap.[72]

2). Dalam ajaran kristen, saling menghargai ini dapat dilihat dalam firman Tuhan yang berbunyi:

"segala sesuatu yang kamu kehendaki supaya orang perbuat kepadamu, perbuatlah juga demikian kepada mereka" (Matius 7:12)

Dalam konteks Yesus dan hukum Taurat seperti tertulis dalam Matius 5:17-48 dan Lukas 6:2736, kita dapat memperhatikan ajaran Yesus tentang saling menghargai. Pada perikop kedua Ia memulai pernyataanNya demikian,[73] *pertama,* "kamu telah mendengar apa yang difirmankan nenek moyang kita, jangan membunuh, siapa yang membunuh harus dihukum. Tetapi Aku berkata kepadamu, setiap orang yang marah terhadap saudaranya hartus dihukum. Untuk menegakkan penghargaan terhadap hidup manusia, bukan hanya yang membunuh yang patut dihukum, tetapi juga orang yang marah terhadap saudaranya. Artinya adalah apabila akan marah, maka kita harus marah pada saaat yang tepat. Hal ini adalah salah satu penghargaan dari sudut penataan emosi manusia.

Kedua, orang yang berkata "jahil" dan "kafir" terhadap yang lain, sama bobotnya untuk dihukum. Karena perkataan seperti itu dapat memicu perbedaan yang mengakibatkan pertengkaran yang membahayakan bersama. *Ketiga,* untuk menegakkan pentingnya saling menghargai untuk segala sesuatu jika ya, katakan ya dan jika tidak katakan tidak. *Keempat,* untuk

[72] Ibid, 33-34
[73] Ibid, 35-38

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

menjaga sikap saling menghargai kita harus menghentikan pertengkaran dengan sebuah kebaikan bukan dengan balasp-membalas tiada tara. *Kelima*, tujuan saling menghargai adalah untuk menciptakan kedamaian, ketenangan dan ketentraman dalam hidup bersama.[74]

3). Dalam konsep ajaran agama islam saling menghormati dan menghargai adalah salah satu bentuk anatr ummat beragama yang dikenal dengan *tasamuh*. Allah SWT telah menjelaskan bahwa manusia sejak awal diciptakan berbangsa dan bersuku-suku untuk saling mengenal, saling menghargai dan saling menghormati. Tetapi yang terbaik disisi Allah adalah yang bertaqwa. Orang yang bertaqwa disamping dekat dengan Allah sebagai implementasi *hablumminallah* juga menjadi hubungan baik dan harmonis kepada sesama umat manusia atau *hablumminannas* tanpa memandang perbedaan. Hubungan seorang muslim dengan manusia lainnya tentunya hubungan secara manusiawi yang saling menghormati, mengasihi dan menyayangi serta berlaku adil tanpa memandang suku dan agama.[75]

4). Dalam agama hindu ada ajaran tentang Tri Hita Karana. Tri Hita Karana memberikan panduan bagaimana manusia harus bersikap pada tiga hal, yakni hubungan manusia dengan manusia (pawongan), manusia dengan alam sekelilingnya (palemahan) dan manusia dengan Tuhannya (parahiyangan) yang saling terkait, seimbang, harmonis antara satu dengan lainny agar manusia dapat mencapai kesejahteraan berkelanjutan.[76]

---

[74] Ibid, 38
[75] Ibid, 41
[76] Ibid, 42

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

d. Tujuan Toleransi antar Umat Beragama

Menurut sosiolog Bergson, manusia hidup bersama bukan didasarkan kepada persamaan tetapi oleh karena perbedaan baik dalam sifat, kedudukan dan lain sebagaianya. Kenyataan hidup dapat dirasai karena terdapatnya perbedaan hidup dalam golong-golongan.[77]

Bila ditinjau dari kepentingan agama-agama itu sendiri serta urgensinya dalam membangun dan membina masyarakat dan bangsa, maka kerukunan antar umat beragama bertujuan untuk :

1). Memelihara eksistensi agama-agama

Penganutan suatu agama harus didukung oleh ilmu pengetahuan dan amal perbuatan. Amal dimanifestasikan dalam dua pola hubungan, hubungan vertikal rutin dengan Khaliknya, dan hubungan horizontal abtar sesama makhluk Tuhan. Hubungan vertikal yang rutin untuk membentuk dan membina insan agar dapat melahirkan akhlakul kariimah yang diperlukan sekali dalam membina hubungan horizontal. Memanifestasikan hubungan horizontal, selain dari hubungan intern suatu agama, juga untuk memelihara hubungan luar untuk penganut agama-agama lain. Dapat dikatakan mewujudkan kerukunan antar antar umat beragama merupakan bagian dari usaha untuk mendorong setiap penganut konsekuen dengan agamanya, sehingga keberagamaannya bukan hanya dalam bentuk pengakuan atau

[77] Said Agil Husin Al-Munawar, *Fikih Hubungan Antar Agama*, (Jakarta: Ciputat Press, 2003), 23

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

anutan saja, tetapi dapat memberi nilai dan manfaat bagi dirinya dan masyarakat.[78]

2). Memelihara eksistensi Pancasila dan UUD 1945

Pancasila dengan rumusan sederhana ini mempunyai ruang lingkup dan daya jangkau yang jauh bagi insna Indonesia dalam berbangsa dan bernegara yang dapat disimpulkan dalam dua pengertian, yaitu : sebagai dasar negara RI dan sebagai falsafah serta pandangan hidup bangsa Indonesia. Sebagai dasar negara, Pancasila merupakan tempat berpijak dan dalam mengatur ketatanegaraan Republik Indonesia dan sebagai landasan mekanisme pemerintah.[79]

3). Memelihara persatuan dan rasa kebangsaan

Memelihara rasa kebangsaan tidak akan melemahkan ikatan atau solidaritas golongan, dalam hal ini adalah golongan agama. Rasa kebangsaan menghilangkan rasa asing dan sikap permusuhan antar golongan. Dengan terhapusnya sikap ini, memudahkan bagi umat beragama untuk mewujudkan dan memelihara kerukunan. Jadi urgensi kerukunan disini adalah tiap golongan umat bergama memandang rasa kebangsaan ini dengan pandangan yang sama serta diiringi dengan rasa tanggung jawab.[80]

4). Memelihara stabilitas dan ketahanan nasional

Bangsa Indonesia sebagai bangsa yang religius, agama mempunyai andil yang tak ternilai dalam mencapai, mengisi, memelihara kemerdekaan dan

[78] Ibid, 24
[79] Said Agil Husin Al-Munawar, *Fikih Hubungan Antar Agama*, (Jakarta: Ciputat Press, 2003), 28
[80] Ibid, 22

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

membina ketahanan nasional. Bertitik tolak dari kenyataan ini maka ketahanan nasional diperkuat dengan memantabkan diri terhadap keimanan beragama. Karena dalam beragama ditanamkan nilai-nilai kesadaran untuk tidak apatis dalam membina ketahanan nasional.[81]

5). Mewujudkan masyarakat religius

Masyarakat religius dinilai dan diukur buka berdasarkan kuantitas jumlah anggotanya, tetapi kepada landasan, sistem pengaturan dan ikatan antar anggotanya itu. Tiap anggota dari tiap golongan bertindak secara bersama, bekerjasama yang didorong oleh hasrat dan keinginan kolektif.[82] Keindahan masyarakat religius tercermin dalam kerjasama yangharmonis antar golongan dalam masyarakat itu sendiri, kerjasama merupakan konsekuensi logis dari hasil musyawarah dan mufakat.[83]

e. Indikator Toleransi Beragama

Dalam *Ensiklopedi Nasional Indonesia* dijelaskan, toleransi beragama adalah sikap bersedia menerima keanekaragaman dan kebebasan beragama yang dianut dan kepercayaan yang diyakini oleh pihak atau golongan lain. Hal ini dapat terjadi karena keberadaan dan eksistensi suatu golongan, agama atau kepercayaan, diakui atau dihormati oleh pihak lain. Pengakuan tersebut tidak terbatas pada persamaan derajat, baik dalam tatanan kenegaraan, tatanan kemasyarakatan maupun di hadapan Tuhan Yang Maha Esa, tetapi juga

[81] Ibid, 30
[82] Ibid, 34
[83] Ibid, 37

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

perbedaan-perbedaan dalam cara penghayatan dan peribadatannya yang sesuai dengan alasan kemanusiaan yang adil dan beradab.[84]

Dalam toleransi ini semua umat beragama harus berpegang pada prinsip *agree in disagreement* (setuju dalam perbedaan).[85] Perbedaan tidak harus mengakibatkan permusuhan, karena bagaimanapun perbedaan akan selalu ada di dunia ini. Oleh karena itu, ia tidak harus menimbulkan pertentangan. Dalam konteks ini, prinsip tersebut mengandung pengertian, semua penganut agama setuju untuk hidup rukun dengan tetap memelihara eksistensi semua agama yang ada.

Dengan demikian, toleransi antarumat beragama bukan hanya sekadar hidup berdampingan secara pasif tanpa adanya saling keterlibatan satu sama lain, melainkan lebih dari itu, yakni toleransi yang bersifat aktif dan dinamis, yang diaktualisasikan dalam bentuk hubungan saling menghargai dan menghormati, berbuat baik dan adil antarsesama, dan bekerjasama dalam membangun masyarakat yang harmonis, rukun dan damai.

Berdasarkan pendapat-pendapat para ahli diatas, maka indikator sikap toleransi beragama meliputi :

1. Kebebasan beragama,
2. Keyakinan terhadap agama,
3. Bekerjasama sosial

---

[84] Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama, *Toleransi Beragama Mahasiswa (Studi tentang Pengaruh Kepribadian, Keterlibatan Organisasi, Hasil Belajar Pendidikan Agama, dan Lingkungan Pendidikan terhadap Toleransi Mahasiswa Berbeda Agama pada 7 Perguruan Tinggi Umum Negeri)*, (Jakarta: Maloho Jaya Abadi Press, 2010), 56 Lihat Tim Penyusun. *Ensiklopedi Nasional* Indonesia. Jilid XVI. Jakarta: Cipta Adi Pustaka. 1996. 384

[85] Ibid, 56

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

4. Penghormatan terhadap pelaksanaan ritual dan pendirian rumah peribadatan.

B. Kerangka Berfikir

1. Pengaruh Pendidikan Multikultural terhadap Toleransi Beragama

Multikulturalisme sebenarnya merupakan konsep dalam konteks kebangsaan guna mengakui, menjunjung tinggi dan menghargai keberagaman, perbedaan dan kemajemukan budaya baik ras, suku, etnis dan agama. Multikulturalisme merupakan sebuah konsep yang memberikan pemahaman dan pandangan hidup bahwa sebuah bangsa yang plural atau majemuk adalah bangsa yang dipenuhi dalam budaya yang beragam. Bangsa yang multikultural adalah bangsa dimana kelompok etnis atau budaya yang ada dapat hidup berdampingan secara damai dalam prinsip *co-existence* yang ditandai oleh kesediaan guna menghormati budaya lain.[86]

Dalam pendidikan multikultural selalu terdapat dua kata kunci yaitu pluralitas dan kultural, sebab pemahaman terhadap pluralitas mencakup segala perbedaan dan keragaman, apapun bentuk dan keragamannya. Konflik yang terjadi antar umat beragama dewasa ini masih sering terjadi. Banyak konflik-konflik di masyarakat yang mengatasnamakan agama, seperti konflik yang muncul di Maluku, Poso Ambon, peristiwa Monas antara kelompok FPI dan AKBP, gejala sosial yang tiada henti di Aceh dan Papua[87], peristiwa 12 Oktober 2002 yaitu peledakan bom besar-besaran di Bali yang menewaskan lebih dari

[86]Moh. Yamin, Vivi Aulia, *Meretas Pendidikan Toleransi*, (Malang: Madani Media, 2011), 22

[87] Ibid, 26

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

200 jiwa, yang sebagian besar adalah warga asing[88], serta baru-baru ini terjadi kasus dugaan penistaan agama, pengeboman tempat ibadah yang hampir setiap tahun terjadi, hingga terosrisme yang masih merajalela. kasus-kasus tersebut sering terjadi karena adanya keegoisan sepihak dan kurangnya pemahaman tentang pendidikan multikultural.

Universitas Ma Chung merupakan salah satu universitas multikultural yang mempunyai ragam perbedaan didalamnya, dari perbedaan suku, ras, etnis, agama, status ataupun strata sosial. Melihat latar belakang mahasiswa tersebut maka pendidikan multikultural harus diterapkan di Universitas ini. Muhammad Ali dalam Moh. Yamin dan Vivi Aulia mengatakan bahwa :

"pendidikan pluralis-multikultural adalah model pendidikan yang diharapkan memberi sumbangsih terhadap penciptaan perdamaian dan upaya menanggulangi konflik yang akhir-akhir ini terjadi. Sebab nilai dasar dari pendidikan ini adalah penanaman dan pembumian nilai toleransi, empati, simpati dan solidaritas sosial.[89]

Teori diatas sesuai dengan salah satu misi dari universitas ini yaitu berperan aktif dalam meningkatkan peradaban dunia dengan menghasilkan lulusan yang berwawasan global, toleran dan cinta damai, serta produktif dalam menghasilkan karya cipta yang mendukung peningkatan martabat manusia global.

Pendidikan pluralis-multikulktural akan mampu menjawab persoalan-persoalan kemanusiaan yang selama ini selalu berhubungan dengan anarkisme

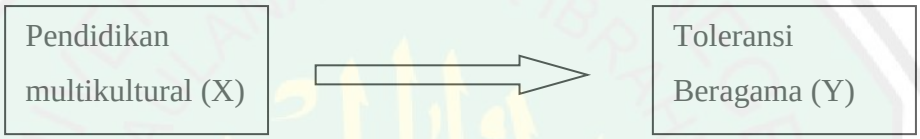
[88] Ainul Yaqin, *Pendidikan Multikultural,* (Yogyakarta:Pilar Media, 2005), xii

[89] Moh. Yamin, Vivi Aulia, *Meretas Pendidikan Toleransi,* (Malang: Madani Media, 2011), 30. Lihat Muhammad Ali, *Pendidikan Pluralis-Multikultural,* (Kompas, 26/4/2002)

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

diantar sesama. Pendidikan dengan konsep sedemikian ini sesungguhnya sudah sangat tepat menjadi obat bagi kegelisahan bersama mengenai konflik yang selalu dimuati kepentingan golongan semata, sebab mengandung nilai perekat agar menjadikan semangat toleransi sebagai basis dalam berdialog ditengah perbedaan.[90] Adapun gambaran dari kerangka berfikir dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Gambar 2.1
Kerangka Berfikir



Bercermin dari teori diatas, diharapakan penelitian ini dapat membuktikan bahwa pendidikan multikultural berpengaruh terhadap sikap toleransi beragama mahasiswa di Universitas Ma Chung

[90] Moh. Yamin, Vivi Aulia, *Meretas Pendidikan Toleransi*, (Malang: Madani Media, 2011), 35

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Penelitian yang berjudul "Pengaruh Pendidikan Multikultural terhadap Toleransi Beragama" ini dilakukan di Universitas Ma Chung Malang. Yang terletak di Perumahan Villa Puncak Tidar N-01 Kota Malang, Jawa Timur.

Universitas Ma Chung adalah universitas yang terletak di Villa Puncak Tidar N-01, Kota Malang, Jawa Timur. Universitas ini terletak dibawah naungan Yayasan Harapan Bangsa Sejahtera. Universitas ini merupakan universitas yang didirikan oleh sekelompok manusia hebat yang mempunyai latar belakang bisnis. Universitas Ma Chung merupakan salah satu universitas multikultural yang mempunyai ragam perbedaan didalamnya, dari perbedaan suku, ras, etnis, agama, status ataupun strata sosial.

Salah satu misi dari universitas ini adalah berperan aktif dalam meningkatkan peradaban dunia dengan menghasilkan lulusan yang berwawasan global, toleran dan cinta damai, serta produktif dalam menghasilkan karya cipta yang mendukung peningkatan martabat manusia global.

Berdasarkan misi dan juga latar belakang mahasiswa tersebut, maka peneliti mengambil lokasi penelitian di Universitas Ma Chung Malang.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

B. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini mengkaji tentang pengaruh pendidikan multikultural terhadap toleransi beragama di Universitas Ma Chung Malang. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif.

Penelitiaan kuantitatif adalah sebuah penelitian yang berhubungan dengan data yang berupa angka-angka serta proses penganalisisannya menggunakan aplikasi progam SPSS. Jenis penelitian ini adalah penelitian Ekplanasi. Penelitian ekplanasi yaitu menerangkan hubungan kausal antara variabel bebas (x) dan variabel terikat (y).[91] Variabel yang dimaksud dalam penelitian ini adalah variabel pendidikan multikultural dan toleransi beragama. Analisis yang digunakan menggunakan analisis regresi linear sederhana, Analisis ini digunkan karena dalam penelitian ini hanya menggunakan satu varaibel bebas dan satu variabel terikat.

C. Variabel Penelitian

Secara teoritis variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang, atau obyek yang mempunyai variasi antara satu orang dengan yang lain atau satu obyek dengan obyek yang lain. Dalam sebuah penelitian, variabel penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.[92]

---

[91] Purwanto, Metodologi Penelitian Kuantitatif Untuk Psikologi Dan Pendidikan (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010) 177

[92] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 38

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan satu variabel independen dan satu variabel dependen. Variabel tersebut adalah:

1. Pendidikan multikultural sebagai variabel bebas
2. Toleransi beragama sebagai variabel terikat

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian penelitian dalam ruang lingkup, waktu yang ditentukan peneliti. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa angkatan 2016 di Universitas Ma Chung Malang. Yang berjumlah 298 mahasiswa.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel adalah meneliti sebagian populasi. Apabila subjek eksperimen (populasi) kurang dari 100, lebih baik diambil semuanya, sehingga eksperimen yang dipakai termasuk model eksperimen populasi. Sampel penelitian adalah sebagian dari populasi yang diambil sebagai sumber data dan dapat mewakili seluruh populasi. Selanjutnya jika subyeknya besar dapat diambil antara 10% - 15% atau 20% - 25%,:[93]

Untuk pengambilan sampel, peneliti menggunakan rumus slovin dalam perhitungannya, yaitu :

$$n = \frac{N}{1 + N.e^2}$$

[93] Ibid, 109

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Dimana:

n : jumlah sampel,

N : Jumlah populasi,

e : batas toleransi kesalahan

jadi,

$$n = \frac{N}{1 + N.e^2}$$

$$n = \frac{298}{1 + 298.(0.05)^2}$$

= **170,77.** Dibulatkan menjadi 171 mahasiswa.

E. Data dan Sumber Data

Data yang dikumpulkan secara garis besar dapat dibagi menjadi dua, yaitu:

1. Data primer adalah data yang langsung diperoleh dari sumber atau pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan data primer yang diperoleh secara langsung dari siswa melalui kuesioner atau angket.
2. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari data yang diperoleh dari sumber data kedua atau sumber sekunder dari data yang kita butuhkan. Data sekunder penelitian ini diperoleh peneliti dari wawancara dengan siswa dan guru mata pelajaran.

F. Instrumen Penelitian

Instrument merupakan alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data dengan cara melakukan pengukuran. Cara ini dilakukan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

untuk memperoleh data yang objektif yang diperlukan untuk menghasilkan kesimpulan penelitian yang objektif pula[94].

Instrument yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket. Dalam intrumen angket peneliti menggukan skala likert. Skala likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok. Jawaban setiap item instrument yang menggunakan skala likert mempunyai gradiasi dari sangat positif sampai sangat negatif, yang dapat berupa kata-kata yaitu: Sangat Setuju(SS), Setuju (S), Netral (N), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS).

Tabel 3. 1
Jabaran Variabel X (Pendidikan Multikultural)

No	Kisi-kisi	Deskriptif	Butir soal ke-
1	Tema Ketuhanan Indikatornya : a. Mahasiswa mampu memahami konsep Ketuhanan dalam Pancasila b. Mahasiswa mampu mengaktualkan nilai Ketuhanan Yang Maha Esa dalam hidup kesehariannya c. Memiliki sikap terbuka terhadap keanekaragaman suku bangsa, budaya, ras, agama, gender dll.	Mengakui adanya Tuhan serta taat dan patuh terhadap ajaran agama	1
		Konsisten dengan agama yang dipeluknya seraya tetap menghargai keyakinan orang lain	2
2	Tema Kemanusiaan Indikatornya : a. Mahasiswa memahami pengertian dasar HAM dan Gender b. Mahasiswa memahami berbagai	Menghormati hak asasi manusia	3
		Gemar melakukan kegiatan kemanusiaan dan tidak mudah tersinggung	4

[94] Purwanto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Untuk Psikologi Dan Pendidikan* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), 183

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

	inisiatif dan solusi yang dikembangkan untuk menyelesaikan permasalahan HAM dan Gender yang ada di masyarakat c. Mahasiswa memahami peran warga negara dalam mewujudkan HAM dan kesetaraan Gender di masyarakat d. Memiliki kemampuan berinteraksi dan berinternalisasi sebagai mahluk sosial di tengah keanekaragaman suku bangsa, budaya, ras, agama, gender dll	Mampu berpikir positif dan Memupuk sikap rela berkorban	5
		Pandai bergaul dalam komunitas yang multikultural	6
3	Tema Persatuan Indikatornya : a. Mahasiswa mampu memahami konsep kesatuan dalam kerangka Pancasila b. Mahasiswa mampu memahami dinamika kebudayaan aktual yang terjadi di masyarakat c. Mahasiswa memahami peran dan tanggung jawab warga Negara dalam bidang kebudayaan d. Mahasiswa mampu mengaktualisasikan nilai-nilai kesatuan di masyarakat e. Mahasiswa memiliki kemampuan dalam melakukan komunikasi etik budaya secara baik, dengan menghormati, menghargai budaya sendiri dan budaya orang lain dalam berinteraksi dan bersosialisasi pada masyarakat multikultural	Tidak bersikap sukuisme atau kedaerahan	7
		Memajukan pergaulan demi persatuan dan kesatuan bangsa	8
		Menempatkan diri sederajat dengan orang lain	9
		Menghargai perbedaan bahasa sebagai kekayaaan budaya bangsa	10
		Berperilaku positif terhadap sikap kebersamaan dan gotong royong	11
4	Tema Kerakyatan Indikatornya : a. Mahasiswa mampu memahami konsep Demokrasi dalam Pancasila b. Mahasiswa mampu memahami dan mengetahui Demokrasi sebagai bagian dari aktualisasi dan	Mengutamakan musyawarah dan mufakat serta siap menerima kritik orang lain	12
		Berani mengemukakan gagasan dan ide secara kritis	13, 14
		Mampu mengendalikan diri , mengakui hak untuk berpikir,	15

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

	tantangan dari nilai Pancasila	berkata dan bertindak	
5	Tema Keadilan Indikatornya : a. Mahasiswa mampu memahami konsep keadilan sosial dalam Pancasila b. Mahasiswa mampu membumikan konsep keadilan sosial dalam kerangka Pancasila c. Peka terhadap keadilan sosial tanpa memandang latar belakang budaya	Mampu menyebutkan bentuk kewajiban sebagai individu dan anggota masyarakat	16
		Bersikap adil kepada semua orang	17
		Mengakui kesamaaan hak dalam perlindungan hukum	18
		Mengakui kesamaaan hak dalam pendidikan	19
		Mengakui kesamaaan hak dalam pekerjaan	20
RPS mata kulaih Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Universitas Ma Chung Malang			

Tabel 3.2
Jabaran Variabel Y (Toleransi Beragama)

No	Indikator	Deskriptif	Butir soal ke-
1	Mahasiswa mampu mengembangkan kesadaran kritis terhadap relasi agama dan kehidupan bermasyarakat	Mengetahui makna toleransi beragama	21, 22, 23
		Keyakinan menganut suatu agama	24, 25, 26
2	Mahasiswa mampu mengenal dan menghargai keragaman bentuk keagamaan dalam masyarakat	Penghormatan terhadap pelaksanaan ritual agama lain	27, 28, 29, 30
3	Mahasiswa mampu mengenal dan menggambarkan wujud kehidupan beragama di Indonesia secara objektif	Sikap terbuka terhadap pendirian rumah peribadatan	31, 32, 33
4	Mahasiswa menjadikan nilai inklusif dan kesalehan sosial sebagai bagian dari penghayatan kehidupan beragama	Kebebasan memeluk suatu agama	34, 35, 36
		Bekerja sama sosial	37, 38, 39, 40
RPS Mata kuliah Pendidikan Agama Universitas Ma Chung Malang			

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket, wawancara, dan dokumentasi.

1. Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Metode angket ini dilakukan untuk menggali data tentang penerapan pendidikan multikultural dan sikap toleransi beragama mahasiswa. Metode ini dilakukan dengan cara membagikan pernyataan kepada responden kemudian responden menjawab pernyataan tersebut dengan baik, benar dan teliti sehingga tidak ada pernyataan yang tertinggal.
2. Metode Wawancara. Dalam penelitian ini, wawancara yang digunakan adalah wawancara bebas terpimpin, di mana pewawancara membawa pedoman pertanyaan secara garis besar tentang hal yang ingin ditanyakan. Peneliti juga menciptakan suasana santai agar wanwancara tidak terkesan kaku. Dengan model wawancara ini, peneliti dapat memperoleh informasi yang lebih mendalam dari informan. Wawancara ini dilakukan kepada orang-orang yang dianggap penting dalam penelitian ini untuk memberikan informasi yang dibutuhkan oleh peneliti. Diantaranya melakukan wawancara dengan dosen dan informan.
3. Metode Dokumentasi. Telaah dokumentasi adalah cara pengumpulan informasi yang didapatkan dari dokumen, yakni peninggalan tertulis, arsip-arsip, akta ijazah, rapor, peraturan undang-undang, buku harian,

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

surat-surat pribadi, catatan biografi, dan lain-lain yang memiliki keterkaitan dengan masalah yang diteliti. Dokumen adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu.[95]

H. Uji instrumen

Uji validitas dan reabilitas sangat diperlukan dalam suatu penelitian untuk mengukur kekuatan dan keabsahan instrumen penelitian.

1. Uji validitas

Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kesahihan suatu instrumen (alat ukur). Instrumen yang valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.[96]

Dalam menguji tingkat validitas suatu instrumen dilakukan dengan cara analisis faktor dan analisis butir. Pada penelitian ini peneliti menggunakan analisis butir untuk menguji validitas setiap butir soal, maka skor yang ada pada tiap butir dikorelasikan dengan skor total. Pengujian validitas menggunakan rumus korelasi product moment yang dikemukakan oleh Person.[97]

Rumus:

$$R_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

[95] Andi Prastowo. *Metode Penelitian Kualitatif* (Ar-Ruzz Media Jogyakarta tahun 2011), 226

[96] Muslich Anzhori dan Sri swati, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Surabaya: Airlangga University Press, 2009), 83

[97] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan P*raktik (Jakarta: Rineka Cipta, 2013) Hlm. 70

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

R_{xy} = koefisien korelasi dari hasil x dan y

N = jumlah sampel

X = X-Xrata-rata

Y = Y-Yrata-rata

∑X = jumlah variabel X

∑Y = jumlah variabel Y

Instrumen penelitian dikatakan valid apabila memiliki r hitung > r tabel (dengan taraf signifikan 5%) apabila harga koefisien korelasi dibawah 5% maka dapat disimpulkan butir instrumen tersebut dikatakan tidak valid. Untuk mempermudah dalam menganalisis data yang telah terkumpul maka peneliti menggunakan program SPSS 21 for windows.

Nilai R tabel dalam penelitian adalah 0.1258 dengan taraf signifikan (Sig./Probabilitas) 0.05. Instrumen dalam penelitian dikatakan valid apabila nilai R hitung > 0.1258 atau Sig.tailed < 0.05 . Hasil perhitungan uji validitas dengan menggunakan SPSS, 21 *for windows* adalah sebagai berikut :

Tabel 3.3
Hasil Uji Validitas

No	Variabel	Item Soal	r hitung	probabilitas	KET.
1	Pendidikan Multikultural	x_1	,514**	,000	Valid
		x_2	,194*	,011	Valid
		x_3	,602**	,000	Valid
		x_4	,512**	,000	Valid
		x_5	,589**	,000	Valid
		x_6	,661**	,000	Valid

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

		x_7	,500**	,000	Valid
		x_8	,518**	,000	Valid
		x_9	,647**	,000	Valid
		x_10	,486**	,000	Valid
		x_11	,590**	,000	Valid
		x_12	,377**	,000	Valid
		x_13	,590**	,000	Valid
		x_14	,589**	,000	Valid
		x_15	,568**	,000	Valid
		x_16	,567**	,000	Valid
		x_17	,539**	,000	Valid
		x_18	,495**	,000	Valid
		x_19	,622**	,000	Valid
		x_20	,488**	,000	Valid
2	Toleransi Beragama	y_21	,462**	,000	Valid
		y_22	,466**	,000	Valid
		y_23	,430**	,000	Valid
		y_24	,587**	,000	Valid
		y_25	,569**	,000	Valid
		y_26	,400**	,000	Valid
		y_27	,525**	,000	Valid
		y_28	,600**	,000	Valid
		y_29	,651**	,000	Valid
		y_30	,595**	,000	Valid
		y_31	,607**	,000	Valid
		y_32	,633**	,000	Valid
		y_33	,614**	,000	Valid
		y_34	,721**	,000	Valid
		y_35	,595**	,000	Valid
		y_36	,573**	,000	Valid
		y_37	,630**	,000	Valid
		y_38	,621**	,000	Valid
		y_39	,669**	,000	Valid
		y_40	,437**	,000	Valid

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengetahui apakah variabel tersebut dapat dipercaya atau reliabel sehingga dapat dilakukan pada pengujian selanjutnya. Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bisa digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data (ukuran) yang sama.[98]

Sedangkan pengujian reliabilitas instrumen dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan rumus Alpha Cronbach.

Rumus: $$r_{11} = (\frac{k}{k-1})(1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma i^2})$$

r_{11} = reabilitas instrumen

k = banyaknya butir soal

$\sum \sigma b^2$ = jumlah varian butir

σi^2 = varian total

Tinggi rendahnya reliabilitas ditunjukkan dengan nilai r11. Adapun kriterianya adalah sebagai berikut :

Tabel 3.4
Kriteria Reliabel

NO	Alpha Cronbach	Keterangan
1	>90	Reliabilitas sempurna
2	0,70-0,90	Reliabilitias tinggi
3	0,50-0,70	Reliablitias moderat
4	<0,50	Reliabilitas rendah

[98] Muslich Anshari Dan Sri Iswati, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Surabaya: Airlangga University Press, 2009) , 75

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Untuk mempermudah dalam menganalisis data yang telah terkumpul maka peneliti menggunakan program SPSS 21,0 for windows. Hasil dari uji reliabilitas adalah sebagai berikut :

Tabel 3.5
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Koefisien Alpha	Keterangan
Pendidikan Multikultural	0,860	Reliabilitas Tinggi
Toleransi Beragama	0,887	Reliabilitas Tinggi

I. Analisis Data

Sesuai dengan jenis penelitian dan jenis data, maka analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif dengan penggunaan rumus statistik yang dalam pelaksanaan analisisnya menggunakan komputer program SPSS Versi 21,0 (*Statistic Program for Social Sciences*). Untuk menguji kebenaran dari suatu hipotesis yang telah dirumuskan, maka data yang dikumpulkan atau diperoleh itu harus dianalisis. Analisis data dalam penelitian adalah rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistematis, penafsiran dan verifikasi agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademnis dan ilmiah.

Adapun analisisnya menngunakan analisis statistik deskriptif dan analisis regresi linier sederhana.

1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif ialah statistik yang menggambarkan kegiatan berupa pengumpulan data, penyusunan data, pengolahan data dan penyajian data

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

dalam bentuk tabel, grafik ataupun diagramagar memberikan gambaran yang teratur, ringkas dan jelas mengenai suatu keadaan atau peristiwa.[99] Penentuan kualifikasi digunakan untuk tiap variabel, maka dari itu yang harus ditentukan terlebih dahulu adalah interval kelas. Rumus dalam menentukan interval kelas adalah adalah sebagai berikut :[100]

Panjang kelas Interval : $\frac{\text{Skor tertinggi-skor terendah}}{\text{Banyaknya kelas interval}}$

Setelah ditentukan panjang interval, total nilai kahir dimasukkan kekelas interval sehingga didapatkan frekuensi tiap kategori. Perhtungan panjang kelas interval utuk menentukan kategori kondisi setiap variabel. Jika panjang kelas sudah ditenkan, maka total tiap nilai *Item* dimasukkan ke dalam tiap kelas interval sehingga didapatkan frekuensi tiap kategori kemudian dari fkuensi tersebut dipersentasin. rumus panjang kelas sebai berikut.

$$i = \frac{\text{Range}}{\text{Banyak Kelas}}$$

Dimana: i = panjang kelas interval

Range =selisih antara data terbesar dan terkecil

$$i = \frac{5 - 1}{5}$$

$$i = \frac{4}{5} = 0{,}8$$

[99] Subana, Statistik Pendidikan, (Bandung:CV Pustaka Setia, 2000), 12.

[100] Sutrisno Hadi, Metodologi Pendidikan,(Yogyakarta:Andi Yogyakarta, 2000),

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Dari rumus tersebut, dihasilkan tabel interval kelas untuk mengklasifikasikan skor, itu sebagai berikut.

Tabel 3.6
Interval Skor Klasifikasi Jawaban

K	Interval	Keterangan
1	1,00 - 1,80	Sangat Tidak Baik
2	181 - 2,61	Tidak Baik
3	2,62 - 3,42	Cukup Baik
4	3,43 – 4,23	Baik
5	4,24 – 5,00	Sangat Baik

Dari kategori tersebut dipresentasikan dengan rumus dibawah ini :

$$\text{Presentase} = \frac{fx100\%}{N}$$

2. Uji Asumsi Dasar/Prasyarat

a. Uji normalitas

Uji normalitas ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Pengujian normalitas dapat dilihat dari hasil uji Kolmogorov Smirnov. Apabila nilai p value > 0,05 dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

b. Uji homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah bebearapa varian populasi adalah sama atau tidak. Uji ini digunakan sebagai prasayarat dalam analisis indepentdent sample t test dan ANOVA. Asumsi yang mendasari ANOVA adalah bahwa varian dari populasi bersifat sama. Kriteria pengujiannya adalah jika nilai signifikansi

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

lebih dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa varian dari dua atu berkelompok lebih adalah sama dan memenuhi syarat untuk pengujian selanjutnya.

c. Uji Linieralitas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel yang dijadikan prediktor mempunyai hubungan linier atau tidak dengan variabel terikatnya. Harga F hitung kemudian dikonsultasikan dengan F tabel dengan taraf signifikan 5%. Apabila harga F hitung lebih kecil dari pada F tabel, atau p.value >0,05 maka hubungan variabel bebas (X) dengan (Y) dinyatakan linier.

3. Uji Hipotesis

a. Uji t

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel x berpengaruh terhadap variabel y dan untuk melihat hasilnya maka hasil t hitung akan dibandingkan dengan t tabel, jika t hitung lebih besar maka artinya terdapat pengaruh antara x dan y, besaran t tabel dalam penelitian ini adalah 5%. Dan dengan melihat sig.t/ p *value*, jika sig.t/ p *value* < 0.05 maka Hipotesis nol (Ho) di tolak dan Hipotesis Alternatif (Ha) diterima.

Dan untuk mempermudah penelitian ini, peneliti menggunakan SPSS 21,0 *for windows.*

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

b. Koefisien determinasi

Analisa determinasi digunakan untuk mengetahui prosentase sumbangan pengaruh variabel independen (X) secara terhadap variabel dependen (Y). Untuk mengetahui besar kecilnya sumbangan variabel pendidikan multikultural (X) terhadap toleransi beragama (Y), dapat ditentukan dengan rumus koefisien determinasi sebagai berikut :

$$KP = r^2 \times 100\ \%$$

Menggunakan r^2 karena variabel bebas dalam penelitian ini hanya satu. Dan untuk mempermudah penelitian ini, peneliti menggunakan SPSS 21,0 *for windows.*

4. Analisis Regresi Linier Sederhana

Adalah suatu alat analisis peramalan nilai pengaruh variabel terhadap satu variabel terikat untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan fungsi atau kausal antara variabel bebas dengan satu variabel terikat. Adapun rumusnya adalah sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

Dimana :

Y : Variabel respon atau terikat (dependent)

X : Variebel bebas (independent)

a : konstanta

b : koefisien regresi

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Untuk mempermudah dalam menghitung a dan b, maka peneliti menggunakan SPSS 21,0 *for windows.*

J. Prosedur Penelitian

Tahap-tahap penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu dengan melakukan beberapa hal sebagai berikut:

1. Tahap persiapan, meliputi
    a. Pemilihan Objek
    b. Observasi lokasi penelitian
    c. Pengajuan judul pada dosen
    d. Studi Pustaka
    e. Menyusun Rancangan
    f. Mengurus Surat Izin\
    g. Konsultasi proposal pada dosen pembimbing
2. Tahap pelaksanaan penelitian
    a. Mencari dan mengumpulkan data
    b. Mengklasifikasikan data berdasarkan permasalahan
    c. Menganalisis data
    d. Menguji keabsahan data
    e. Konsultasi ke dosen pembimbing
    f. Mengumpulkan hasil penelitian
3. Tahap penyelesaian
    a. Menyusun laporan
    b. Revisi

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

1. Deskripsi Obyek Penelitian

a. Sejarah Universitas Ma Chung Malang[101]

Universitas Ma Chung adalah sebuah universitas swasta Indonesia yang berlokasi di Villa Puncak Tidar N-01, Kota Malang, Jawa Timur. Universitas ini berada di bawah naungan Yayasan Harapan Bangsa Sejahtera.

Ma Chung merupakan sebuah sekolah bersejarah di kota Malang - Jawa Timur, yang telah meluluskan alumni-alumni terbaiknya sejak era tahun 1950-an. Sekolah ini telah mewariskan standar pendidikan dan pembangunan nilai-nilai moral yang konsisten terhadap lulusannya. Bekas gedung sekolah Ma Chung masih dapat disaksikan oleh gnerasi masa kini meski saat ini digunakan oleh institusi lain. Satu hal yang tidak akan lekang oleh jaman adalah Spirit Alumni Ma Chung. Tersebar di hampir seluruh penjuru dunia, para alumni ini telah menorehkan sejarah, baik sebagai ilmuwan di universitas-universitas ternama di dunia maupun sebagai wirausahawan Indonesia yang sukses dan bahkan berkiprah di dunia bisnis internasional.

Ide pendirian Universitas Ma Chung dicetuskan pada saat pelaksanaan Reuni Akbar peringatan hari ulang tahun ke-55 sekolah Ma Chung pada September 2001 di kota Xiamen, China, yang dilandasi oleh

[101] Sejarah Universitas Ma Chung, http://www.machung.ac.id/about/history, diakses tanggal 13 April 2017, pukul 13. 25 WIB

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

warisan semangat Ma Chung yang berintikan rukun, bersatu, mengabdi kepada masyarakat, serta mewujudkan dedikasi kepada dunia pendidikan Indonesia.

Dengan dipegang teguhnya semboyan **"Waktu minum air jangan lupa sumbernya, waktu sukses balaslah budi kepada kampung halamannya"**, serta komitmen alumni Ma Chung di seluruh dunia, maka pada 1 Mei 2004 didirikanlah PT. Ma Chung sebagai langkah awal berdirinya Universitas Ma Chung, dipelopori oleh Soegeng Hendarto, Mochtar Riady, Teguh Kinarto, Hendro Sunjoto, Koentjoro Loekito, Effendy Sudargo, Agus Chandra, Hadi Widjojo, Nuryati Tanuwidjaya, Nehemja, Alex Lesmana Samudra, Evelyn Adam, Hadi Surjono, Nagawidjaja Winoto, dan Soebroto Wirotomo, nama-nama yang sudah terkenal sebagai pebisnis berskala internasional.

Secara aklamasi dan dengan pernyataan kebulatan tekad alumni dari seluruh dunia, dalam Reuni Akbar peringatan Ulang Tahun ke-60 SMA Ma Chung di Malang, 17 Juli 2005 diletakkan batu pertama pembangunan Universitas Ma Chung. Dalam rangka memperlancar jalannya pengelolaan universitas dalam jangka panjang maka dibentuklah Yayasan Harapan Bangsa Sejahtera yang menaungi Universitas Ma Chung.

Alumni senior yaitu Prof. Dr. Yang Zhiling dan Prof. Dr. Bin Ling memberikan banyak usulan sehubungan dengan pembangunan dan pengelolaan universitas. Usulan beliau tersebut kemudian dijadikan pijakan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

pertama bagi perencanaan (blue print) oleh para pimpinan PT. Ma Chung dan Yayasan Harapan Bangsa Sejahtera.

Dihadiri oleh ribuan alumni, pada tanggal 7 Juli 2007, Universitas Ma Chung secara resmi dibuka. Berselang empat tahun, pada 17 September 2011, Universitas ini mengukuhkan Guru Besar pertamanya, yaitu Prof Dr Patrisius Istiarto Djiwandono sebagai guru besar bidang Metodologi Pembelajaran dan Penelitian Bahasa.[102]

Universitas Ma Chung memiliki tiga fakultas yang dipimpin dan dikelola oleh para dekan dan kaprodi yang sangat berpengalaman di bidangnya. Tiga fakultas dan prodi tersebut adalah sebagai berikut :[103]

1) Fakultas Ekonomi dan Bisnis, dengan Program Studi :
    a) Program Studi Akuntansi
    b) Program Studi Manajemen
2) Fakultas Bahasa dan Seni, dengan program studi :
    a) Program Studi Sastra Inggris
    b) Pendidikan Bahasa Mandarin
3) Fakultas Sains dan Teknologi, dengan Program Studi :
    a) Program Studi Sistem Informasi
    b) Program Studi Teknik Informatika
    c) Program Studi Teknik Industri
    d) Program Studi Desain Komunikasi Visual

[102] Sejarah Universitas Ma Chung, http://www.machung.ac.id/about/history, diakses tanggal 13 April 2017, pukul 13. 25 WIB

[103] Fakultas dan Prodi Universitas Ma Chung, http://www.machung.ac.id/courses/undergraduate, diakses tanggal 13 April 2017, pukul 13.27 WIB

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

e) Program Studi Kimia Pangan Fungsional dan Energi Terbarukan

f) Program Studi Farmasi

b. Arti Logo Universitas Ma Chung Malang



Gambar 4.1
Logo Universitas Ma Chung Malang

Logo Universitas Ma Chung berpedoman pada falsafah air dan alam. Yang terdiri dari tiga bentuk gelombang air yang menunjukkan dasar dari Universitas Ma Chung yaitu Tri Dharma Perguruan Tinggi. Panjang pendeknya gelombang mengekspresikan urutan sistim dari pengajaran dan penelitian sampai ke pengabdian pada masyarakat. Tiga bentuk gelombang tersebut merupakan satu kesatuan bentuk gunung yang menggambarkan dan mewakili alam dan sumber daya alam Indonesia, serta secara khusus menunjukkan karakter Malang yang berada di daerah pegunungan. Universitas Ma Chung menjadi mercusuar pendidikan di daerah sekitarnya.[104]

Lambang gelombang air itu memiliki filosofi positif bagi kehidupan manusia. Warna biru menunjukkan air sebagai sumber kehidupan. Warna hijau mewujudkan kekayaan alam Indonesia yang beraneka ragam dan

[104] Arti Logo Universitas Ma Chung, http://www.machung.ac.id/about/logo, diakses tanggal 13 April 2017, pukul 13.30 WIB.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

berada dalam keselarasan. Logo ini secara keseluruhan menunjukkan bahwa Universitas Ma Chung adalah institusi yang dinamis dan mampu menyesuaikan diri dengan tuntutan jaman serta menjadi sumber ilmu pengetahuan berbasis sumber daya alam yang unggul dan mampu menjadi pemuas dahaga bagi mereka yang haus akan ilmu pengetahuan.[105]

c. Visi dan misi Universitas Ma Chung

Visi dari Universitas ini adalah Memuliakan Tuhan melalui akhlak pengetahuan, dan kontribusi nyata sebagai insan akademik yang berdaya cipta. Sedangkan misi univesitas ini adalah sebagai berikut [106]:

1) Menyelenggarakan Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pendidikan dan pengajaran tinggi, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat secara berkualitas, fokus, dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat kini dan akan datang.
2) Membentuk dan mengembangkan angkatan-angkatan motivator dan pemimpin masyarakat yang memiliki potensi dan kapasitas moral yang luhur, berjiwa kepemimpinan dan kewirausahaan yang betitik berat pada pembentukan akhlak dan kepribadian unggul, rendah hati, melayani, dan berkontribusi sebagai manusia yang utuh.
3) Mendorong dan mengembangkan sikap serta pemikiran yang kritis-prinsipil dan kreatif-realistis berdasarkan kepekaan hati nurani yang luhur.

---

[105] Arti Logo Univeersitas Ma Chung Malang, http://www.machung.ac.id/about/logo, diakses tanggal 13 April 2017, pukul 13.30 WIB

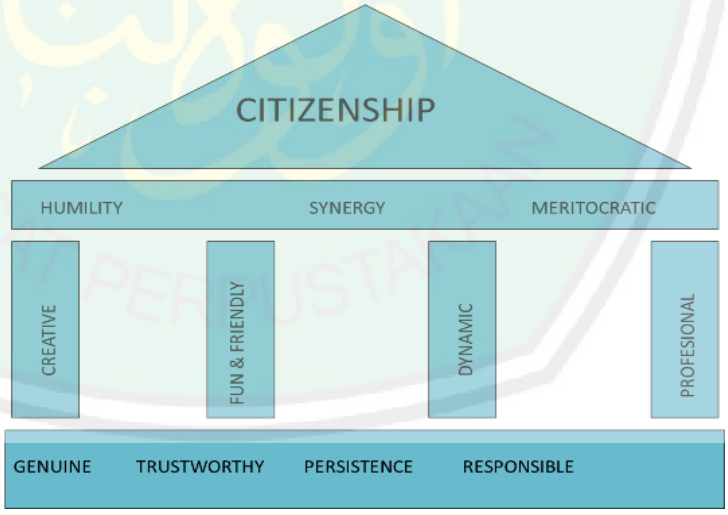
[106] Visi dan Misi Universitas Ma Chung, http://www.machung.ac.id/about/vision-mission-12-values, diakses tanggal 13 April 2017, pukul 13.30 WIB

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

4) Menghasilkan lulusan siap pakai yang berkualitas tinggi yang mampu bersaing di pasar global.
5) Berperan aktif dalam meningkatkan peradaban dunia dengan menghasilkan lulusan yang berwawasan global, toleran, dan cinta damai, serta produktif dalam menghasilkan karya cipta yang mendukung peningkatan martabat manusia global.
6) Melaksanakan pengelolaan perguruan tinggi berdasarkan prinsip ekonomis dan akuntabilitas.

Selain visi dan misi, universitas Ma Chung juga memiliki nilai-nilai yang menjadi acuan dan diterapkan di universitas ini. Nilai-nilai tersebut adalah sebagai berikut[107] :

Gambar 4.2.
12 Nilai yang diterapkan di universitas Ma Chung



1) **Orisinal**, Universitas percaya bahwa setiap orang adalah istimewa sehingga setiap orang harus mampu menjadi dirinya sendiri dan tidak

[107] Visi, misi dan 12 nilai Universitas Ma Chung Malang, http://www.machung.ac.id/about/vision-mission-12-values, di akses tanggal 13 April 2017, pukul 13.30 WIB.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

hanya mengikuti orang lain. Oleh karena itu segenap Civitas Academica Universitas harus mempunyai komitmen untuk berani tampil beda dan mengedepankan orisinalitas dalam karya dan karsa.

2) **Terpercaya**, Universitas menjunjung tinggi kejujuran dalam berpikir, bertindak dan berbicara dalam upaya membangun institusi dan Civitas Academica yang memiliki kredibilitas tinggi, terhormat, dapat diandalkan dan terpercaya.
3) **Gigih**, Universitas percaya bahwa kesabaran dan kegigihan mampu mengalahkan semua tantangan dan persoalan. Universitas berkomitmen untuk membangun budaya pantang menyerah, tekun, tidak mengenal lelah, dan tidak mudah putus asa dalam diri setiap Civitas Academica.
4) **Kreatif**, Universitas mendorong terciptanya budaya kerja yang inovatif, produktif dan imajinatif sehingga senantiasa dapat mengembangkan hal-hal dan cara-cara baru dalam bekerja dan berhasil karya.
5) **Dinamis**, Universitas berkomitmen untuk menciptakan lingkungan pekerjaan dan pembelajaran yang senantiasa hidup, bergairah dan aktif sehingga memampukan segenap Civitas Academica Universitas untuk mengantisipasi, mengadaptasi, dan mengakomodasi perubahan.
6) **Ramah dan Menyenangkan**, Universitas mendorong terciptanya lingkungan kerja dan pembelajaran yang tertib, penuh kegembiraan dan menyenangkan untuk menghasilkan sumberdaya manusia yang ramah, toleran, pembawa damai, kegembiraan, dan sukacita.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

7) **Meritocratic**, Universitas menghargai prestasi, kerja keras, dan kontribusi nyata. Universitas percaya bahwa prestasi menentukan posisi.
8) **Profesional**, Universitas berkomitmen untuk membangun semangat kerja yang selalu mengedepankan kualitas dan motivasi untuk menjadi yang terbaik di dalam setiap upaya yang dilakukan.
9) **Bertanggungjawab**, Universitas mendorong segenap Civitas Academica untuk selalu mampu mempertanggungjawabkan semua pemikiran, tindakan, dan ucapan dengan baik dan benar.
10) **Sinergi**, Universitas selalu mengedepankan dan mengutamakan kerjasama untuk mencapai hasil yang lebih baik.
11) **Rendah Hati**, Universitas percaya bahwa kerendahan hati adalah kunci dari hubungan antar manusia yang damai, tertib, dan produktif. Universitas berupaya agar setiap Civitas Academica mempunyai sikap pantang memandang rendah orang lain.
12) **Citizenship**, Universitas proaktif memberikan kontribusi dalam membangun masyarakat dan lingkungan hidup yang aman, sehat, damai, sejahtera, adil, dan makmur.

2. Gambaran Umum Responden

Responden dalam penelitian ini berjumlah 170 mahasiswa. Responden diambil dari mahasiswa angkatan 2016 di Universitas Ma Chung Malang. Tiap responden memiliki perbedaan masing-masing, baik dari segi gender, umur ataupun agama. Berikut gambaran umum responden berdasarkan pada:

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

a. Gender/jenis kelamin

Ditinjau dari jenis kelamin, antara responden laki-laki dan perempuan seimbang, sebagaimana dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.1
Jenis kelamin responden

GENDER

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	L	85	50,0	50,0	50,0
	P	85	50,0	50,0	100,0
	Total	170	100,0	100,0	

Dari tabel diatas diketahui bahwa reponden laki-laki berjumlah 85 (50%), dan responden perempuan berjumlah 85 (50%).

b. Umur

Umur responden dalam penelitian ini dimulai dari 18 tahun-24 tahun, sebagaimana pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.2
Umur responden

UMUR

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	18	3	1,8	1,8	1,8
	19	62	36,5	36,5	38,2
	20	73	42,9	42,9	81,2
	21	15	8,8	8,8	90,0
	22	9	5,3	5,3	95,3
	23	4	2,4	2,4	97,6
	24	4	2,4	2,4	100,0
	Total	170	100,0	100,0	

Tabel diatas menunjukkan bahwa responden berumur 18 tahun berjumlah 3 (1,8%) mahasiswa, 19 tahun berjumlah 62 (36,5%)

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

mahasiswa, umur 20 tahun berjumlah 73 (42,9%) mahasiswa, mahasiswa dengan umur 21 tahun berjumlah 15 (8,8%), umur 22 tahun sebanyak 9 (5,3%) mahasiswa, umur 23 tahun berjumlah 4 (2,4%) dan mahasiswa dengan umur 24 tahun berjumlah 4 (2,4%) mahasiswa.

c. Agama

Ditinjau dari sisi agama, responden kebanyakan pemeluk agama Kristen dengan 67 orang (39,4%), Katholik sebanyak 61 orang (35,9%), Islam sebanyak 34 orang (20%), Hindu sebanyak 5 orang (2,9%), Buddha sebanyak 3 orang (1,8%), sebagaimana dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.3
Agama responden

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Budha	3	1,8	1,8	1,8
	Hindu	5	2,9	2,9	4,7
	Islam	34	20,0	20,0	24,7
	Katholik	61	35,9	35,9	60,6
	Kristen	67	39,4	39,4	100,0
	Total	170	100,0	100,0	

B. Hasil Penelitian

1. Anallisis Statistik Deskriptif

Analisis ini gunakan untuk menggambarkan kondisi masing-masing veriabel. Deskripsi data ini meliputi variabel Pendidikan Multikultural (X), dan variabel Toleransi Beragama (Y).

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

a. Pendidikan Multikultural di Universitas Ma Chung Malang

Variabel Pendidikan Multikultural diukur dengan 5 tema indikator yaitu 1) Tema Ketuhanan, 2) Tema Kemanusiaan, 3) Teama Persatuan, 4) Tema Kerakyatan, dan 5) Tema Keadilan. 5 tema tersebut dijadikan 20 butir pernyataan, sehingga skor maksimum dalam variabel ini adalah 100, yakni hasil dari 20 X 5 dan skor minimum dalam variabel ini adalah 20, hasil dari (20 X 1). Maka interval variabelnya dapat diketahui sebagai berikut. Dari perhitungan diketahui bahwa panjang kelas interval dari variabel pendidikan multikultural adalah 17.

Berdasarkan hasil uji instrumen pendidikan multikultural yang diberikan kepada 170 mahasiswa diperoleh data pendidikan multikultural mahasiswa. Data tersebut selanjutnya dikategorikan menjadi 5 kategori yaitu kategori tidak baik (20-36), kategori kurang baik (37-53), kategori cukup (54-70), kategori baik (71-87) dan kategori sangat baik (88-104). Berikut merupakan deskripsi data pendidikan multikultural.

Tabel 4.4
Distribusi Pendidikan Multikultural (X)

Pendidikan Multikultural

		Frekuensi	Presentase	**Kategori**
Valid	88-104	86	50,6	Sangat Baik
	71-87	75	44,1	Baik
	54-70	8	4,7	Cukup
	37-53	0	0,0	Kurang Baik
	20-36	1	0,6	Tidak baik

Berdasarkan kategori yang telah ditetapkan, rata-rata penanaman pendidikan multikultural di kalangan mahasiswa berada dalam kategori sangat

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

baik (88-104), dengan skor 86 (50,6%). Selain itu Jika diukur berdasarkan skala interval dengan rentang 1-5 sesuai dengan pilihan jawaban pada instrumen. Hasil distribusi frekuensi dapat dilihat pada tabel 4.5.

Tabel 4.5
Distribusi Frekuensi Jawaban Responden Mengenai Variabel *Pendidikan Multikultural*

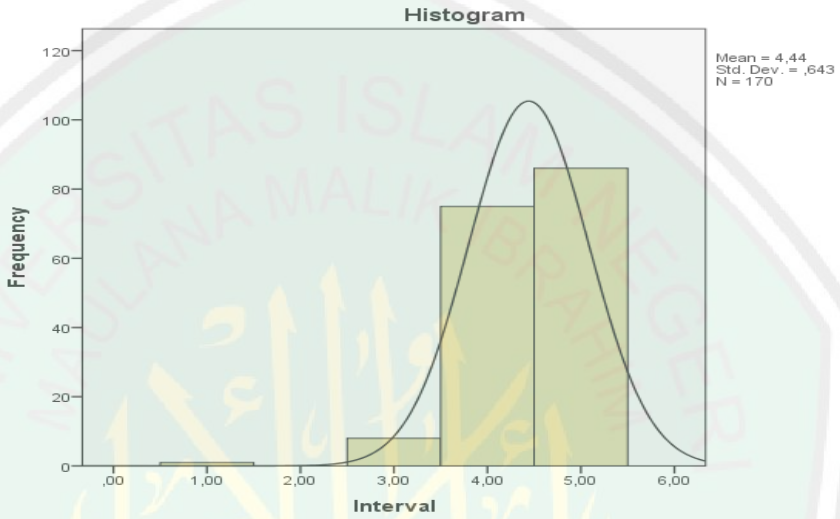
Item	Skor Item Variabel *Pendidikan Multikultural*										Skor rata-rata Variabel
	5		4		3		2		1		
	f	%	f	%	f	%	f	%	f	%	
P1	108	63,5	42	24,7	10	5,9	9	5,3	1	0,6	4,45
P2	80	47,1	41	24,1	32	18,8	12	7,1	5	2,9	4,05
P3	89	52,4	63	37,1	10	5,9	7	4,1	1	0,6	4,36
P4	97	57,1	55	32,4	10	5,9	6	3,5	2	1,2	4,41
P5	90	52,9	58	34,1	16	9,4	4	2,4	2	1,2	4,35
P6	88	51,8	68	40,0	12	7,1	1	,6	1	,6	4,42
P7	75	44,1	64	37,6	26	15,3	5	2,9	0	0	4,23
P8	96	56,5	49	28,8	15	8,8	6	3,5	4	2,4	4,34
P9	85	50,0	59	34,7	20	11,8	4	2,4	2	1,2	4,30
P10	78	45,9	50	29,4	31	18,2	10	5,9	1	,6	4,14
P11	95	55,9	47	27,6	20	11,8	7	4,1	1	,6	4,34
P12	77	45,3	59	34,7	26	15,3	6	3,5	2	1,2	4,19
P13	75	44,1	63	37,1	28	16,5	3	1,8	1	,6	4,22
P14	78	45,9	61	35,9	24	14,1	2	1,2	5	2,9	4,21
P15	77	45,3	48	28,2	36	21,2	5	2,9	4	2,4	4,11
P16	81	47,6	60	35,3	16	9,4	10	5,9	3	1,8	4,21
P17	95	55,9	59	34,7	12	7,1	3	1,8	1	,6	4,44
P18	87	51,2	50	29,4	23	13,5	6	3,5	4	2,4	4,24
P19	92	54,1	57	33,5	14	8,2	5	2,9	2	1,2	4,36
P20	92	54,1	47	27,6	20	11,8	7	4,1	4	2,4	4,27
Skor Rata-rata											**4,28**

Berdasarkan Tabel di atas, skor rata-rata jawaban responden dari 20 *Item* pernyataan adalah 4,28. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pendidikan multikultural mahasiswa sangat baik.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Perolehan skor tersebut berada di atas rata-rata skor teoritik dari variabel pendidikan multikultural di kalangan mahasiswa. Hal ini dapat dilihat dari kecenderungan skor pendidikan multikultural secara visual berikut ini.

Gambar 4.3
Diagram Skor Variabel Pendidikan Multikultural



Dari grafik di atas tampak bahwa kecenderungan skor pendidikan multikultural condong ke kanan atau sebagian besar skor pendidikan multikultural di atas rata-rata.

b. Toleransi Beragama di Universitas Ma Chung Malang

Variabel Toleransi Beragama diukur dengan 4 tema indikator[108], yaitu 1) Tema kesadaran kritis terhadap relasi agama dan kehidupan bermasyarakat, 2) Tema menghargai keragaman bentuk keagamaan dalam masyarakat, 3) Tema kebebasan bergama, 4) Tema kerjasama sosial kegamaan. Selanjutnya ke 4 tema tersebut dijadikan 20 butir pernyataan,

[108] Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama, *Toleransi Beragama Mahasiswa (Studi tentang Pengaruh Kepribadian, Keterlibatan Organisasi, Hasil Belajar Pendidikan Agama, dan Lingkungan Pendidikan terhadap Toleransi Mahasiswa Berbeda Agama pada 7 Perguruan Tinggi Umum Negeri)*, (Jakarta: Maloho Jaya Abadi Press, 2010), 56

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

sehingga skor maksimum dalam variabel ini adalah 100, yakni hasil dari 20 X 5 dan skor minimum dalam variabel ini adalah 20, hasil dari (20 X 1). Dari perhitungan diketahui bahwa panjang kelas interval dari variabel toleransi beragama adalah 17.

Berdasarkan hasil uji instrumen toleransi beragama yang diberikan kepada 170 mahasiswa diperoleh data toleransi beragama mahasiswa. Data tersebut selanjutnya dikategorikan menjadi 5 kategori yaitu kategori tidak tinggi (20-36), kategori kurang tinggi (37-53), kategori cukup (54-70), kategori tinggi (71-87) dan kategori sangat tinggi (88-104). Berikut merupakan deskripsi data toleransi beragama.

Tabel 4.6
Distribusi data toleransi Beragama (Y)

Toleransi Beragama				
		Frequency	Percent	**Kategori**
Valid	88-104	73	42,9	Sangat Tinggi
	71-87	79	46,5	Tinggi
	54-70	16	9,4	Cukup
	37-53	1	,6	Kurang Tinggi
	20-36	1	,6	Rendah

Berdasarkan kategori yang telah ditetapkan, rata-rata sikap toleransi beragama di kalangan mahasiswa berada dalam kategori tinggi (71-87), dengan skor 79 (46,5%). Jika diukur berdasarkan skala interval dengan rentang 1-5 sesuai dengan pilihan jawaban pada instrumen. Hasil distribusi frekuensi dapat dilihat pada tabel 4.7.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

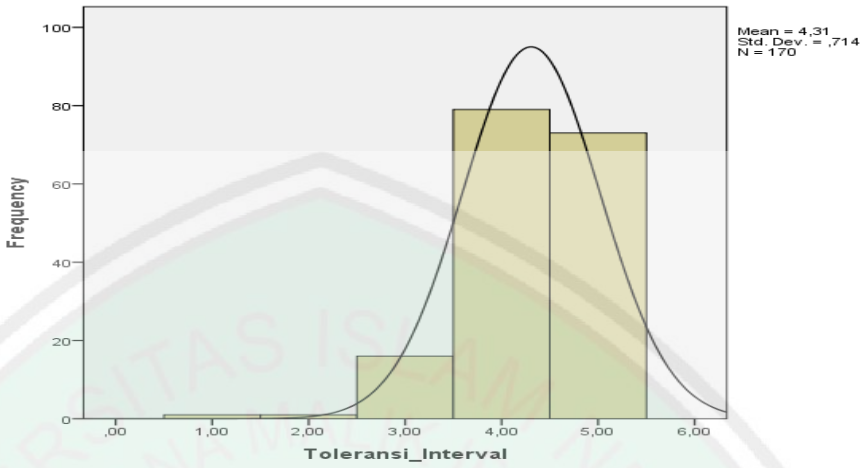
Tabel 4.7
Distribusi Frekuensi Jawaban Responden Mengenai Variabel *Reward*

Item	Skor Item Variabel *Pendidikan Multikultural*										Skor rata-rata Variabel
	5		4		3		2		1		
	f	%	f	%	f	%	f	%	f	%	
P21	80	47,1	67	39,4	14	8,2	5	2,9	4	2,4	4,26
P22	107	62,9	47	27,6	11	6,5	2	1,2	3	1,8	4,49
P23	103	60,6	38	22,4	17	10,0	8	4,7	4	2,4	4,341
P24	91	53,5	40	23,5	34	20,0	4	2,4	1	,6	4,271
P25	78	45,9	36	21,2	39	22,9	8	4,7	9	5,3	3,976
P26	62	36,5	58	34,1	37	21,8	10	5,9	3	1,8	3,976
P27	60	35,3	42	24,7	48	28,2	12	7,1	8	4,7	3,788
P28	63	37,1	50	29,4	42	24,7	9	5,3	6	3,5	3,912
P29	80	47,1	64	37,6	19	11,2	5	2,9	2	1,2	4,265
P30	68	40,0	49	28,8	45	26,5	7	4,1	1	,6	4,035
P31	91	53,5	51	30,0	19	11,2	8	4,7	1	,6	4,312
P32	84	49,4	62	36,5	22	12,9	1	,6	1	,6	4,335
P33	83	48,8	53	31,2	24	14,1	8	4,7	2	1,2	4,218
P34	70	41,2	62	36,5	32	18,8	3	1,8	3	1,8	4,135
P35	71	41,8	66	38,8	29	17,1	3	1,8	1	,6	4,194
P36	90	52,9	52	30,6	25	14,7	3	1,8	0	0,0	4,347
P37	78	45,9	49	28,8	36	21,2	5	2,9	2	1,2	4,153
P38	75	44,1	59	34,7	24	14,1	7	4,1	5	2,9	4,129
P39	104	61,2	41	24,1	17	10,0	7	4,1	1	,6	4,412
P40	84	49,4	52	30,6	21	12,4	8	4,7	5	2,9	4,188
Skor Rata-rata											**4,19**

Berdasarkan Tabel di atas, skor rata-rata jawaban responden dari 20 *Item* pernyataan adalah 4,19 Sehingga dapat disimpulkan bahwa sikap toleransi beragama mahasiswa dalam kategori tinggi. Perolehan skor tersebut berada di atas rata-rata skor teoritik dari variabel sikap toleransi beragama di kalangan mahasiswa. Hal ini dapat dilihat dari kecenderungan skor toleransi beragama secara visual berikut ini.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Gambar 4.4
Diagram Sikap Toleransi Beragama



Dari grafik di atas tampak bahwa kecenderungan skor sikap toleransi beragama condong ke kanan atau sebagian besar skor sikap toleransi beragama di atas rata-rata.

2. Uji Asumsi Dasar/Prasyarat

a. Uji Normalitas

Uji normalitas ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Pengujian normalitas dapat dilihat dari hasil uji Nonparametic Kolmogorov Smirnov. Apabila nilai *sig.* > 0,05 dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Hasil uji normalitas menggunakan SPSS, 21 pada penelitian ini dapat di lihat pada tabel berikut.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Tabel 4.8
Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		170
Normal Parameters[a,b]	Mean	,0000000
	Std. Deviation	8,80330800
Most Extreme Differences	Absolute	,063
	Positive	,041
	Negative	-,063
Kolmogorov-Smirnov Z		,819
Asymp. Sig. (2-tailed)		,513

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.

Berdasarkan perhitungan diatas maka dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal. Hal ini dapat dilihat dengan perolehan *Asymp. Sig. (2-tailed)* yakni sebesar 0,513.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah beberapa varian populasi adalah sama atau tidak. Uji ini digunakan sebagai prasayarat dalam analisis *independent* sample t test dan ANOVA. Asumsi yang mendasari ANOVA adalah bahwa varian dari populasi bersifat sama. Kriteria pengujian uji homogenitas adalah jika nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa varian dari dua atu berkelompok lebih adalah sama dan memenuhi syarat untuk pengujian selanjutnya. Berikut merupakan hasil uji homogenitas menggunakan SPSS 21,.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Tabel 4.9
Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

Y

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1,248	29	132	,200

Data perhitungan diatas menunjukkan bahwa nilai *Sig.* sebesar 0,200 artinya lebih besar dari 0,05 (0,200>0,05). Nilai tersebut menunjukkan bahwa varian dari populasi ini bersifat sama atau homogen.

c. Uji Linieralitas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel yang dijadikan prediktor mempunyai hubungan linier atau tidak dengan variabel terikatnya. Harga F hitung kemudian dikonsultasikan dengan F tabel dengan taraf signifikan 5%. Apabila harga F hitung lebih kecil dari pada F tabel, atau p.value >0,05 maka hubungan variabel bebas (X) dengan (Y) dinyatakan linier. Berdasarkan perhitungan dengan SPSS, 21. , hasil pengujian uji linieralitas adalah sebagai berikut.

Tabel 4.10
Uji Linieralitas

ANOVA Table

		Sum of Sq.	df	Mean Sq.	F	Sig.
Between Groups	(Combined)	8507,734	37	229,939	2,876	,000
	Linearity	5963,887	1	5963,887	74,596	,000
	Dev.from Linearity	2543,847	36	70,662	,884	,658
Within Groups		10553,354	132	79,950		
Total		19061,088	169			

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Kolom *deviation from linearity* pada tabel diatas menunjukkan nilai F_{hitung} sebesar 0,884 artinya lebih kecil dari F_{tabel} (0,884<3,90) dan nilai *Sig.* sebesar 0,658 artinya lebih besar dari 0,05 (0,658>0,05). Maka dari itu nilai signifikansi hubungan antara variabel Pendidikan multikultural (X) dan toleransi beragama (Y) adalah linier.

3. Uji Hipotesis

a. Uji t (uji parsial)

Uji ini duganakan untuk mengetahui apakah variabel Pendidikan Multikultural (X) berpengaruh terhadap variabel Toleransi Beragama (Y). Untuk melihat hasilnya maka hasil t hitung akan dibandingkan dengan t tabel, jika t hitung lebih besar maka variabel pendidikan multikultural mempengaruhi varibel toleransi beragama, besaran t tabel dalam penelitian ini adalah 1,6587. Berikut adalah perolehan t-hitung menggunakan SPSS,21.

Tabel 4.11
Uji Hipotesis secara parsial

Coefficients[a]

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	29,420	6,247		4,710	,000
Pend.Multikultural	,634	,073	,559	8,746	,000

a. Dependent Variable: Y

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Tabel perhitungan diatas memperoleh hasil sebagai berikut :

1) Nilai t-hitung sebesar 8,746 sedangkan nilai t tabel adalah 1,6587. Artinya nilai t hitung lebih besar dari t tabel. (8,746>1,658)
2) Nilai *sig*. sebesar 0,000. Artinya nilai *sig* lebih kecil dari 0,05. (0,000<0,05)

Berdasarkan hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa pendidikan Multikultural mempengaruhi sikap Toleransi Beragama mahasiswa di Universitas Ma Chung Malang.

b. Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui tingkat signifikansi pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini digunakan tingkat signifikan 5% (α = 0,05). Kriteria pengujian F adalah jika F hitung lebih besar dari pada F tabel (F hitung >F tabel) dan p value lebih kecil dari alfa (p value < 0,05) maka hipotesis dalam penelitian ini diterima. Adapun hasil perhitungan dengan SPSS 21,0 dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

Tabel 4.12
Uji F

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5963,887	1	5963,887	76,500	,000[b]
	Residual	13097,201	168	77,960		
	Total	19061,088	169			

a. Dependent Variable: Y
b. Predictors: (Constant), X

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Tabel 4.7 menunjukkan pengujian hipotesis secara simultan memperoleh nilai f_{hitung} 76,500 dengan *degree of fredom* (df) pembilang = 1 (jumlah variabel – 1), serta df penyebut = 168 (jumlah data – jumlah variabel). Maka Nilai F_{hitung} lebih besar dari nilai F_{tabel} (76,500>3,90). Artinya pendidikan multikultural mempengaruhi sikap toleransi beragama di Universitas Ma Chung Malang.

c. Koefisien determinasi

Analisa determinasi digunakan untuk mengetahui prosentase sumbangan pengaruh variabel independen (X) secara terhadap variabel dependen (Y). Hasil perhitungan menggunakan SPSS, 21 menunjukkan hasil sebagai berikut :

Tabel 4.13
Koefisien determinasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,559[a]	,313	,309	8,829

a. Predictors: (Constant), X

b. Dependent Variable: Y

Berdasarkan tabel diatas maka diperoleh R *square* sebesar 0,313, pengujian ini digunakan untuk mengetahui hubungan sumbangan antara variabel bebas dan variabel terikta Untuk mengetahui besar kecilnya sumbangan variabel pendidikan multikultural (X) terhadap toleransi beragama (Y), maka dapat ditentukan dengan rumus koefisien determinasi sebagai berikut :

$$KP = R^2 \times 100\ \%$$

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Berdasarkan rumus diatas maka diperoleh sumbangan sebesar 31,3%, hal ini berarti bahwa pendidikan multikultural berpengaruh sebesar 31,3% terhadap sikap toleransi beragama. Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.

4. Analisis Regresi Sederhana

Adalah suatu alat analisis peramalan nilai pengaruh variabel terhadap satu variabel terikat untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan fungsi atau kausal antara variabel bebas dengan satu variabel terikat. Berdasarkan perhitungan menggunakan SPSS, 21 diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 4.14
Persamaan regresi linier sederhana

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	29,420	6,247		4,710	,000
	Pend. Multikultural	,634	,073	,559	8,746	,000

a. Dependent Variable: Y

Melihat tabel diatas maka persamaan regresi linier sederhana diperoleh yakni Y = α+ bX, Y= 29,420+0,634X. Hasil perhitungan dari persamaan garis regresi linier tersebut dapat diinterpretasikan sebagi berikut:

a. Y menyatakan sikap toleransi beragama pada mahasiswa angkatan 2016 Universitas Ma Chung Malang
b. α, menyatakan nilai konstan. Dalam penelitian ini nilai α sebesar 29,420.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

c. bX, menyatakan variabel bebas. Dalam penelitian ini nilai X sebesar 0,634.

Hasil diatas menyatakan sikap toleransi beragama pada mahasiswa angkatan 2016 di Universitas Ma Chung Malang akan tetap atau konstan apabila tidak ada peningkatan pemahaman tentang pendidikan multikultural sebesar 29,420. Setiap ada kenaikan satu unit sikap toleransi beragama pada mahasiswa angkatan 2016 akan diikuti dengan kenaikan pemahaman tentang pendidikan multikultural sebesar 0,634 unit.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB V

PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran variabel pendidikan multikultural terhadap toleransi beragama mahasiswa di Universitas Ma Chung Malang. Karakteristik masing-masing variabel penelitian dan hasil uji hipotesis telah dikemukakan pada uraian sebelumnya. Pembahasan hasil penelitian disini didasarkan pada kedua unsur tersebut.

A. Pendidikan Multikultural di Universitas Ma Chung Malang

Pendidikan multikultural adalah Gerakan atau ide pembaharuan pendidikan yang menyelaraskan gender, status, ras, agama, suku serta budaya untuk memperoleh hak yang sama dalam akademik dan mempunyai kesempatan yang sama pula untuk memperoleh dan meningkatkan prestasi. Pendidikan ini adalah jalan untuk membuka diri dan melintas batas kelompok etnis atau tradisi budaya seta agama yang berbeda, sehingga mereka mampu melihat kemanusiaan sebagai sebuah keluarga yang memiliki banyak perbedaan yang bersama-sama mewujudkan cita-cita bangsa. Jika pendidikan multikultural diterapkan sehendaknya terdapat 5 tema indikator yang harus diterapkan yakni tema ketuhanan, tema kerakyatan, tema persatuan, tema kerakytan dan tema keadilan.[109]

Dalam Al Quran Surat Al Hujurat ayat 13 disebutkan pentingnya penanaman sikap multikultural yang berbunyi :

[109] Sulalah, *Pendidikan Multikultural: Didaktika Nilai-nilai Universitas Kebangsaan*, (Malang:UIN Maliki Press, 2012), 122

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

يَٰٓأَيُّهَا ٱلنَّاسُ إِنَّا خَلَقۡنَٰكُم مِّن ذَكَرٖ وَأُنثَىٰ وَجَعَلۡنَٰكُمۡ شُعُوبٗا وَقَبَآئِلَ لِتَعَارَفُوٓاْۚ إِنَّ

أَكۡرَمَكُمۡ عِندَ ٱللَّهِ أَتۡقَىٰكُمۡۚ إِنَّ ٱللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٞ ١٣

"13. Hai manusia, Sesungguhnya Kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa - bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal-mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia diantara kamu disisi Allah ialah orang yang paling taqwa diantara kamu. Sesungguhnya Allah Maha mengetahui lagi Maha Mengenal."

Tujuan utama dari Pendidikan Multikultural adalah untuk memperbaiki prestasi secara utuh bukan sekedar meningkatkan skor. Persamaan pendidikan, seperti juga kebebasan dan keadilan, merupakan ide umat manusia yang harus dicapai dengan perjuangan keras namun tidak pernah dapat mencapainya secara penuh. Ras, gender, dan diskriminasi terhadap orang yang berkebutuhan akan tetap ada sekalipun kita telah berusaha sekeras mungkin menghilangkan masalah ini. Jika prasangka dan diskriminasi dikurangi pada suatu kelompok, biasanya keduanya terarah pada kelompok lain atau mengambil bentuk yang lain. Karena tujuan Pendidikan Multikultur tidak akan pernah tercapai secara penuh, kita seharusnya bekerja secara kontinyu meningkatkan persamaan pendidikan untuk semua siswa *(educational equality for all students).*[110] Deskripsi variabel pendidikan multikultural menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa menjawab sangat setuju terhadap uraian pernyataan yang diberikan . Skor rata-

[110] Sekar Purbarini Kawuryan, *Handout Pendidikan Multikultural,* (Yogyakarta, UNY, 2009), 22

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

rata jawaban responden dari 20 *item* pernyataan adalah 4,28. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pendidikan multikultural mahasiswa sangat baik.

Penanaman nilai-nilai pendidikan multikultural di universitas ini di terapkan melalui pendekatan kontributif. Pendekatan Kontributif adalah pendekatan yang dilakukan dengan cara menyeleksi buku teks wajib atau anjuran dan aktivitas-aktivitas tertentu seperti hari-hari besar keagamaan dari berbagai macam kebudayaan. Pendekatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan mengenai keragaman kelompok, sehingga dapat dikembangkan dengan cara menawarkan muatan khas yang dapat segera diakui dalam berbagai varian pendidikan multikultural.[111] Penanaman nilai-nilai pendidikan multikultural diterapkan dalam dua mata kuliah yakni Pendidikan Kewarganegaraan dan Pendidikan Pancasila. Poin-poin pendidikan multikultural terwujud dalam RPS dua Mata kuliah tersebut dan RPS mata kuliah tersebut terletak pada lampiran 2 dan lampiran 3.

Metode yang digunakan untuk menanamkan nilai-nilai pendidikan multikultural di universitas ini ada 2, yang pertama melalui Mata Kuliah dan yang kedua dengan cara *Orientation Based on Reflection* (OBOR). Penanaman nilai pendidikan multikultural melalui mata kuliah yang dimaksud adalah dengan memberikan teori-teori dan pengetahuan kognitif kepada mahasiswa. Selain menerima teori dalam kelas mahasiswa juga diwajibkan observasi ke tempat-tempat yang telah ditentukan. Metode yang kedua adalah dengan diadakannya *Orientation Based on Reflection* (OBOR). OBOR adalah salah satu bentuk

[111]Sulalah, *Pendidikan Multikultural: Didaktika Nilai-nilai Universitas Kebangsaan*, (Malang:UIN Maliki Press, 2012), 127

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

kegiatan untuk mewujudkan cita-cita luhur pendiri Universitas Ma Chung yakni mencetak bibit-bibit unggul, tidak hanya dalam bidang akademik, namun juga memiliki kepribadian yang baik, toleran dan cinta damai serta memiliki jiwa kepemimpinan.[112] OBOR dilaksanakan rutin setiap setahun sekali, namun kegiatan ini tidak diwajibkan. Jenis kegiatan ini adalah lintas iman (Lin-In). Dengan adanya lintas iman mahasiswa mampu mengetahui kehidupan masyarakat yang berbeda keyakinan secara langsung.

B. Toleransi Beragama Mahasiswa di Universitas Ma Chung Malang

Toleransi beragama merupakan sikap rukun yang harus diwujudkan oleh setiap pemeluk agama dalam hidup bermasyarakat. Kerukunan dapat diperoleh manusia jika dapat menghargai setiap perbedaan yang ada dan menerima perbedaan yang dimiliki setiap individu di masyarakat. Kerukunan hidup umat beragama sangat penting. Dari pelajaran sejarah di sepanjang pertemuan antar umat beragama dan antar bangsa di berbagai belahan dunia, betapa konflik, perang agama dan etnis telah mengakibatkan korban yang paling dahsyat bagi umat manusia.

Oleh karena itu, panggilan agama-agama dapat berperan untuk mewujudkan kebenaran, keadilan, persaudaraan sejati dan damai sejahtera, sehingga kehadiran agama bukan menjadi masalah melainkan solusi banyak masalah. Sebenarnya kerukunan ini adalah dambaan setiap orang. Karena dengan rukun tidak ada ketegangan kita dapat hidup tenang, damai mendidik anak, membangun masyarakat dan negara dengan baik. Maka jika kehadiran agama

[112] http://mediacenter.malangkota.go.id/2013/01/ma-chung-gelar-obor/, diakses tanggal 16 Mei 2017, pukul 15.30 WIB

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

hanya selalu memunculkan ketakutan dan kekacauan serta kerusakan, agama-agama itu akan ditinggalkan oleh pemeluknya. Sebab ternyata tidak menjadi berkat, melainkan menjadi laknat bagi manusia.[113] Allah berfirman dalam QS. Yunus ayat 40-41 yang berbunyi :

وَمِنْهُم مَّن يُؤْمِنُ بِهِۦ وَمِنْهُم مَّن لَّا يُؤْمِنُ بِهِۦ ۚ وَرَبُّكَ أَعْلَمُ بِٱلْمُفْسِدِينَ

وَإِن كَذَّبُوكَ فَقُل لِّى عَمَلِى وَلَكُمْ عَمَلُكُمْ ۖ أَنتُم بَرِيٓـُٔونَ مِمَّآ أَعْمَلُ ﴿٤١﴾

وَأَنَا۠ بَرِىٓءٌ مِّمَّا تَعْمَلُونَ ﴿٤١﴾

Kerukunan atau toleransi adalah suatu kondisi damai, yang memungkinkan semua elemen masyarakat bersikap saling menghargai dan saling menghormati antara satu dengan yang lain. Konsep kerukunan ini merupakan acuan untuk meminimalisir terjadinya konflik yang meretakkan sendi-sendi keharmonisan dalam kehidupan masyarakat yang plural. Kerukunan umat beragama di Indonesia mencakup tiga dimensi, yakni: kerukunan inter-umat beragama, kerukunan antarumat beragama, dan kerukunan umat beragama dengan pemerintah. Ketiga dimensi inilah yang menjadi fokus perhatian pemerintah dan setiap umat beragama, untuk

[113] Zainuddin, *Pluralisme Agama (Pergulatan Dialogis Islam-Kristen di Indonesia)*, (Malang: UIN Maliki Press, 2010), 191

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

membangun kerukunan dan keharmonisan.[114] Toleransi beragama memiliki 4 indikator yaitu kebebasan beragama, keyakinan terhadap agama, bekerjasama sosial, penghormatan terhadap pelaksanaan ritual dan pendirian rumah peribadatan.[115]

Deskripsi variabel toleransi beragama menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa menjawab setuju terhadap pernyataan pemberian kebebasan beragama, keyakinan terhadap agama yang dianutnya, pernyataan menghormati pelaksanaan ritual peribadatan dan pendirian rumah peribadatan serta pernyataan bsaling bekerja sama sosial. Skor rata-rata jawaban responden dari 4 *item* pernyataan adalah sebesar 4,19. Hal ini dapat disimpulkan bahwa sikap toleransi beragama yang dimiliki oleh mahasiswa Universitas Ma Chung dalam kategori tinggi.

Toleransi beragama di universitas Ma Chung sangat dijaga kerukunannya. Salah satu cara penanaman sikap toleransi beragama di universitas ini adalah melalui mata kuliah pendidikan agama. Pendidikan Agama merupakan mata kuliah wajib yang harus ditempuh oleh seluruh mahasiswa. Dalam pendidikan agama tidak diajarkan keyakinan-keyakinan tertentu. Namun pembahasan dalam mata kuliah ini adalah cara bersikap dan bertingkah laku kepada sesama manusia, study banding keagamaan dan tukar pendapat.

---

[114] Umi Sumbulah, *Pluralisme Dan Kerukunan Umat Beragama Perspektif Elite Agama Di Kota Malang (Pluralism and Religious Harmony in Religious Elites Perspectives in Malang City),* dalam jurnal penelitian 22 Juni 2015, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. 2

[115] Ibid, 384

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Tujuan dari perkuliahan pendidikan agama ini akan berakhir pada proses refleksi nilai-nilai keimanan masing-masing individu mahasiswa. Tiap mahasiswa diharapakan mengalami kesempatan yang luas mengeksplorasi sisi *inklusif* dari nilai-nilai keimanannya, sehingga mahasiswa mampu menemukan titik temu antara nilai yang diyakini dengan tujuan bersama dari insan beragama, yaitu menjadi insan Tuhan yang mewujudkan kemaslahatan bagi sesama umat manusia. Mahasiswa akan mendapatkan pengalaman membangun empati, berinteraksi dengan kelompok masyarakat dengan beragam keyakinan, mampu mengidentifikasi keadaan sosial dan keunikannya, serta mampu mengintepretasi menurut sudut pandang keyakinannya masing-masing. Hal tersebut diharapkan pula bisa menyuntikkan pembaruan dari relasi antar-umat beragama yang selama ini cenderung pasif, menjadi lebih mengandung 'greget' mau membuka diri secara aktif dalam menjalin kerja sama. Sebab persoalan sosial yang terjadi begitu amat kompleks dan rumit. Persoalan yang kecil kemungkinan dapat diselesaikan oleh satu kelompok umat beragama tertentu saja.[116]

Dengan demikian, toleransi beragama antar mahasiswa bukan hanya sekadar hidup berdampingan secara pasif tanpa adanya saling keterlibatan satu sama lain, melainkan lebih dari itu, yakni toleransi yang bersifat aktif dan dinamis, yang diaktualisasikan dalam bentuk hubungan saling menghargai dan

[116] Garis Besar Rencana Perkuliahan Pendidikan Agama |Universitas Ma Chung, hal. 4

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

menghormati, berbuat baik dan adil antarsesama, dan bekerjasama dalam membangun masyarakat yang harmonis, rukun dan damai.

C. Pengaruh Pendidikan Multikultural terhadap Toleransi Beragama Mahasiswa di Universitas Ma Chung Malang

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan multikultural berpengaruh positif dan signifikan terhadap sikap toleransi beragama mahasiswa di Universitas Ma Chung Malang . Hal ini terlihat dari nilai t_{hitung} yang lebih besar dari nilai t_{tabel}. Multikultural dan sikap toleransi sangatlah erat kaitannya, Ngainun Na'im dan Achmad Syauqi menuliskan ada beberapa aspek yang dapat dikembangkan dari konsep pendidikan pluralis-multikultural yaitu, *pertama* ia berupaya menghargai dan merangkul segala bentuk perbedaan. *Kedua,* ia merupakan suatu upaya sistematis guna membangun pengertian, pemahaman dan kesadaran masyarakat mengenai realitas yang pluralis-multikultural. *Ketiga,* ia memberikan kesempatan kepada setiap masyarakat untuk berkembang dan tumbuh sesuai dengan latar belakang hidupnya. *Keempat,* ia membangun suatu konsep hidup egalitarianisme, kesetaraan, persamaan derajat dan hak hidup asasi.[117]

Didalam Al Qur'an Surat Al-hujurat ayat 13, dijelaskan bahwa multikultural itu berkaitan dengan sikap toleransi. Ayat tersebut berbunyi :

[117] Ibid, 26-27

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

يَٰٓأَيُّهَا ٱلنَّاسُ إِنَّا خَلَقۡنَٰكُم مِّن ذَكَرٖ وَأُنثَىٰ وَجَعَلۡنَٰكُمۡ شُعُوبٗا وَقَبَآئِلَ

لِتَعَارَفُوٓاْۚ إِنَّ أَكۡرَمَكُمۡ عِندَ ٱللَّهِ أَتۡقَىٰكُمۡۚ إِنَّ ٱللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٞ ١٣

"Hai manusia, Sesungguhnya Kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa - bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal-mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia diantara kamu disisi Allah ialah orang yang paling taqwa diantara kamu. Sesungguhnya Allah Maha mengetahui lagi Maha Mengenal."

Ayat diatas menjelaskan bahwa Allah menciptakan perbedaan agar manusia di muka bumi ini saling mengenal antara satu sama lain dan juga saling menghormati serta saling menghargai. Namun sayangnya dalam dunia ini kurangnya pemahaman tentang perbedaan seringkali menjadikan manusia merugi dengan konflik-konflik yang terjadi di masyarakat.

Pendidikan Multikultural berkaitan dengan ide bahwa semua siswa seharusnya memiliki kesempatan yang sama untuk belajar di sekolah tanpa membedakan karakteristik yang mereka miliki. Perbedaan yang ada itu merupakan keniscayaan atau kepastian adanya namun perbedaan itu harus diterima secara wajar dan bukan untuk membedakan. Artinya perbedaan itu perlu kita terima sebagai suatu kewajaran dan perlu sikap toleransi agar kita bisa hidup

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

berdampingan secara damai tanpa melihat unsur yang berbeda itu untuk membeda-bedakan.[118]

Sumbangan pengaruh variabel pendidikan multikultural terhadap sikap toleransi bergama mahasiswa dalam penelitian ini sebesar 31,3 % sedangkan sisanya sebesar 68,9% dipengaruhi faktor lain yang tidak disebutkan dalam penelitian ini. Perolehan ini sesuai dengan penyataan muhammad Ali yang menyatakan bahwa pendidikan pluralis-multikultural merupakan model pendidikan yang diharapkan memberi sumbangsih terhadap penciptaan perdamaian dan upaya menanggulangi konflik yang akhir-akhir ini terjadi. Sebab nilai dasar dari pendidikan ini adalah penanaman dan pembumian nilai toleransi, empati, simpati dan solidaritas sosial.[119]

Pendidikan Multikultural juga merupakan proses (pendidikan) yang tujuannya tidak akan pernah terrealisasikan secara penuh. *Pendidikan Multikultural adalah proses menjadi.* Pendidikan Multikultural harus dipandang sebagai suatu proses yang terus-menerus *(an ongonging process),* dan bukan sebagai sesuatu yang langsung bisa tercapai. Tujuan utama dari Pendidikan Multikultural adalah untuk memperbaiki prestasi secara utuh bukan sekedar meningkatkan skor. Persamaan pendidikan, seperti juga kebebasan dan keadilan, merupakan ide umat manusia yang harus dicapai dengan perjuangan keras namun tidak pernah dapat mencapainya secara penuh. Ras, gender, dan diskriminasi

[118] Sekar Purbarini Kawuryan, *Handout Pendidikan Multikultural,* (Yogyakarta, UNY, 2009), 21

[119] Moh. Yamin, Vivi Aulia, *Meretas Pendidikan Toleransi,* (Malang: Madani Media, 2011), 30. Lihat Muhammad Ali, *Pendidikan Pluralis-Multikultural,* (Kompas, 26/4/2002)

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

terhadap orang yang berkebutuhan akan tetap ada sekalipun kita telah berusaha sekeras mungkin menghilangkan masalah ini.[120]

[120] Sekar Purbarini Kawuryan, *Handout Pendidikan Multikultural*, (Yogyakarta, UNY, 2009), 22

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan juga pembahasan dalam penelitian, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Pendidikan Multikultural di Universitas Ma Chung

Penanaman Pendidikan Multikultural di Universitas Ma Chung Malang menggunakan Pendekatan Kontributif yakni pendekatan yang ditujukan untuk meningkatkan pengetahuan mengenai keragaman kelompok. Selain itu juga dengan menggunakan dua metode, yakni :

Pertama, dengan Mata Kuliah. Penanaman melalui mata kuliah diterapkan melalui matakuliah pendidikan Kewarganegaraan dan Mata kuliah Pendidikan Pancasila. Melalui dua mata kuliah ini mahasiswa menerima teori-teori tentang pendidikan multikultural yang mana teori-teori tersebut akan diterapakan pada kegiatan studi banding.

Kedua, dengan adanya *Orientated Based On Reflection* (OBOR). OBOR salah satu kegiatan diluar perkuliahan yang pelaksanaannya didasarkan pada kegiatan Lintas Iman dan Lintas Budaya.

Deskripsi variabel pendidikan multikultural menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa menjawab sangat setuju terhadap uraian pernyataan yang diberikan . Skor rata-rata jawaban responden dari 20 *item* pernyataan adalah 4,28. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pendidikan multikultural mahasiswa sangat baik.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

2. Toleransi beragama di Universitas Ma Chung

Sikap toleransi beragama di Universitas Ma Chung ditanamkan melalui mata kuliah pendidikan agama dan kegiatan studi banding lintas iman. Tujuan dari perkuliahan pendidikan agama ini akan berakhir pada proses refleksi nilai-nilai keimanan masing-masing individu mahasiswa. Tiap mahasiswa mengalami kesempatan yang luas mengeksplorasi sisi *inklusif* dari nilai-nilai keimanannya, sehingga mahasiswa mampu menemukan titik temu antara nilai yang diyakini dengan tujuan bersama dari insan beragama, yaitu menjadi insan Tuhan yang mewujudkan kemaslahatan bagi sesama umat manusia.

Skor rata-rata jawaban responden dalam penelitian ini dari 4 *item* pernyataan adalah sebesar 4,19. Hal ini dapat disimpulkan bahwa sikap toleransi beragama yang dimiliki oleh mahasiswa Universitas Ma Chung dalam kategori tinggi.

3. Pengaruh Pendidikan Multikultural terhadap Toleransi Beragama di Universitas Ma Chung Malang.

Pendidikan Multikultural mempengaruhi sikap toleransi beragama mahasiswa di Universitas Ma Chung Malang. Hal ini didasarkan pada perolehan uji t yang menunjukkan nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel (8,746>1,658). Dari perhitungan uji linier regresi sederhana didapatkan persaman regresi Y= 29,420+0,634X. Hasil tersebut menyatakan sikap toleransi beragama pada mahasiswa angkatan 2016 di Universitas Ma Chung Malang akan tetap atau konstan apabila tidak ada peningkatan pemahaman tentang pendidikan multikultural sebesar 29,420. Setiap ada kenaikan satu unit sikap toleransi beragama pada mahasiswa angkatan 2016 akan diikuti

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

dengan kenaikan pemahaman tentang pendidikan multikultural sebesar 0,634 unit.

B. Saran

Berdasarkan penelitian tentang pengauh pendidikan multikultural terhadap toleransi beragma mahasiswa di Universitas Ma Chung Malang, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut :

1. Lembaga pengelola pendidikan, dalam hal ini semua pihak terkait di Universitas Ma Chung Malang, UIN Malang, dan Universitas-universitas lainnya untuk dapat lebih mendukung dan memaksimalkan penerapan program pendidikan multikultural
2. Untuk penelitian-penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan teori-teori yang lainnya, sehingga penelitian tentang pendidikan multikultural dan juga toleransi beragama dapat dijadikan pedoman untuk kajian-kajian keilmuan, study kemasyarakatan dan juga dalam kehidupan bermasyarakat.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

DAFTAR PUSTAKA

Oxford Dictionary. (2016, September 23). Retrieved from https://en.oxforddictionaries.com

Anshori, M., & Swati, S. (2009). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Surabaya: Airlangga University Press.

Arikunto, S. (1998). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek Edisi Revisi IV*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Chung, U. M. (n.d.). *About History*. Retrieved April 13, 2017, from Sejarah Universitas Ma Chung: http://www.machung.ac.id/about/history

Chung, U. M. (n.d.). *About Logo*. Retrieved April 13, 2017, from Arti Logo: http://www.machung.ac.id/about/logo

Chung, U. M. (n.d.). *Undergraduate*. Retrieved April 13, 2017, from Fakultas dan Prodi: http://www.machung.ac.id/courses/undergraduate

Chung, U. M. (n.d.). *Visi Misi dan 12 Nilai-Nilai*. Retrieved April 13, 2017, from Visi Misi dan 12 Nilai-Nilai Universitas Ma Chung: http://www.machung.ac.id/about/vision-mission-12-values

Elfanto, Y. D. (2016). Implementasi Pendidikan Multikultural di SMP Immanuel Batu. *Skripsi*.

Geografi Sanjose. (n.d.). Retrieved September 20, 2016, from http://abelpetrus.wordpress.com versi PDF

Hadi, S. (2000). *Metodologi Penelitian.* Yogyakarta: Andi Yogyakarta.

Hasyim, U. (1979). *Toleransi dan Kenerdekaan Beragama dalam Islam Sebagai Dasar menuju Dialog dan Kerukunan Antar Umat Beragama*. Surabaya: Bina Ilmu.

Husein, M. (2004). *Sosiologi Agama.* Jakarta: Kencana.

Ihsan. (2014). Strategi Guru PAI dalam Menanamkan Nilai-Nilai Multikultural di SMPN I Kota Bima. *Thesis*.

Ihsan, F. (2001). *Dasar-Dasar Pendidikan.* Jakarta: Rineka Cipta.

Ishomuddin. (2002). *Pengantar Sosiologi Agama.* Jakarta: PT. Ghalia Indonesia-UMM Press.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Kamalia, S. (2016). Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Multikultural pada Masyarakat Pedesaan Melalui Majelis Dzikir Wa Ta'lim "Ya Rasul" di Desa Tambakrejo, Sumbermanjing Wetan Malang. *Skripsi*.

Kemendikbud. (2012). Indikator Toleransi. *Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan RI*, 20-21.

Litbang, B. (2010). *Toleransi Beragama Mahasiswa (Studi tentang Pengaruh Kepribadian, Keterlibatan Organisasi, Hasil Belajar Pendidikan Agama, dan Lingkungan Pendidikan terhadap Toleransi Mahasiswa Berbeda Agama pada 7 Perguruan Tinggi Umum Negeri).* Jakarta: Maloho Jaya Abadi Press.

Longman. (n.d.). *Longman Dictionary of Contemporery Enghlish*. Retrieved September 22, 2016, from http://www.Idoceonline.com

Mahfudz, C. (2010). *Pendidikan Multikultural.* Yogyakarta : Pustaka Belajar.

Maslikhah. (2007). *Quo Vadis Pendidikan Multikultural.* Salatiga: STAIN Salatiga Press.

Misrawi, Z. (2007). *Alquran Kitab Toleransi.* Jakarta: Pustaka Oasis.

Mubaraq, Z. (2010). *Sosiologi Agama.* Malang: UIN Maliki Press.

Muflihin, F. (2014). Nilai-Nilai Multikultural dalam Buku Teks Mata Pelajaranm Sosiologi Kelas XI Penerbit Erlangga. *Skripsi*.

Munawar, S. A. (2003). *Fikih Hubungan Antar Agama.* Jakarta: Ciputat Press.

Munawir, A. W. (n.d.). *Kamus Arab Indonesia.* Yogyakarta: Balai Pustaka.

Naim, N. (2008). *Pendidikan Multikultural Konsep dan Aplikasi.* Yogyakarta: ArruzMedia.

Nicholas. (2010). *The Penguin Dictionary of Sosiology.* Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Poerwadarminto, W. J. (1986). *Kamus Umum Bahasa Indonesia.* Jakarta: Balai Pustaka.

Prastowo, A. (2011). *Metode Penelitian Kualitatif.* Yogyakarta: ArruzMedia.

Purbarini, S. (2009). *Handout Pendidikan Multikultural.* Yogyakarta: UNY.

Raharjo, T. (2005). *Menghargai Perbedaan Kultural.* Yogyakarta: Pustaka Belajar.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Rahman, A. (2009). *Memahami Pendidikan dan Ilmu Pendidikan.* YogyakrtaLaksbang Media Tama: 2009.

Sholeh, A. (2016). Konsep Pendidikan Multikultural dalam Al Quran. *Skripsi*.

Soekanto, S. (1983). *Kamus Sosiologi Edisi Baru.* Jakarta: Rajawali Press.

Subana. (2000). *Statistik Pendidikan.* Bandung: CV Pustaka Setia.

Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D.* Bandung: Alfabeta.

Sulalah. (2012). *Pendidikan Multikultural: Didaktita Nilai-Nilai Universiutas Kebangsaan.* Malang: UIN Maliki Press.

Sumbulah, U. (2015). Pluralisme dan Kerukuna Umat Beragama Prespektif Elite Agama di Kota Malang. *Analisa Journal of Social Science and Religion Volume 22 No. 01 June 2015*, 2.

Suparlan, P. (2002). *Menuju Masyarakat Multikultural.* Jurnal Antroplogi Indonesia.

Sutarno. (n.d.). *Hakikat Kebudayaan dan Pendidikan Multikultural Unit 1.*

Thoha, A. M. (2005). *Tren Pluralisme Agama.* Jakarta: Prespektif.

Webster, M. (n.d.). Retrieved September 22, 2016, from https://www.merriam-webster.com/dictionary ,

Widyaningsih, L. (2014). Pengaruh Tingkat Toleransi Beragama terhadap Interaksi Sosial di Desa Sampetan Kecamatan Ampel Kabupaten Boyolali. *Skripsi*.

Wisnu, F. S. (2015). Garis Besar Rencana Perkuliahan Agama. *RPS Pendidikan Agama Universitas Ma Chung*.

Yamin, M., & Aulia, V. (2011). *Meretas Pendidikan Toleransi.* Malang: Madani Media.

Yaqin, A. (2005). *Pendidikan Multikultural.* Yogyakarta: Pilar Media.

Yulianto, A. (2015). Pengaruh Toleransi Antar Umat Beragama Terhadap Perkembangan Islam di Dusun Margosari Desa Ngadirojo Kecamatan Ampel. *Skripsi*.

Yusuf, C. F. (2008). *Pendidikan Agama Berwawasan Kerukunan.* Jakarta: Pena Citasatria.

Zainuddin. (2010). *Pluralisme Agama* . Malang: UIN Maliki Press.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

LAMPIRAN 1

Surat Tugas dan Izin Penelitian

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
http:// fitk.uin-malang.ac.id. email : fitk_uinmalang@yahoo.com

Nomor : Un.3.1/TL.00.1/3516 /2016 14 November 2016
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : **Izin Penelitian**

Kepada
Yth. Rektor Universitas Ma Chung Malang
di
Malang

Assalamu'alaikumWr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama	:	Khabibah Suci Maulidiyah
NIM	:	13130100
Jurusan	:	Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (PIPS)
Semester – Tahun Akademik	:	Ganjil - 2016/2017
Judul Skripsi	:	**Pengaruh Pendidikan Multikultural terhadap Sikap Toleransi Beragama Mahasiswa**

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

a.n Dekan
Wakil Dekan Bid. Akademik,

Dr. Hj. Sulalah, M.Ag
NIP. 19651112 199403 2 002

Tembusan :
1. Yth. Ketua Jurusan PIPS
2. Arsip

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

UNIVERSITAS
MA CHUNG

Malang, 18 November 2016

Nomor : 0017/MACHUNG/WR I/XI/2016
Hal : **Tanggapan Permohonan Ijin Penelitian**

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim
Di tempat

Dengan hormat,

Menindaklanjuti surat nomor Un.3.1/TL.00.1/3510/2016 perihal Izin Penelitian yang kami terima tanggal 16 November 2016, bersama ini kami bersedia memberikan ijin kepada Sdri. Khabibah Suci Maulidiyah untuk melakukan penelitian di Universitas Ma Chung dengan judul skripsi "Pengaruh Pendidikan Multikultural terhadap Sikap Toleransi Beragama Mahasiswa."

Mohon dukungan UIN Maulana Malik Ibrahim untuk dapat mengirimkan kepada kami laporan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Sdri. Khabibah Suci Maulidiyah di Universitas Ma Chung. Untuk informasi serta koordinasi lebih lanjut dapat menghubungi Bapak Felik Sad Windu Wisnu Broto, SS, M.Hum di 0341-550171 atau email felik.sad@machung.ac.id.

Demikian informasi ini kami sampaikan. Atas dukungan dan kerjasamanya, kami sampaikan terima kasih.

Hormat kami,
a.n. Rektor
Wakil Rektor Bidang Akademik

MA CHUNG

Dr. Anna Triwijayati, SE., M.Si.
NIP. 20070072

Tembusan:
1. Rektor
2. Warek Rektor III
3. Biro Kemahasiswaan, Pendidikan Karakter dan Kepemimpinan

Villa Puncak Tidar N-01, Malang 65151 Jawa Timur - Indonesia
Tel : +62-341 550-171 Fax : +62-341 550175
E-mail : info@machung.ac.id
http://www.machung.ac.id

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

UNIVERSITAS
MA CHUNG

SURAT KETERANGAN
No. 040/MACHUNG/BKPKK/EKS/V/2017

Kami yang bertandatangan dibawah ini :

Nama	: Felik Sad Windu Wisnu Broto, S.S., M.Hum
Jabatan	: Kepala Sub Bagian
Bagian	: Pusat Pendidikan, Karakter dan Kepemimpinan - Biro Kemahasiswaan, Pendidikan Karakter dan Kepemimpinan
PerguruanTinggi	: Universitas Ma Chung
No. Telepon	: (0341) 550171

Dengan ini menyatakan bahwa mahasiswi yang namanya tercantum di bawah ini telah melaksanakan penelitian skripsi berbentuk kuisioner dalam pelaksanaan MKU Agama pada tanggal 26 April 2017 di Universitas Ma Chung :

Nama	: Khabibah Suci Maulidiyah
NIM	: 13130100
Jurusan	: Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Judul Skripsi	: Pengaruh Pendidikan Multikultural Terhadap Toleransi Beragama Mahasiswa di Universitas Ma Chung Malang

Demikian surat pernyataan ini kami buat dengan sebenar-benarnya dan dapat kami mempertanggungjawabkan apabila pernyataan kami tidak sesuai dan atau tidak benar.

Malang, 22 Mei 2017
Kepala Sub Bagian Pusat Pendidikan, Karakter dan Kepemimpinan

UNIVERSITAS
MA CHUNG

Felik Sad Windu Wisnu Broto, S.S., M.Hum
NIP. 20140009

Villa Puncak Tidar N-01, Malang 65151 JawaTimur-Indonesia
Tel +62 341 550-171 Fax +62 341 550175
E-mail: info@machung.ac.id
http://www.machung.ac.id

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

LAMPIRAN 2

RPS Mata Kuliah Pendidikan Pancasila

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Capaian Pembelajaran : Mahasiswa mampu memahami dan memberikan solusi atas permasalahan Sosial yang terjadi dalam masyarakat sesuai dengan nilai-nilai pancasila (C5,A5,P4)

Mahasiswa mampu mengevaluasi persoalan sosial dan mengimplementasikan nilai-nilai Pancasila di dalamnya, mulai nilai Ketuhanan Yang Maha Esa sampai nilai Keadilan Sosial Bagi Seluruh Rakyat Indonesia (C5,A4,P4)

Mahasiswa mampu menjelaskan persoalan sosial yang dihadapi masyarakat sekitar (C2,A2)

Mahasiswa mampu menjelaskan keterkaitan persoalan sosial dengan sistem sosial yang ada (C2,A2,P1)

Mahasiswa mampu menganalisis permasalahan sosial dengan metode analisa sosial (C4,P4,A2)

Mahasiswa mampu mengenal dan memahami realitas sosial yang ada di sekitarnya (C2,A2)

PERNAH MELIHAT DAN TERLIBAT DALAM REALITAS SOSIAL

LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF

UNIVERSITAS MA CHUNG	**RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER** **FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS- UNIVERSITAS MA CHUNG, MALANG** **PROGRAM STUDI MANAJEMEN**				
MATA KULIAH	**KODE**	**Rumpun MK**	**BOBOT**	**SEMESTER**	**Direvisi**
Pendidikan Pancasila	**MPK 402**	**Umum**	**3 SKS**	**3**	
OTORISAS	**Pengembang RP**	**Koordinator RMK**		**Kepala Program Studi**	
	Felik Sad Windu, SS.,MHum	**Felik Sad Windu, SS., MHum**			

Capaian Pembelajaran	**Program Studi** 1. Membangun penghayatan nilai-nilai dan perspektif Pancasila melalui realitas sosial yang terjadi di masyarakat 2. Memahami Pancasila dari segi historis, rasional dan aktual melalui proses perkuliahan tematik sesuai poin-poin Pancasila
	Mata Kuliah Capaian Pembelajaran: 1. Mahasiswa mampu memahami realitas sosial yang terjadi di masyarakat 2. Mahasiswa mampu mengkorelasikan realitas sosial yang terjadi di masyarakat dengan nilai-nilai Pancasila 3. Mahasiswa memahami Pancasila secara dasar keilmuan dan aktual sebagai bagian dari kehidupan berbangsa dan bernegara
Deskripsi Pokok Bahasan	**Bahan Kajian** 1. Nilai-nilai Pancasila dalam realitas sosial yang terjadi di masyarakat 2. Pancasila dari segi historis, rasional dan aktual melalui proses perkuliahan tematik sesuai poin-poin Pancasila
	Pokok Bahasan Pngantar perkuliahan Pancasila dan Pendidikan Karakter - Start Power Game - Jaring laba-laba - Pohon Masalah dan Refleksi nilai Pancasila - Transek, Indepth Interview, PRA dan RRA - Aktualisasi nilai Pancasila (1) : Ketuhanan Yang Maha Esa (Religiusitas) - Aktualisasi nilai Pancasila (2) : Kemanusiaan yang Adil dan Beradab (HAM dan Gender) - Aktualisasi nilai Pancasila (3) : Persatuan Indonesia - Aktualisasi nilai Pancasila (4) : Kerakyatan yang dimpimpin oleh kebijaksanaan dalam permusyawaratan perwakilan (Gotong-royong, kemufakatan, dan sistem demokrasi - Aktualisasi nilai Pancasila (5) : Keadilan Sosial bagi Seluruh Rakyat Indonesia (permasalahan sosial, analisi permasalahan sosial)
Pustaka	***Utama :***

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG LIBRARY

	Negara Paripurna, Yudhi Latif Pendidikan Pancasila, Kokom Komalasari, MPd **Pendukung :** Undang Undang Dasar 2002 Hasil Amandemen UUD 1945, H. Amin Aryoso, SH Pancasila dalam Perspektif Sejarah dan Perjuangan Bangsa, Dr.H.Bambang Satriya, SH.,MH. Modul Permaianan, Direktorat PKK Machung				
Media Pembelajaran	**Software :**		**Hardware :** PC & LCD Proyektor		
Team Teaching	Daniel Sugama Stephanus, SE,MM., MSA., Ak. Hari Kristopo, MS. Trianom Suryandharu, SSos Agni Yoga Airlangga, S.Si., M.Si Felik Sad Windu, SS., MHum Riski Febrian, SH., MH Ayyub Anshari, S.Sn, M.Ds. F.X. Dono Sunardi, MA. Ir. Purnomo, MT.				
Assessment	Kuis Kecil, Kuis Besar, Case Study, Presentasi				
Matakuliah Syarat	Mata Kuliah Agama (MPK 401)				
Minggu Ke	**Capaian Pembelajaran**	**Materi Pembelajaran (Pustaka)**	**etode/Strategi Pembelajaran**	**Assessment**	
				Indikator	**Bentuk**
1	1. Mahasiswa memahami tujuan dan alur	BAB 1:	torial,Diskusi	Memahami tujuan	

LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF

	perkuliahan 2. Mahasiswa mampu memahami dan berkomitmen mentaati peraturan perkuliahan 3. Mahasiswa memahami rangkaian tugas perkuliahan sebagai konsekuensi dari tujuan perkuliahan dan bobot perkuliahan Mahasiswa membentuk kelompok dan bersiap melakukan aktivitas bersama masyarakat	Kontrak Kuliah • Pembahasan Tata Tertib Kelas • Penjelasan mengenai RPS, GBRP dan Jadwal Perkuliahan • Penjelasan mengenai Penilaian; Kuis Kecil, Kuis Besar dan UAS • Pembagian kelompok dan komunitas Pendampingan	1= 3x50"	dan alur perkuliahan Mahasiswa mampu memahami dan berkomitmen mentaati peraturan perkuliahan, memahami rangkaian tugas perkuliahan sebagai konsekuensi dari tujuan perkuliahan dan bobot perkuliahan dan membentuk kelompok dan bersiap melakukan aktivitas bersama masyarakat	
2	1. Mahasiswa mengenal karakter, dinamika dan struktur sosial di masyarakat 2. Mahasiswa menghayati prinsip keadilan sosial dengan memahami realitas dan struktur sosial yang terjadi di masyarakat tidak terjadi dengan sendirinya, melainkan terjadi *by design*	BAB 2: 1. Karakter dan dinamika kelompok masyarakat 2. Struktur sosial di masyarakat Sumber : • Modul Game dari direktorat PKK • Modul dan makalah TOT	torial, Diskusi, is Kecil 1= 3x50" gas = Membuat catatan mengenai realitas sosial yang dilihat di	Rangkuman karakter sosial dari hasil game, rangkuman refleksi dan diskusi mahasiswa terkait dinamika game	is Kecil 1

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
PERPUSTAKAAN
LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

		Pengampu/Fasilitator MKWU Pancasila 2014	sekitar mahasiswa **'+BM=2x3x50"**	Mahasiswa mampu memahami dinamika masyarakat berdasarkan karakter dan struktur sosial yang terjadi di masyarakat Mahasiswa mampu mengkorelasikan prinsip-prinsip karakter dan struktur sosial dengan realitas yang terjadi di masyarakat	
3	1. Mahasiswa mengidentifikasi dan merumuskan permasalahan sosial yang terjadi di masyarakat melalui studi kasus (film documenter) 2. Mahasiswa memahami kompleksitas masalah sosial sebagai hal-hal yang saling berkaitan dan berpengaruh satu sama lain	BAB 3: 1. Relasi faktor dan penyebab permasalahan yang timbul di masyarakat 2. Kompleksitas masalah sosial di masyarakat Sumber : • Modul Game dari direktorat PKK • Film documenter "Petani Klaten, Jawa Tengah"	torial,Diskusi, is Kecil **I= 3x50"** **gas=** Membuat catatan mengenai faktor-faktor penyebab permasalahan sosial **'+BM=2x3x50"**	*Metaplan* yang berisi rumusan permasalahan sosial Visualisasi jaring laba-laba yang merepresentasikan kompleksitas masalah sosial	is Kecil 2

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

				Mahasiswa mulai memetakan kompleksitas permasalahan sosial yang dihadapi komunitas mitra	
4	1. Mahasiswa mampu memetakan penyebab permasalahan sosial dengan struktur pohon masalah (aktivitas nampak, lembaga, nilai) 2. Mahasiswa mampu menelaah, merefleksikan dan memahami nilai-nilai dasar yang menjadi penyebab permasalahan sosial 3. Mahasiswa mampu mengkorelasikan nilai-nilai dasar yang menjadi penyebab permasalahan sosial dengan prinsip dan nilai Pancasila	BAB 4: 1. Pemetaan dan analisis masalah 2. Struktur, nilai dan masalah Sumber : • Modul Game dari direktorat PKK Film documenter "Petani Klaten, Jawa Tengah"	torial,Diskusi, is Kecil **I= 3x50" gas=** Membuat catatan mengenai peta permasalahan sosial **'+BM=2x3x50"**	Visualisasi pohon masalah beserta pemetaan rumusan masalah sosial yang tepat sesuai karakter masalah (daun: aktivitas , batang : lembaga, akar : nilai) Refleksi korelasi nilai penyebab permasalahan sosial dengan prinsip dan nilai dasar Pancasila	is Kecil 3
5	1. Mahasiswa mampu mengkorelasikan empat perspektif dasar analisis sosial ke dalam realitas yang diamati di masyarakat 2. Mahasiswa merencanakan strategi	BAB 5: 1. Pengantar Analisis sosial dan empat perspektif dasar analisis sosial 2. Etika pengamatan realita sosial di	torial,Diskusi, is Kecil **I= 3x50" gas =** Membuat	1. Memahami prinsip analisis sosial dan empat faktor dasar dalam	is Kecil 4

LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF M

	pengamatan dan pemgambilan data di masyarakat 3. Mahasiswa memahami prinsip dasar etika yang harus diperhatikan dalam berinteraksi di masyarakat sebagai bagian dari nilai kemanusiaan yang adil dan beradab	masyarakat 3. Transek sebagai alat pengamatan dan pengambilan data dalam analisis sosial 4. Indepth interview dan teknik komunikasi untuk penggalian data secara mendalam Sumber : • Modul dan makalah TOT Pengampu/Fasilitator MKWU Pancasila 2014	catatan mengenai analisa soaial yang sudah dilakukan di komunitas **+BM=2x3x50"**	realitas kehidupan bermasyarakat (Politik, Ekonomi, Sosial, Budaya) 2. Mahasiswa memahami prinsip pengamatan dan pengambilan data secara terstruktur di masyarakat 3. Mahasiswa memahami prinsip dasar dan tata cara melakukan transek dan indepth interview untuk penggalian data analisis sosial 4. Mahasiswa merumuskan kebutuhan data dan strategi pengambilan	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
PUSAT PERPUSTAKAAN
LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

				data kepada kelompok masyarakat dampingannya	
6	1. Mahasiswa mampu memahami konsep Ketuhanan dalam Pancasila 2. Mahasiswa memahami relasi agama dan Negara Mahasiswa mampu mengaktualkan nilai Ketuhanan Yang Maha Esa dalam hidup kesehariannya	BAB VI: 1. Konsep Ketuhanan dalam Pancasila 2. Relasi agama dan negara 3. Membumikan Ketuhanan dalam kerangka Pancasila : inklusif dan toleransi dalam keberagaman mber: • Negara Paripurna, Yudhi Latif, • Pendidikan Pancasila, Kokom Komalasari, MPd • Pancasila dalam Perspektif Sejarah dan Perjuangan Bangsa, Dr.H.Bambang Satriya, SH.,MH.	torial, Diskusi, Kuis Kecil **I= 3x50"** **gas=** Analisa Sosial dituangkan dalam bentuk makalah mengenai Sejarah, Filosofi dan Implementasi sila 1 **'+BM=2x3x50"**	Memahami konsep Ketuhanan dalam Pancasila Memahami relasi agama dan Negara ngaktualkan nilai Ketuhanan Yang Maha Esa dalam hidup kesehariannya	is Kecil 5
7	1. Mahasiswa mampu mema memaparkan hasil diskusinya tentang Konsep Ketuhanan dalam Pancasila 2. memaparkan bentuk kongkrit relasi agama dan Negara beserta persoalan yang dihadapinya 3. Mahasiswa mampu memaparkan bentuk-bentuk kongkrit aktualisasi	1. Mahasiswa memaparkan hasil diskusinya tentang Konsep Ketuhanan dalam Pancasila 2. Mahasiswa memaparkan bentuk kongkrit relasi agama dan Negara beserta persoalan yang dihadapinya 3. Mahasiswa memaparkan bentuk-	esentasi dan diskusi Makalah **I= 3x50"**	Menganalisis konsep sila Ketuhanan yang Maha Esa dalam Pancasila melalui : • Aspek Historis • Intisari	is Besar 1

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG LIBRARY

	nilai-nilai pancasila dalam sila 1	bentuk kongkrit aktualisasi nilai-nilai pancasila dalam sila 1		perkuliahan • Review literature terkait • Kajian kritis terkait fenomena actual yang terjadi di masyarakat • Refleksi nilai • Kesimpulan logis	
8	1. Mahasiswa mampu memahami Konsep Kemanusiaan dalam Pancasila 2. Mahasiswa mengetahui dan memahami peran Negara dalam urusan kemanusiaan 3. Mahasiswa mampu mengaktualisasikan nilai-nilai kemanusiaan	BAB VII: 1. Konsep Kemanusiaan yang adil dan beradab dalam Pancasila, perspektif HAM 2. Peran Negara dalam urusan kemanusiaan dan HAM 3. Membumikan konsep kemanusiaan dalam kerangka Pancasila mber: • Negara Paripurna, Yudhi Latif, • Pendidikan Pancasila, Kokom Komalasari, MPd Pancasila dalam Perspektif Sejarah	torial, Diskusi, Kuis Kecil **1= 3x50"** **gas=** Analisa Sosial dituangkan dalam bentuk makalah mengenai Sejarah, Filosofi dan Implementasi sila 2 **"+BM=2x3x50"**	Memahami Konsep Kemanusiaan dalam Pancasila Mengetahui dan memahami peran Negara dalam urusan kemanusiaan Mengaktualisasikan nilai-nilai kemanusiaan	uis Kecil 6
9	1. Mahasiswa mampu memaparkan hasil diskusinya tentang Konsep Kemanusiaan dalam Pancasila 2. Mahasiswa mampu memaparkan	1. Paparan hasil diskusi tentang Konsep Kemanusiaan dalam Pancasila 2. Bentuk kongkrit Negara dalam	esentasi dan diskusi Makalah **1= 3x50"**	Mampu menganalisis konsep sila Kemanusiaan yang	is Besar 2

LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF

	bentuk kongkrit Negara dalam urusan kemanusiaan beserta persoalan yang dihadapinya 3. Mahasiswa mampu memaparkan bentuk-bentuk kongkrit aktualisasi nilai-nilai kemanusiaan di lingkungan sekitarnya	urusan kemanusiaan beserta persoalan yang dihadapinya 3. Bentuk kongkrit aktualisasi nilai-nilai kemanusiaan di lingkungan sekitarnya		adil dan Beradab dalam Pancasila melalui : • Aspek Historis • Intisari perkuliahan • Review literature terkait • Kajian kritis terkait fenomena actual yang terjadi di masyarakat • Refleksi nilai • Kesimpulan logis	
10	1. Mahasiswa mampu memahami sejarah nasionalisme di Indonesia 2. Mahasiswa mampu memahami konsep kesatuan dalam kerangka Pancasila 3. Mahasiswa mampu mengaktualisasikan nilai-nilai kesatuan di masyarakat	BAB VIII 1. Sejarah Nasionalisme di Indonesia 2. Konsep kesatuan dalam perspektif Pancasila 3. Membumikan konsep kesatuan dalam kerangka Pancasila : Wajah Nasionalisme, Kedaulatan dan Bhinneka Tunggal Ika di Indonesia mber: • Negara Paripurna, Yudhi Latif,	torial, Diskusi, Kuis Kecil **1= 3x50"** **gas=** Analisa Sosial dituangkan dalam bentuk makalah mengenai Sejarah, Filosofi dan Implementasi sila 3	memahami sejarah nasionalisme di Indonesia Mahasiswa mampu memahami konsep kesatuan dalam kerangka Pancasila Mahasiswa mampu mengaktualisasikan nilai-nilai kesatuan di masyarakat	is Kecil 7

LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF M

		• Pendidikan Pancasila, Kokom Komalasari, MPd • Pancasila dalam Perspektif Sejarah dan Perjuangan Bangsa, Dr.H.Bambang Satriya, SH.,MH.	**'+BM=2x3x50"**		
11	1. Mahasiswa mampu memaparkan hasil diskusinya tentang sejarah nasionalisme di indonesia 2. Mahasiswa mampu memaparkan realitas persatuan di Indonesia 3. Mahasiswa mampu memaparkan bentuk-bentuk kongkrit aktualisasi persatuan di Indonesia dalam kerangka Pancasila 'Bhineka Tunggal Ika'	1. Paparan hasil diskusi tentang sejarah nasionalisme di indonesia 2. Realitas persatuan di Indonesia 3. Bentuk-bentuk kongkrit aktualisasi persatuan di Indonesia dalam kerangka Pancasila 'Bhineka Tunggal Ika'	esentasi dan diskusi Makalah **I= 3x50"**	Mampu menganalisis sila Persatuan Indonesia dalam Pancasila melalui : • Aspek Historis • Intisari perkuliahan • Review literature terkait • Kajian kritis terkait fenomena actual yang terjadi di masyarakat • Refleksi nilai • Kesimpulan logis	is Besar 3
12	1. Mahasiswa mampu memahami konsep Demokrasi pada umumnya 2. Mahasiswa mampu memahami konsep Demokrasi dalam Pancasila	BAB IX: 1. Sejarah demokrasi di Indonesia 2. Konsep demokrasi dalam perspektif Pancasila	torial, Diskusi, Kuis Kecil **I= 3x50"** **gas=** Analisa	Memahami konsep Demokrasi pada umumnya Memahami konsep	uis Kecil 8

LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF

	3. Mahasiswa mampu memahami dan mengetahui Demokrasi sebagai bagian dari aktualisasi dan tantangan dari nilai Pancasila	3. Membumikan konsep demokrasi dan dalam kerangka Pancasila : wajah demokrasi di Indonesia mber: • Negara Paripurna, Yudhi Latif, • Pendidikan Pancasila, Kokom Komalasari, MPd • Pancasila dalam Perspektif Sejarah dan Perjuangan Bangsa, Dr.H.Bambang Satriya, SH.,MH.	Sosial dituangkan dalam bentuk makalah mengenai Sejarah, Filosofi dan Implementasi sila 4 **'+BM=2x3x50"**	Demokrasi dalam Pancasila emahami dan mengetahui Demokrasi sebagai bagian dari aktualisasi dan tantangan dari nilai Pancasila	
13	1. Mahasiswa mampu memaparkan hasil diskusinya mengenai konsep demokrasi secara umum 2. Mahasiswa mampu memaparkan konsep demokrasi dalam Pancasila 3. Mahasiswa mampu memaparkan bentuk-bentuk kongkrit aktualisasi demokrasi Pancasila di lingkungan sekitarnya	1. Hasil diskusinya mengenai konsep demokrasi secara umum 2. Konsep demokrasi dalam perspektif Pancasila 3. Bentuk-bentuk kongkrit aktualisasi demokrasi Pancasila di lingkungan sekitarnya	esentasi dan diskusi Makalah **M= 3x50"**	Mampu menganalisis konsep sila Kerakyatan yang dipimpin oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan Perwakilan dalam Pancasila melalui : • Aspek Historis • Intisari perkuliahan • Review literature terkait	is Besar 4

LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF

				• Kajian kritis terkait fenomena actual yang terjadi di masyarakat • Refleksi nilai Kesimpulan logis	
14	1. Mahasiswa mampu memahami konsep keadilan pada umumnya 2. Mahasiswa mampu memahami konsep keadilan sosial dalam Pancasila 3. Mahasiswa mampu membumikan konsep keadilan sosial dalam kerangka Pancasila	BAB X: 1. Konsep keadilan sosial sebagai bagian dari perwujudan kesalehan sosial 2. Konsep keadilan sosial dalam perspekfit Pancasila 3. Membumikan konsep keadilan sosial dalam kerangka Pancasila : wajah keadilan sosial di Indonesia mber: • Negara Paripurna, Yudhi Latif, • Pendidikan Pancasila, Kokom Komalasari, MPd • Pancasila dalam Perspektif Sejarah dan Perjuangan Bangsa, Dr.H.Bambang Satriya, SH.,MH.	torial **I= 3x50"** **gas=** Analisa Sosial dituangkan dalam bentuk makalah mengenai Sejarah, Filosofi dan Implementasi sila 5 **'+BM=2x3x50"**	Memahami konsep keadilan pada umumnya Memahami konsep keadilan sosial dalam Pancasila Membumikan konsep keadilan sosial dalam kerangka Pancasila	
15	1. Mahasiswa mampu memaparkan hasil diskusinya mengenai konsep keadilan secara umum	1. Hasil diskusinya mengenai konsep keadilan secara umum 2. Konsep keadilan dalam Pancasila	esentasi dan diskusi Makalah	Mampu menganalisis konsep Keadilan	is Besar 5

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG LIBRARY

	2. Mahasiswa mampu memaparkan konsep keadilan dalam Pancasila 3. Mahasiswa mampu memaparkan bentuk-bentuk kongkrit aktualisasi keadilan sosial di lingkungan sekitarnya	3. Bentuk-bentuk kongkrit aktualisasi keadilan sosial di lingkungan sekitarnya	1= 3x50"	Sosial dalam Pancasila : • Aspek Historis • Intisari perkuliahan • Review literature terkait • Kajian kritis terkait fenomena actual yang terjadi di masyarakat • Refleksi nilai • Kesimpulan logis	
Evaluasi Akhir Semester (Evaluasi yg dimaksudkan untuk mengetahui capaian akhir hasil belajar mahasiswa)					

Catatan :

1 sks = (50' TM + 60' BT + 60' BM)/Minggu

TM = Tatap Muka (Kuliah)

BT = Belajar Terstruktur.

BM = Belajar Mandiri

PS = Praktikum Simulasi (3 jam/minggu/semester)

PL = Praktikum Laboratorium (3 jam /minggu)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF
PUSAT PERPUSTAKAAN LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF

LAMPIRAN 3

RPS Mata Kuliah Pendidikan Kewarganegaraan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Hasil Capaian Pembelajaran : Mahasiswa mampu menyusun dan mewujudkan rancangan kegiatan pengabdian bersama masyarakat sebagai bagian dari peran dan tangungjawab warga negara, Mahasiswa mampu mewujudkan kontribusi nyata bersama masyarakat, Mahasiswa mampu menghayati nilai kontekstual kewarganegaraan yang komprehensif, Mahasiswa mampu memahami wawasan kewarganegaraan dalam perspektif keilmuan dan aktualisasinya **(C6,A4,P2)**

Mahasiswa mampu merancang rencana kegiatan bersama masyarakat dalam bentuk proposal sebagai panduan kegiatan bersama masyarakat (	**Mahasiswa mampu memahami dan menghayati hak dan kewajiban sebagai warga Negara (C2,A3,P1) (pert 2)**	**Mahasiswa mampu memahami prinsip Dasar Demokrasi beserta Aktualisasinya, mampu memahami peran penting Konstitusi sebagai alat mewujudkan Demokrasi (C2,A3,P1) (pert 4)**	**Mahasiswa mampu memahami pengertian serta dinamika aktualisasi Ham dan Gender di Indonesia), mampu memahami solusi menyelesaikan permasalahan HAM dan Gender serta mampu megetahui peran warga negara dalam perwujudan HAM dan kesetaraan Gender (C2,A3,P1) (pert 6)**	**Mahasiswa mampu memahami dinamika politik dan keadaan politik aktual yang terjadi di masyarakat, Mahasiswa mampu memahami konsep Geopolitik dan Geostrategis dalam lingkup Pembangunan Nasional (C2,A3,P1) (pert 8)**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG LIBRARY

Mahasiswa mampu memahami dan memanfaatkan peran sektor ekonomi untuk mencapai tujuan kesejahteraan masyarakat serta mampu mampu memahami pembangunan ekonomi sebagai fondasi bagi kedaulatan negara (C3,A3,P3) (pert 10)	Mahasiswa mampu berperan dalam proses pendidikan guna menjawab kebutuhan masyarakat (C3,A3,P3) (pert 12)	Mahasiswa mampu mengoptimalkan peran strategis Sains dan Teknologi untuk menjawab kebutuhan masyarakat (C3,A3,P3) (pert 14)	Mahasiswa mampu memahami sikap etis warga negara sebagai bagian dari lingkungan hidup,Mahasiswa mampu berinisiatif dalam pelestarian lingkungan hidup (C3,A3,P3) (pert 16)	Mahasiswa mampu mengidentifikasi dan memahami nilai yang berlaku di masyarakat, sebagai bagian dari identitas warga Negara , Mahasiswa mampu memahami dinamika kebudayaan aktual yang terjadi di masyarakat (C3,A3,P3) (pert 17)

↑

Mampu memahami realitas yang terjadi di masyarakat,mampu mengkorelasikan realitas sosial di masyarakat dengan nilai-nilai Pancasila, mampu memahami nilai-nilai Pancasila dalam perspektif

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
PERPUSTAKAAN
LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF

UNIVERSITAS MA CHUNG	RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS- UNIVERSITAS MA CHUNG, MALANG PROGRAM STUDI MANAJEMEN				
MATA KULIAH	**KODE**	**Rumpun MK**	**BOBOT**	**SEMESTER**	**Direvisi**
Kewarganegaraan	**MPK 403**	**MKWU**	**3 SKS**		
OTORISASI	**Pengembang RP**	**Koordinator RMK**		**WR I**	

Capaian Pembelajaran	**Program Studi (tingkat universitas)**
	Mata Kuliah • Mahasiswa mampu mewujudkan kontribusi nyata aktual bersama masyarakat • Mahasiswa mampu menghayati nilai kontekstual kewarganegaraan yang komprehensif • Mahasiswa mampu menyusun dan mewujudkan rancangan kegiatan pengabdian bersama masyarakat sebagai bagian dari peran dan tangungjawab warga negara • Mahasiswa mampu memahami wawasan kewarganegaraan dalam perspektif keilmuan dan aktualisasinya
Deskripsi Pokok Bahasan	**Bahan Kajian** **KewarganegaraaN**
	Pokok Bahasan ***Perancangan Proposal-Hak dan Kewajiban Warga Negara (Peran dan Masalah Sosial)-Konstitusi dan Demokrasi-Ham dan Gender-Geopolitik dan Geostrategis (Dinamika Politik)-Warga Negara dan Ekonomi Kedaulatan Negara-Warga Negara dan Pendidikan hubungannya dengan Sains dan Teknologi-Warga Negara dan Lingkungan Hidup-Warga Negara dan Kebudayaan***

LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF

Pustaka	*Utama :* 1. Yudi Latif, Mata Air Keteladanan, Mizan 2. Noor Ms Bakry, Pendidikan Kewarganegaraan, Pustaka Pelajar 3. Kardiyat Wiharyono,Pendidikan Kewarganegaraan,Univ.Sanata Dharma	
Media Pembelajaran	**Software :**	**Hardware :**
		PC & LCD Proyektor
Team Teaching		
Assessment	Kuis Kecil, Kuis Besar, Case Study, Presentasi	
Matakuliah Syarat	Pendidikan Pancasila	

Minggu Ke	Capaian Pembelajaran	Materi Pembelajaran (Pustaka)	Metode/Strategi Pembelajaran	Assessment	
				Indikator*	**Bentuk**
1	1. Mahasiswa mampu menajamkan rencana kegiatan bersama masyarakat 2. Mahasiswa mampu membuat korelasi antara latar belakang (analisis masalah), tujuan (arah penyelesaian masalah), rancangan kegiatan (usaha untuk menyelesaikan masalah) dan pembiayaan (sumberdaya yang dibutuhkan untuk mendukung penyelesaian masalah) 3. Mahasiswa	**1. Bab 1 (Perancagan Proposal Kegiatan)** • Perancangan kegiatan pengabdian bersama masyarakat dalam bentuk rancangan proposal sebagai bagian dari peran dan tangungjawab warga negara	Tutorial,Diskusi **TM= 3x50”**	• Perancangan kegiatan bersama masyarakat • Korelasi antara latar belakang (analisis masalah), tujuan (arah penyelesaian masalah), rancangan kegiatan (usaha untuk menyelesaikan masalah) dan pembiayaan (sumberdaya yang dibutuhkan untuk mendukung penyelesaian masalah)	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
PUSAT PERPUSTAKAAN
LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF M

	merancang kegiatan berdasarkan potensi kelompok dan potensi masyarakat yang aktual 4. Mahasiswa merancang kegiatan berdasarkan waktu yang realistis 5. Mahasiswa mengidentifikasi potensi kelompok dan potensi masyarakat sebagai bagian dari rancangan biaya yang realistis 6. Mahasiswa mampu menggunakan rancangan kegiatan yang telah ditajamkan sebagai panduan kegiatan bersama masyarakat				
2	1. Mahasiswa mampu memahami hak dan kewajiban sebagai warga Negara 2. Mahasiswa mampu mengkorelasikan hak dan kewajiban sebagai warga Negara dengan dinamika actual yang terjadi di	**Bab 2 (Hak dan Kewajiban Warga Negara Peranan Warga Negara Dalam Masalah Sosial)** • Pengertian hak dan kewajiban warga negara • Azaz kewarganegaraan • Peran negara dalam menjamin hak dan kewajiban warga negara • Karakteristik warga negara yang	torial,Diskusi, **I= 3x50"**	hasiswa memahami hak dan kewajiban sebagai warga Negara serta mengkorelasikan hak dan kewajibannya dengan dinamika actual yang terjadi di masyarakat	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG LIBRARY

	masyarakat	memperhatikan hak dan kewajiban sebagai warga negara			
3	4. Mahasiswa mampu memaparkan hasil diskusinya tentang Hak dan Kewajiban Warga Negara 5. Mahasiswa mampu memaparkan mengenai peran warga Negara dalam masalah sosial	1. Paparan hasil diskusi tentang Hak dan Kewajiban Warga Negara 2. Bentuk kongkrit peran warga Negara dalam masalah sosial	esentasi dan diskusi Makalah **I= 3x50"**	Mampu menganalisis konsep Hak dan Kewajiban Warga Negara serta Peran Serta Warga Negara dalam masalah sosial : • Intisari perkuliahan	I
4	1. Mahasiswa memahami prinsip dasar Demokrasi dan aktualisasi demokrasi dalam kehidupan bermasyarakat 2. Mahasiswa memahami peran penting konstitusi sebagai alat untuk menjamin terwujudnya kehidupan Demokrasi di Indonesia	**Bab 3 (Konstitusi dan Demokrasi)** • Pengertian dan Definisi Konstitusi • Hakikat dan Fungsi Konstitusi dalam mewujudkan Demokrasi • Dinamika Pelaksanaan Konstitusi dan kehidupan Demokrasi di Indonesia • Peran warga Negara dalam menegakkan konstitusi dan membangun demokrasi di Indonesia	torial,Diskusi, **I= 3x50"**	hasiswa memahami prinsip dasar demokrasi dan aktualisasi demokrasi serta memahami peran penting konstitusi sebagai alat untuk menjamin terwujudnya Demokrasi	
5	1. Mahasiswa mampu memaparkan hasil diskusinya tentang Hakikat konstitusi,fungsi konstitusi,pelaksanaan konstitusi	1. Paparan hasil diskusi tentang hakikat konstitusi,fungsi konstitusi,pelaksanaan konstitusi 2. Bentuk kongkrit penegakan konstitusi dalam membangun demokrasi	esentasi dan diskusi Makalah **I= 3x50"**	Mampu menganalisis konsep hakikat konstitusi,fungsi konstitusi,pelaksanaan konstitusi dan penegakan konstitusi	II

LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF

	2. Mahasiswa mampu memaparkan mengenai penegakan konstitusi dalam membangun demokrasi			dalam membangun demokrasi : • Intisari perkuliahan	
6	1. Mahasiswa memahami pengertian dasar HAM dan Gender 2. Mahasiswa memahami dinamika aktual HAM dan Gender yang terjadi di masyarakat 3. Mahasiswa memahami berbagai inisiatif dan solusi yang dikembangkan untuk menyelesaikan permasalahan HAM dan Gender yang ada di masyarakat 4. Mahasiswa memahami peran warga negara dalam mewujudkan HAM dan kesetaraan Gender di masyarakat	**Bab 4 (HAM dan Gender)** • Pengertian Hak Asasi Manusia dan Gender • Hak Asasi Manusia dan Gender sebagai bagian dari kehidupan warga Negara Indonesia • Dinamika Hak Asasi Manusia dan Gender di Indoensia • Peran aktif warga Negara Indonesia dalam mewujudkan Hak Asasi Manusia	torial,Diskusi, **= 3x50"**	hasiswa memahami pengertian dasar HAM dan Gender , dinamika actual HAM dan Gender,memahami peran warga Negara dalam mewujudkan HAM dan kesetaraan Gender serta memahami inisiatif dan solusi untuk menyelesaikan permasalahan HAM dan Gender	
7	1. Mahasiswa mampu memaparkan hasil diskusinya tentang HAM,kaitannya HAM	1. Paparan hasil diskusi HAM,kaitannya HAM dan Gender,Dinamika HAM dan Gender di Indonesia 2. Bentuk kongkrit mengenai peran aktif	sentasi dan diskusi Makalah **= 3x50"**	Mampu menganalisis konsep HAM,kaitannya HAM dan Gender,Dinamika HAM	III

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG
PUSAT PERPUSTAKAAN LIBRARY

	dan Gender,Dinamika HAM dan Gender di Indonesia 2. Mahasiswa mampu memaparkan mengenai peran aktif warga Negara Indonesia dalam penegakan HAM di Indonesia	warga Negara Indonesia dalam penegakan HAM di Indonesia		dan Gender di Indonesia, peran aktif warga Negara Indonesia dalam penegakan HAM di Indonesia : • Intisari perkuliahan	
8	1. Mahasiswa memahami dinamika politik dan struktur pemerintahan sebagai bagian untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat 2. Mahasiswa mampu memahami kondisi politik aktual yang terjadi di masyarakat 3. Mahasiswa mampu memahami konsep Geopolitik dan Geostrategi dalam lingkup pembangunan nasional 4. Mahasiswa mampu mengkorelasikan antara konsep Geopolitk dan	**Bab 5 (Geopolitik dan Geostrategis,Dinamika Politik)** • Politik sebagai usaha yang ditempuh oleh warga negara untuk mencapai tujuan bersama • Politik dan penyelenggaraan pemerintahan untuk mencapai kepentingan publik • Peran warga negara dalam dinamika politik di masyarakat • Pengertian Geopolitik dan Geostrategi sebagai bagian dari kehidupan warga negara • Tujuan dari Geopolitik dan Geostrategi Nasional • Implementasi Geopolitik dan Geostrategi Nasional • Peran warga negara dalam membangun Geopolitk dan Geostrategi Nasional	torial,Diskusi, **l= 3x50"**	hasiswa memahami dinamika politik dan struktur pemerintahan, mampu memahami kondisi politik actual,mampu memahami konsep Geopolitik dan Geostrategi dalam pembangunan Nasional serta mampu mengkorelasikan antara Geopolitik dan Geostrategi dengan pengalaman berinteraksi dengan masyarakat	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG
LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

	Geostrategi dengan pengalaman aktual dalam berinteraksi bersama masyarakat 5. Mahasiswa dapat mengkorelasikan antara inisiatif program yang dikembangkan bersama masyarakat sebagai bagian dari Geopolitik dan Geostrategi				
9	1. Mahasiswa mampu memaparkan hasil diskusinya tentang geopolitik dan geostrategi 2. Mahasiswa mampu memaparkan mengenai peran aktif warga Negara Indonesia dalam membangun geopolitik dan geostrategi di Indonesia	1. Paparan hasil diskusi tentang geopolitik dan geostrategi 2. Bentuk kongkrit mengenai peran aktif warga Negara Indonesia dalam membangun geopolitik dan geostrategi di Indonesia	esentasi dan diskusi Makalah **l= 3x50"**	Mampu menganalisis konsep tentang geopolitik dan geostrategic serta peran aktif warga Negara Indonesia dalam membangun geopolitik dan geostrategic di Indonesia: • Intisari perkuliahan	IV
10	1. Mahasiswa mampu memahami dan memanfaatkan peran sektor ekonomi untuk mencapai tujuan	**Bab 6 (Warga Negara dan Ekonomi Kedaulatan Negara)** • Pembangunan Ekonomi untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat dan kedaultan Negara	torial,Diskusi, **l= 3x50"**	hasiwa memahami dan memanfaatkan sector ekonomi untuk mencapai tujuan kesejahteraan	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG LIBRARY

	kesejahteraan masyarakat 2. Mahasiswa mampu memahami pembangunan ekonomi sebagai fondasi bagi kedaulatan negara 3. Mahasiswa mempelajari dan memperkaya wawasan dalam pemanfaatan potensi lokal di masyarakat untuk membangun sektor ekonomi	• Membangun ekonomi dengan memanfaatkan potensi dan sumberdaya lokal • Peran warga Negara dalam membangun gerakan ekonomi dan kedaulatan Negara		masyarakat, memahami pembangunan ekonomisebagai fondasi bagi kedaulatan Negara,serta mempelajari dan memperkaya wawasan dalam pemanfaatan potensi local di masyarakat untuk membangun sector ekonomi	
11	1. Mahasiswa mampu memaparkan hasil diskusinya tentang ekonomi dan kesejahteraan 2. Mahasiswa mampu memaparkan mengenai peran aktif warga Negara Indonesia dalam membangun gerakan ekonomi dan kedaulatan negara	1. Paparan hasil diskusi tentang ekonomi dan kesejahteraan **2.** Bentuk kongkrit mengenai peran aktif warga Negara Indonesia dalam membangun gerakan ekonomi dan kedaulatan negara	esentasi dan diskusi Makalah **l= 3x50”**	Mampu menganalisis konsep tentang ekonomi dan kesejahteraan serta peran aktif warga Negara terhadap gerakan ekonomi dan kedaulatan negara: • Intisari perkuliahan	V
12	1. Mahasiswa mampu berperan dalam proses pendidikan guna	**Bab 7 (Warga Negara dan Pendidikan, Hubungannya dengan Sains dan Teknologi)**	torial,Diskusi, **l= 3x50”**	hasiswa berperan dalam proses pendidikan dan mengoptimalkan peran	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG LIBRARY

	menjawab kebutuhan masyarakat 2. Mahasiswa memahami berbagai bentuk inisiatif pendidikan yang dikembangkan untuk menjawab kebutuhan masyarakat 3. Mahasiswa mampu mengoptimalkan peran strategis Sains dan Teknologi untuk menjawab kebutuhan masyarakat 4. Mahasiswa mengidentifikasi dan merefleksikan bahwa potensi pengetahuan yang dimiliki baik dalam bidang ilmu spesifik maupun umum, dapat berpotensi untuk menjawab kebutuhan masyarakat	• Peran pendidikan dalam mencerdaskan kehidupan bangsa • Pendidikan untuk menjawab kebutuhan masyarakat • Peran warga Negara dalam membangun pendidikan bersama masyarakat • Sains dan Teknologi untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat dan membangun kemandirian bangsa • Peran warga negara dalam mengoptimalkan sains dan teknologi untuk memajukan kehidupan bangsa		strategis Sains dan teknologi untuk menjawab kebutuhan masyarakat	
13	1. Mahasiswa mampu memaparkan hasil diskusinya tentang pendidikan dan Sains Teknologi	1. Paparan hasil diskusi tentang pendidikan dan Sains Teknologi Bentuk kongkrit mengenai peran aktif warga Negara Indonesia dalam mengoptimalkan Sains dan Teknologi	esentasi dan diskusi Makalah **l= 3x50”**	Mampu menganalisis konsep tentang pendidikan dan sains teknologi serta peran aktif warga Negara	KB VI

LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF

	2. Mahasiswa mampu memaparkan mengenai peran aktif warga Negara Indonesia dalam mengoptimalkan sains dan teknologi			dalam mengoptimalkan sains dan teknologi: • Intisari perkuliahan	
14	1.Mahasiswa mampu memahami sikap etis warga negara sebagai bagian dari lingkungan hidup 2.Mahasiswa ber inisiatif dalam pelestarian lingkungan hidup 3.Mahasiswa mempelajari prinsip dasar inisiatif / gerakan lingkungan hidup untuk memperkaya pengetahuan organisasi kegiatan bersama masyarakat	**1. Bab 8 (Warga Negara dan Lingkungan Hidup)** • Lingkungan hidup sebagai sumber kehidupan kehidupan bagi manusia dan seluruh makhluk hidup • Etika warga negara dalam berinteraksi dengan alam dan lingkungan hidup • Peran warga Negara dalam pelestarian lingkungan hidup	torial,Diskusi, **TM= 3x50**	hasiswa memahami sikap etis warga Negara sbagai bagian dari lingkungan hidup serta berinisiatif dalam pelestarian lingkungan hidup	
15	1. Mahasiswa mampu memaparkan hasil diskusinya tentang warga Negara kaitannya dengan lingkungan hidup 2. Mahasiswa mampu memaparkan mengenai peran aktif warga Negara	1. Paparan hasil diskusi tentang warga Negara kaitannya dengan lingkungan hidup Bentuk kongkrit mengenai peran aktif warga Negara Indonesia dalam pelestarian lingkungan hidup	esentasi dan diskusi Makalah **= 3x50"**	Mampu menganalisis konsep tentang warga Negara kaitannya dengan lingkungan hidup serta peran aktif warga Negara Indonesia dalam pelestarian lingkungan	KB VII

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG LIBRARY

	Indonesia dalam pelestarian lingkungan hidup			hidup: • Intisari perkuliahan	
16	1. Mahasiswa mampu mengidentifikasi dan memahami nilai yang berlaku di masyarakat, sebagai bagian dari identitas warga Negara 2. Mahasiswa mampu memahami dinamika kebudayaan aktual yang terjadi di masyarakat 3. Mahasiswa memahami peran dan tanggung jawab warga Negara dalam bidang kebudayaan	**1. Bab 9 (Warga Negara Agama dan Kebudayaan dalam Bingkai Kebhinekaan)** • Budaya dan tata nilai kehidupan warga negara • Budaya sebagai bagian dari identitas warga negara Indonesia • Pergeseran nilai dan budaya di masyarakat • Peran warga negara dalam melestarikan budaya	torial,Diskusi, **TM= 3x50**	hasiswa mengidentifikasi dan memahami nilai yang berlaku di masyarakat sebagai bagian dari identitas warga Negara, serta memahami dinamika kebudayaan actual yang terjadi di masyarakat guna memahami peran dan tanggung jawab warga Negara dalam bidang kebudayaan	
Evaluasi Akhir Semester (Evaluasi yg dimaksudkan untuk mengetahui capaian akhir hasil belajar mahasiswa)					

Catatan :

1 sks = (50' TM + 60' BT + 60' BM)/Minggu
TM = Tatap Muka (Kuliah)
BT = Belajar Terstruktur.
BM = Belajar Mandiri
PS = Praktikum Simulasi (3 jam/minggu/semester)
PL = Praktikum Laboratorium (3 jam /minggu)

KB I : perancangan program bersama masyarakat (PKM-M) → tempelate
KB II-V: membuat karya tulis ilmiah dan presentasi terkait materi kelas besar
UAS : laporan akhir PKM-M dan refleksi nilai (perlu template laporan akhir PKM-M atau UAS tertulis kewarganegaraan kontekstual di masyarakat

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG LIBRARY

LAMPIRAN 4

RPS Mata Kuliah Pendidikan Agama

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

RANCANGAN PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

- Nama Mata Kuliah : Agama (Kesalehan Sosial)
- Kode Mata Kuliah : MPK 401
- Kelompok mata kuliah : MKDU
- SKS : 3 SKS
- Semester : Genap 2014-2015
- Program Studi : Seluruh program Studi
- Dosen Pengampu :
  1. Daniel Sugama Stephanus, SE.,MM., MSA., Ak.
  2. Hari Kristopo, M.S.
  3. Trianom Suryandharu, S.Sos
  4. Felik Sad Windu, SS., MHum
  5. Ronal Dwi Nompunu, ST
  6. Antono Wahyudi, SS.
  7. Hallie J. Sahertian
  8. Ir. Oesman Hendra K., M.Div., M.Cs
  9. Aditya Nirwana, S.Sn., M.Sn
  10. Mochamad Subianto, S.Kom., M.Cs

1. Pendahuluan

Indonesia merupakan bangsa yang beragam. Termasuk dalam hal ini, agama yang dianut oleh seluruh anak bangsa Indonesia. Secara formal, ada enam agama yang dakui secara formal keberadaannya.Lebih dari itu, di dalam masing-masing agama, ternyata juga menyimpan keanekaragaman. Dalam setiap kelompok suatu agama, terdapat pula aliran-aliran yang memiliki kekhasan masing-masing. Dengan demikian, tidaklah mengherankan apabila Bangsa Indonesia dikatakan sebagai bangsa yang majemuk, khususnya dalam segi kehidupan keberagamaan. Kemajemukan beragama merupakan suatu keniscayaan.

Keanekaragaman atau kemajemukan ini telah tumbuh dan berkembang sejak lama. Oleh karena itu, tepatlah semboyan Bhinneka Tunggal Ika, sebagai semangat bersama. Bukan saja sebagai pemberian tempat hidup bagi masing-masing kelompok umat beragama. Akan tetapi, sebagai pencapaian terhadap pengakuan hidup bersama. Demikianlah pengakuan akan kemajemukan tersebut telah tumbuh dari masa nenek moyang Bangsa Indonesia.

Semangat akan pengakuan terhadap keberadaan kelompok berbeda keyakinan inilah yang membutuhkan penanaman dan pengembangan pada setiap lapisan generasi. Upaya dan kerja keras, bukan saja dibutuhkan dalam rangka pelestarian semangat hidup bersama demi menghindarkan diri dari konflik maupun disharmoni. Akan tetapi lebih sebagai langkah melihat bahwa kepelbagian atau kemajemukan merupakan suatu potensi

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

bangsa yang layak dikembangkan. Suatu potensi yang bisa menjadi kekayaan bangsa, demi menyumbang terbitnya fajar peradaban kehidupan lebih gemilang.

2. Kerangka Perkuliahan Agama di Universitas Ma Chung

Perkuliahan agama di Universitas Ma Chung merupakan bentuk perwujudan visi Universitas, yaitu "Memuliakan Tuhan melalui akhlak, pengetahuan, dan kontribusi nyata sebagai insan akademik yang berdaya cipta". Dalam proses perkuliahan, mahasiswa difasilitasi memuliakan Tuhan dengan menghayati nilai-nilai keimanannya dalam kehidupan sehari-hari, serta mengaktualisasikan nilai-nilai keimanan sebagai insan akademik yang berdaya cipta dan mampu berkontribusi bagi masyarakat. Mata Kuliah Agama yang dihelat pada semester dua merupakan salah satu rangkaian program pengembangan karakter di Universitas Ma Chung. Benang merah dari seluruh proses pengembangan karakter di Universitas Ma Chung terletak pada kata kunci 'Membangun nilai Inklusif dan Kesalehan Sosial sebagai bagian dari ekspresi memuliakan Tuhan'.

Adapun proses perkuliahan agama (*Character Building 2*), dimulai dengan pengenalan (fenomena) tata kehidupan umat beragama di Indonesia. Peserta didik diajak mengenali wajah kehidupan beragama, mulai yang terdekat dengan lingkungan kesehariannya maupun pada tingkat nasional. Hal tersebut dimaksudkan bahwa peserta didik diajak mengenali wajah kerukunan atau kehidupan beragama di Indonesia yang penuh dengan dinamika. Baik dalam rupa kerja sama saling menguntungkan, saling mendukung dan menghormati maupun dalam konteks konflik sosial yang berlatar belakang agama. Bahkan, seringkali, tidak menutup kemungkinan, agama menjadi atau dijadikan penyulut terjadinya konflik sosial.

Pada tahapan inilah peserta didik diajak mengambil jarak kritis semangat keberagamaan yang masih membutuhkan proses pendewasaan. Pada satu sisi, semangat memahami sekaligus menghayati keimanan perlu terus-menerus ditumbuhkan (eksklusif). Pada pihak lain, semangat memahami dan menghayati ajaran keimanan tersebut, perlu dibarengi dengan sikap keterbukaan terhadap perbedaan, baik perbedaan dalam satu golongan agama yang dianut maupun terhadap umat beragama yang memiliki keyakinan berbeda (inklusif). Keterbukaan dalam hal ini menyangkut sikap pengakuan terhadap keberadaan hidup dari umat yang memiliki keyakinan berbeda. Bukan sebaliknya, menganggap kebenaran sendiri sebagai sebuah kemutlakan, sehingga pihak lain yang berbeda keyakinan dianggap sebagai suatu kesalahan. Bahkan, secara progresif memandang kelompok yang berlainan keyakinan sebagai kelompok yang dipaksa-tundukkan agar mengikuti kebenaran yang diyakininya.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Pada tahap selanjutnya, setelah diajak mengenali dan belajar menghayati semangat saling mengakui hak hidup umat yang berbeda keyakinan, peserta didik diajak mengkaji setiap tujuan dari keimanan. Setiap ajaran dan tradisi keimanan diturun-wariskan pada sepanjang generasi, selalu memiliki semangat sebagai kritik peradaban. Memiliki semangat tata kehidupan lebih baik dan semakin baik. Kepada tujuan akhir inilah, agama ditujukan yaitu mengabdikan diri bagi terus-menerus mengembangkan dan meningkatkan kualitas kehidupan manusia. Agama sebagai sumber inspirasi sekaligus semangat hidup (spiritualitas) setiap insan dalam berjuang meningkatkan kualitas hidupnya. Hal inilah yang membedakan agama dari sekadar gerakan sosial. Sebab umat beragama memiliki landasan pada tradisi ajaran keimanannya dalam melangsungkan perjuangannya meningkatkan kualitas hidup bangsanya. Dalam tahap ini, peserta didik diajak untuk mengeksplorasi konsep ”Kesalehan Sosial’ dalam kehidupan sehari-hari, agar mahasiswa dapat mengembangkan kesalehan yang memberikan dampak positif bagi kehidupan bermasyarakat.

Seluruh rangkaian tersebut, akan berakhir pada proses refleksi nilai-nilai keimanan masing-masing peserta didik. Diharapkan, peserta didik mengalami kesempatan yang luas mengeksplorasi sisi *inklusif* dari nilai-nilai keimanannya, sehingga mahasiswa mampu menemukan titik temu antara nilai yang diyakini dengan tujuan bersama dari insan beragama, yaitu menjadi insan Tuhan yang mewujudkan kemaslahatan bagi sesama umat manusia. Mahasiswa akan mendapatkan pengalaman membangun empati, berinteraksi dengan kelompok masyarakat dengan beragam keyakinan, mampu mengidentifikasi keadaan sosial dan keunikannya, serta mampu mengintepretasi menurut sudut pandang keyakinannya masing-masing. Hal tersebut diharapkan pula bisa menyuntikkan pembaruan dari relasi antar-umat beragama yang selama ini cenderung pasif, menjadi lebih mengandung ’greget’ mau membuka diri secara aktif dalam menjalin kerja sama. Sebab persoalan sosial yang terjadi begitu amat kompleks dan rumit. Persoalan yang kecil kemungkinan dapat diselesaikan oleh satu kelompok umat beragama tertentu saja.

Pada proses perkuliahan semester berikutnya, pengalaman kesalehan sosial ini akan dilanjutkan oleh mahasiswa dengan melakukan perkenalan dengan komunitas basis yang telah terlebih dahulu mengabdikan diri dalam mengembangkan kehidupan sosial di sekitarnya. Ada komunitas pendampingan anak jalanan, pendampingan belajar anak, paguyuban tukang becak, pendampingan tenaga kebersihan, dan sebagainya. Ujung dari tahap ini adalah peserta didik dilibatkan dan dikenalkan dengan aktivitas pengabdian masyarakat. Sebuah aktivitas yang dilandasi semangat rendah hati, sekaligus belajar mengabadikan diri sesuai dengan keilmuan yang ditekuninya.

3. Tujuan Perkuliahan

a. Mengenal dan memahami wujud kehidupan beragama di Indonesia

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

b. Mengembangkan nilai inklusifme dan toleransi dalam kehidupan beragama di masyarakat
c. Mengembangkan kesalehan sosial sebagai bagian dari tanggungjawab umat beragama

4. Kompetensi yang diharapkan

a. Mahasiswa mampu mengenal dan menggambarkan wujud kehidupan beragama di Indonesia secara objektif
b. Mahasiswa mampu mengembangkan kesadaran kritis terhadap relasi agama dan kehidupan bermasyarakat
c. Mahasiswa mampu mengenal dan menghargai keragaman bentuk keagamaan dalam masyarakat
d. Mahasiswa menjadikan nilai inklusif dan kesalehan sosial sebagai bagian dari penghayatan kehidupan beragama

5. Pokok Bahasan

a. Wajah Kehidupan Beragama di Indonesia
b. Agama dan Tantangan Korupsi di Indonesia
c. Kemisikinan, keesejahteraan dan keadilan ekonomi
d. Lingkungan Hidup dan Sumber Daya Alam (SDA)
e. Keadilan Gender (TKI, diskriminasi, dll)
f. Relasi Agama dan Budaya
g. Relasi Agama dan Negara

6. Kepustakaan

- Knitter, Paul F, 2008, Satu Bumi Banyak Agama, Jakarta: Gunung Mulia
- Rachman, Budhy M., 2001, Islam Pluralis: Wacana Kesetaraan Kaum Beriman, Paramadina
- Wahid, A., Islamku Islam Anda Islam Kita: Agama Masyarakat Negara Demokrasi, Wahid Institute
- Panikkar, Raimon, 1999, The Intrareligious Dialogue, New Jersey: Paulist Press (amazon)

7. Topik dan Alur Perkuliahan (ada di akhir RPS)

8. Peraturan dan Informasi Administrasi Perkuliahan

a. Perkuliahan akan berlangsung sebanyak 15 kali pertemuan, diharapkan bisa diikuti 100%, bagi yang sakit atau terkena musibah hanya diberi kesempatan ijin 2 kali
b. Toleransi keterlambatan hanya 15 menit, setelah itu dianggap tidak masuk (tidak boleh mengisi presensi
c. Mahasiswa wajib menggunakan atribut sesuai dengan aturan universitas. Bagi pelanggar, dosen berhal mengeluarkan dari kelas dan dianggap tidak hadir
d. Selama perkuliahan mahasiswa tidak diperkenankan menggunakan gadget dan alat-alat lain yang dapat mengganggu mahasiswa untuk focus pada pengajaran
e. Apabila mahasiswa berhalangan hadir, mohon konfirmasi pada sekretaris fakultas, bukan pada dosen pengampu

9. Tugas Perkuliahan Agama

I. Kuis Kecil

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

1. **Bentuk kuis kecil I: tingkat keaktifan mahasiswa pada saat diskusi kelas kecil**

Poin penilaian: keaktifan

Rentang penilaian

- Nilai minimal : 0 (tidak aktif sama sekali)
- Nilai 50 : Diskusi – informative (menanyakan kembali yang sudah disampaikan)
- Nilai 75 : Diskusi – pendalaman (menggali)
- Nilai 100 : Diskusi – kritis (memberikan tanggapan / opini)

2. **Aktifitas kunjungan**
   - Mahasiswa wajib melakukan kunjungan kepada komunitas lintas iman yang telah ditentukan, sekurang-kurangnya dua kali kunjungan
   - Tujuan kunjungan adalah untuk dapat mengenal keseharian kehidupan komunitas lintas iman, mengenal perspektif kehidupan lintas iman (keragaman, perbedaan), mengenal perspektif kesalehan sosial dari komunitas lintas iman (bagaimana komunitas mewujudkan kesalehan sosial dalam kehidupan bermasyarakat)

   Bentuk kuis kecil : laporan hasil kunjungan lintas iman

   Rentang penilaian

- Nilai minimal : 0 (tidak membuat laporan)
- Nilai 75 : Melaporkan poin-poin hasil kunjungan lintas iman
- Nilai 100 : Melaporkan poin-poin hasil kunjungan lintas iman dengan menggunakan bahasa sendiri, memaparkan opini, pendapat, refleksi pengalaman dan perspektif pribadi terkait hasil kunjungan yang ditulis

II. Kuis Besar

Deskripsi tugas

- Penilaian kuis besar diambil dari hasil karya tulis (makalah) yang dikumpulkan saat kelas kecil
- Terdapat tujuh kelas kecil dan tujuh karya tulis ilmiah yang harus dibuat oleh mahasiswa
- Dosen pengampu akan mengambil empat dari tujuh nilai karya tulis ilmiah terbaik untuk masuk kedalam sistem penilaian
- Karya tulis ilmiah dikerjakan secara berkelompok (tugas kelompok)

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

- Mahasiswa diharapkan dapat terus memperhatikan dan memperbaiki kaidah-kaidah penulisan ilmiah dari tugas pertama hingga tugas terakhir

Format karya tulis (makalah)

- Bab I Studi kasus
  - Pemaparan studi kasus pilihan terkait topik perkuliahan
  - Pemaparan menggunakan pendekatan 5W 1 H
  - Kemampuan mahasiswa dalam memaparkan dan menyajikan data secara utuh dan valid untuk mendukung pemaparan
- Bab II Landasan teks Agama
  - Pemaparan teks agama (dari masing-masing anggota kelompok) yang berkorelasi dengan permasalahan kesalehan sosial yang diangkat pada bab I
- Bab III Kajian teks Agama
  - Pembahasan korelasi antara realitas yang terjadi pada studi kasus dengan teks yang diangkat pada bab II
- Baba IV Sikap
  - Opini, pandangan ,sikap, kelompok terhadap topik yang diangkat di studi kasus
- Bab V Rekomendasi – refleksi
  - Komitmen yang dibangun mahasiswa untuk dapat mewujudkan kesalehan sosial dan menjawab tantangan sosial yang diangkat pada studi kasus
  - Refleksi nilai-nilai penting yang didapatkan dan dipelajari dari pembuatan karya tulis kali ini

Ujian akhir semester (UAS)

Deskripsi tugas

Mahasiswa membuat laporan kunjungan lintas iman dalam bentuk artikel. Artikel berisi kajian kehidupan beragama komunitas lintas iman berdasarkan topik-topik yang telah dipelajari selama perkuliahan.

Format Artikel :

1. Profiling

   Pemaparan seluruh informasi terkait dengan komunitas yang dikunjungi selama satu semester baik sejarah, informasi organisasi, struktur organisasi, visi-misi, kehidupan sehari-hari, keunikan yang dijumpai dan sebagainya

   Bagian ini akan menguji sejauh mana mahasiswa mengenal komunitas lintas iman yang dikunjungi, apakah hanya melakukan kunjungan secara formal dan singkat saja? Atau benar-benar menggali data dan informasi mengenai profil komunita

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

LAMPIRAN 5

Angket Penelitian

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

PETUNJUK PENGISIAN

- **Teman-teman mahasiswa dimohon menjawab/merespon pernyataan-pernyataan di bawah ini dengan sejujurnya**
- **Bubuhkan tanda cheklist (√) atau pada jawaban anda. Alternatif jawabannya adalah sebagai berikut :**

  5 : SANGAT SETUJU

  4 : SETUJU

  3 : NETRAL

  2 : TIDAK SETUJU

  1 : SANGAT TIDAK SETUJU

- **Sebelum menjawab, isilah identitas anda terlebih dahulu. Jawaban teman-teman dijamin kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian.**

Identitas Responden

1. Umur : ..... tahun

2. Jenis kelamin : a. Laki-laki b. Perempuan

3. Agama : a. Islam d. Hindu
b. Kristen e. Buddha
c. Katolik f. Khonghucu

4.Suku/etnis yang dominan :

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

No	Pernyataan Pendidikan Multikultural	JAWABAN				
		5	4	3	2	1
1	Masyarakat Indonesia adalah masyarakat yang beragam baik dari suku, agama, ras hingga agama maka dari itu kita harus hidup berdampingan tanpa mepermasalahkan keragaman tersebut.					
2	Menurut anda, Masyarakat Indonesia wajib menyakini adanya Tuhan (tidak atheis)					
3	Sebagai masyarakat multikultural, anda mampu hidup berdampingan dengan umat lain					
4	Hak Asasi Manusia (HAM) adalah hak setiap manusia yang harus diperoleh dan diakui oleh orang lain					
5	Anda membantu teman yang tertimpa musibah tanah longsor, walapun mereka berbeda budaya dengan anda					
6	Menerima pendapat dan pandangan orang lain merupakan salah satu cara menghargai dan menghormati hak berbicara orang lain.					
7	Kamu sangat aktif dan antusias ketika berorganisasi dengan teman-teman yang beragam suku, budaya dan agamanya.					
8	Kamu tidak merendahkan suku dan budaya lain					
9	Kamu bersikap terbuka terhadap setiap adat dan istiadat daerah lain tanpa melupakan adat dan istiadat di daerahmu					
10	Kamu mau mempelajari warisan budaya lain yang ada di Indonesia					
11	Bahasa Indonesia adalah salah satu cara menyatukan perbedaan bahasa yang dimiliki setiap suku bangsa.					
12	Anda menolong dan membantu tetangga yang mendapat musibah					
13	Anda bersikap terbuka atas kritik dan saran orang lain yang diberikan untuk anda					
14	Dalam mengambil suatu keputusan yang menyangkut kepentingan bersama maka anda akan melakukannya dengan bermusyawarah					
15	Anda selalu berperan aktif atau ikut berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran yang menggunakan metode diskusi atau metode yang menuntut keaktivan anda, karena anda antusias bermusyawarah					
16	Anda tidak memaksakan kehendak ketika berdiskusi dengan banyak orang dari berbagai suku, agama,					

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

	ataupun ras.					
17	Menurut anda, Keadilan merupakan hak setiap orang yang wajib diperoleh setiap individu tanpa terkecuali.					
18	Menurut anda, jika ada penjahat yang tertangkap maka kita tidak boleh memukuli ataupun mengadili dengan kekerasan fisik. Karena yang berhak menghukum dan mengadili adalah pihak yang berwajib.					
19	Pendidikan merupakan hak yang wajib diperoleh tiap individu walaupun berasal dari status, suku, budaya yang berbeda					
20	Indonesia adalah Negara yang kaya akan budaya. Maka dari itu anda selalu menjunjung tinggi budaya yang anda miliki tanpa merendahkan budaya Negara lain.					
	Pernyataan Toleransi Beragama	**JAWABAN**				
		5	**4**	**3**	**2**	**1**
21	Kebebasan beragama berarti bebas mengembangkan dan memelihara hakikat ajaran agama yang dianut.					
22	Bebas beragama adalah setiap orang atas kesadaran dan keyakinannya sendiri, leluasa memeluk suatu agama tanpa tekanan					
23	Menurut anda, memeluk dan mempelajari suatu agama itu harus berdasarkan keyakinan bukan sebuah paksaan.					
24	Menurut anda, semua kitab suci itu benar, karena didalam kitab suci tersebut yang diajarkan adalah tentang kebaikan.					
25	Menurut anda, orang yang mempunyai amal ibadah yang baik dan taat pada Tuhannya maka dia akan masuk surge					
26	Umat yang terpilih adalah mereka yang beriman dan takwa kepada Tuhannya					
27	Kamu mempelajari kitab-kitab dan keyakinan agama lain untuk pengetahuan					
28	Kamu menjawab semua ucapan salam keagamaan yang diucapkan oleh penganut agama lain.					
29	Kamu menghadiri pernikahan teman/saudara yang berbeda agama					

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

30	Kamu membantu pengamanan dan ketertiban terhadap perayaan hari raya agama lain					
31	Jika kamu menjadi direktur disuatu perusahaan yang mayoritas karyawannya berbeda agama denganmu, kamu memberikan libur/cuti ketika mereka merayakan hari rayanya.					
32	Kamu tidak keberatan pendirian rumah ibadat agama lain di lingkungan RT-mu.					
33	Kamu terbuka terhadap upacara ibadah agama lain disekitar rumahmu					
34	Kamu bersedia diajak mengunjungi tempat suci agama lain.					
35	Kamu tidak keberatan terhadap ritual keagamaan teman sekamar kamu yang berbeda agama					
36	Kamu tidak keberatan dengan ibadat teman berbeda agama di Kampus					
37	Kamu tidak keberatan mengikuti kegiatan doa bersama dengan orang berbeda agama					
38	Kamu berkunjung pada teman berbeda agama atas perayaan hari besar agamanya.					
39	Kamu mau berorganisasi dengan teman berbeda agama.					
40	Kamu mempunyai kelompok belajar/forum diskusi dengan teman yang berbeda agama.					

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

LAMPIRAN 6

Hasil Olahan Data SPSS, 21

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Uji Validitas Pendidikan Multikultural

		X
X_1	Pearson Correlation	,507**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	79
X_2	Pearson Correlation	,280*
	Sig. (2-tailed)	,012
	N	79
X_3	Pearson Correlation	,659**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	79
X_4	Pearson Correlation	,576**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	79
X_5	Pearson Correlation	,599**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	79
X_6	Pearson Correlation	,515**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	79
X_7	Pearson Correlation	,563**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	79
X_8	Pearson Correlation	,491**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	79
X_9	Pearson Correlation	,653**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	79
X_10	Pearson Correlation	,573**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	79
X_11	Pearson Correlation	,568**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	79
X_12	Pearson Correlation	,498**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	79
X_13	Pearson Correlation	,466**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	79
X_14	Pearson Correlation	,578**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	79
X_15	Pearson Correlation	,662**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	79
X_16	Pearson Correlation	,530**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	79
X_17	Pearson Correlation	,678**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	79
X_18	Pearson Correlation	,597**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	79
X_19	Pearson Correlation	,581**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	79
X_20	Pearson Correlation	,364**
	Sig. (2-tailed)	,001

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Uji Validitas Toleransi Beragama

Correlations		
		Y
Y_21	Pearson Correlation	,392**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	79
Y_22	Pearson Correlation	,312**
	Sig. (2-tailed)	,005
	N	79
Y_23	Pearson Correlation	,313**
	Sig. (2-tailed)	,005
	N	79
Y_24	Pearson Correlation	,677**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	79
Y_25	Pearson Correlation	,348**
	Sig. (2-tailed)	,002
	N	79
Y_26	Pearson Correlation	,386**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	79
Y_27	Pearson Correlation	,550**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	79
Y_28	Pearson Correlation	,645**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	79
Y_29	Pearson Correlation	,495**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	79
Y_30	Pearson Correlation	,645**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	79
Y_31	Pearson Correlation	,633**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	79
Y_32	Pearson Correlation	,524**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	79
Y_33	Pearson Correlation	,691**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	79
Y_34	Pearson Correlation	,643**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	79
Y_35	Pearson Correlation	,653**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	79
Y_36	Pearson Correlation	,513**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	79
Y_37	Pearson Correlation	,644**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	79
Y_38	Pearson Correlation	,615**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	79
Y_39	Pearson Correlation	,681**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	79
Y_40	Pearson Correlation	,276*
	Sig. (2-tailed)	,014
	N	79
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).		

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Uji Reliabilitas

Pendidikan Multikultural

Cronbach's Alpha	N of Items
,877	20

Toleransi Beragama

Cronbach's Alpha	N of Items
,859	20

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		170
Normal Parameters[a,b]	Mean	,0000000
	Std. Deviation	8,80330800
Most Extreme Differences	Absolute	,063
	Positive	,041
	Negative	-,063
Kolmogorov-Smirnov Z		,819
Asymp. Sig. (2-tailed)		,513

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.

Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

Y

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1,248	29	132	,200

Uji Linearilitas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * X	Between Groups	(Combined)	8507,734	37	229,939	2,876	,000
		Linearity	5963,887	1	5963,887	74,596	,000
		Deviation from Linearity	2543,847	36	70,662	,884	,658
	Within Groups		10553,354	132	79,950		
	Total		19061,088	169			

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Uji Hipotesis Simultan (Uji F)

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5963,887	1	5963,887	76,500	,000[b]
	ıidual	13097,201	168	77,960		
	ıl	19061,088	169			

)ependent Variable: Y
'redictors: (Constant), X

Uji Hipotesis Parsial (Uji t)

Coefficients[a]

del		Unstandardized Coefficients		. Coefficients	t	Sig.	llinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			olerance	VIF
	nstant)	29,420	6,247		4,710	,000		
		,634	,073	,559	8,746	,000	1,000	1,000

)ependent Variable: Y

Koefisien Determinasi

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
X	,559	,313	,668	,446

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

LAMPIRAN 7

Bukti Konsultasi

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

KEMENTRIAN AGAMA
UNIVERSITAS NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana No. 50, Telepon (0341) 552398, Faximile (0341) 552398 Malang
Website: fitk.uin-malang.ac.id E-mail: fitk@uin-malang.ac.id

BUKTI KONSULTASI

Nama : Khabibah Suci Maulidiyah
NIM : 13130100
Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Dosen Pembimbing : Dr. H. Zainuddin, MA
Judul Skripsi : Pengaruh Pendidikan Multikultural Terhadap Toleransi Mahasiswa di Universitas Ma Chung Malang

No	Tanggal/Bulan/Tahun	Materi Konsultasi	TTD
1	11 Nopember 2016	Konsultasi Judul Proposal	
2	28 November 2016	Konsultasi BAB I, II dan III	
3	30 Desember 2016	Revisi bab I, II, III	
4	28 Maret 2017	ACC Bab I, II, III	
4	04 April 2017	Ujian Proposal Skripsi	
5	11 April 2017	Konsultasi BAB IV, V, VI	
6	15 Mei 2017	Revisi BAB V	
7	22 Mei 2017	ACC Keseluruhan	

Mengetahui,
Ketua Jurusan Pendidikan IPS

Dr. H. Abdul Basith, M.Si
NIP. 19761002 200312 1 003

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BIODATA PENULIS



Nama	: Khabibah Suci Maulidiyah
NIM	: 13130100
TTL	: Malang, 17 Agustus 1995
Alamat	: Desa Petungsewu RT/RW 13/04 Kec. Wagir Malang
Jenis Kelamin	: Perempuan
Agama	: Islam
Nama Orang Tua	
Ayah	: Gumbreg Santoso
Ibu	: Siti Khiptiyah
E-mail	: khabibahsmaulidiyah@gmail.com

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG